

**PENGARUH CARA BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
PENGANTAR AKUNTANSI PADA SISWA KELAS X
JURUSAN AKUNTANSI SMK NEGERI 50 JAKARTA TAHUN
AJARAN 2016/2017**

**Tri Agustina
8105132188**



**Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

**THE INFLUENCE OF HOW TO LEARNING AND LEARNING
MOTIVATION TOWARD LEARNING OUTCOMES ON
INTRODUCTION TO ACCOUNTING SUBJECTS CLASS X
MAJORING IN ACCOUNTING SMK NEGERI 50 JAKARTA
ACADEMIC YEAR 2016/201.**

**TRI AGUSTINA
8105132188**



Skripsi is written as Part of Bachelor Degree in Education Accomplishment

**STUDY PROGRAM OF ECONOMICS
DEPARTMENT OF ECONOMIC AND ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMICS
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2017**

ABSTRAK

Tri Agustina. *Pengaruh Cara Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Pada Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 50 Jakarta. Tahun Ajaran 2016/2017. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. 2017.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh cara belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 50 Jakarta. Metode penelitian menggunakan metode *survey* dengan pendekatan korelasional. Pengumpulan data menggunakan kuesioner pada variabel cara belajar dan motivasi belajar karena data primer. Sedangkan hasil belajar menggunakan dokumentasi nilai UAS Pengantar Akuntansi. Populasi terjangkau penelitian adalah siswa kelas X Akuntansi berjumlah 71 siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 60 siswa. Teknik analisis data diawali dengan uji normalitas dan uji linieritas, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji F. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh secara parsial antara cara belajar dengan hasil belajar yaitu t_{hitung} sebesar 4,340 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,002. Dan terdapat pengaruh secara parsial antara motivasi belajar dengan hasil belajar berdasarkan hasil analisis data t_{hitung} 4,335 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,002. Secara simultan terdapat pengaruh cara belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Dapat dilihat dari hasil perhitungan korelasi simultan menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 33,116 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,16. Hasil perhitungan koefisien korelasi simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh cara belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,733. Dan diketahui koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,537 atau 53,7%.

Kata Kunci : Cara Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

ABSTRACT

Tri Agustina. The Influence of How to Learning and Learning Motivation Toward Learning Outcomes on Introduction to Accounting Subjects Class X Majoring in Accounting SMK Negeri 50 Jakarta Academic Year 2016/2017. Faculty of Economics, State University of Jakarta. 2017.

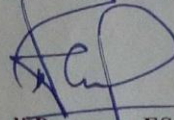
This study aims to determine the effect of learning and motivation to learn the results of class X student of Accounting SMK Negeri 50 Jakarta. The research method used method survey with correlation approach. Collecting data using questionnaires in variable ways of learning and motivation to learn as the primary data. While the study results using the documentation value of UAS Introduction to Accounting. Affordable population were students of class X in Accounting totaling 71 students. The samples used were 60 students. Data analysis technique begins with normality test and linearity test, multiple regression analysis and hypothesis testing consisting of t test and F test result showed that there was a partial effect between learning with learning outcomes, $t_{count} 4,340$ greater than t_{table} of 2.002. And there is a partial effect between learning motivation and learning outcomes based on data analysis $t 4.335$ is greater than t_{table} of 2.002. Simultaneously there are significant ways of learning and learning motivation on learning outcomes. Can be seen of simultaneous correlation calculation results show the F_{count} of 33.116 larger than F_{table} 3.16. Simultaneous correlation coefficient calculation results show that there are significant learning how to learn and motivation to the learning outcomes of 0.733. And note the coefficient of determination (R^2) of 0.537 or 53.7%.

Keywords: How to Learn, Motivation Learning, Learning Outcomes

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

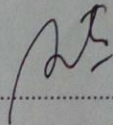
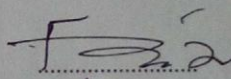
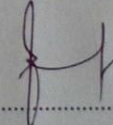
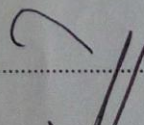
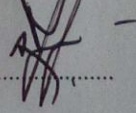
Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dedi Purwana, ES, M.Bus

NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Erika Takidah, S.E., M.Si.</u> NIP.197511112009122001	Ketua Penguji		07 Agustus 2017
<u>Achmad Fauzi, S.Pd., M.Ak.</u> NIP.197705172010121002	Sekretaris		07 Agustus 2017
<u>Santi Susanti, S.Pd., M.Ak.</u> NIP.197701132005012002	Penguji Ahli		07 Agustus 2017
<u>Dra. Sri Zulaihati, M.Si.</u> NIP.196102281986022001	Pembimbing I		07 Agustus 2017
<u>Ati Sumiati, S.Pd., M.Si.</u> NIP.197906102008012028	Pembimbing II		04 Agustus 2017

Tanggal Lulus : 02 Agustus 2017

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi Lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 08 Agustus 2017

Yang Membuat Pernyataan



Tri Agustina

No.Reg. 8105132188

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayahnya, serta tidak lupa shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian berjudul “Pengaruh Cara Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi pada Siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 50 Jakarta Timur”. Proposal ini disusun sebagai bagian dalam memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Dedi Purwana, SE.,M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Suparno, S.Pd.,M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi memberikan dukungan untuk menyelesaikan penelitian.
3. Ibu Erika Takidah, M.Si selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Akuntansi yang memberikan dukungan selama pelaksanaan penelitian.
4. Ibu Dra. Sri Zulaihati, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang memberikan arahan dengan penuh ketulusan dalam membimbing peneliti.

5. Ibu Ati Sumiati, S.Pd, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang penuh ketulusan dalam membimbing peneliti.
6. Ibu Santi Susanti, S.Pd, M.Ak selaku Dosen Penguji I yang senantiasa memberikan saran dalam penelitian ini.
7. Bapak Achmad Fauzi, S.Pd., M.Ak selaku Dosen Penguji II yang senantiasa memberikan saran dalam penelitian ini.
8. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
9. Kepada seluruh guru dan siswa/i SMK Negeri 50 Jakarta atas ketersediaan memberikan izin, data, motivasi dan doa.
10. Keluarga besar Bapak H. Tasiransi Usman, Ibu Dalimah, Rina Purwati, Achmad Wahyono dan Puji Lestari yang telah memberikan bantuan moril, materil serta doa tulus selama penelitian.
11. Keluarga besar Kos 21 Bu Rani yang memberikan doa dan dukungan.
12. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Akuntansi Reguler 2013 atas masukan, dorongan semangat, kebersamaan dan doa.

Peneliti berharap semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang memerlukan. Sehubungan dengan hal ini, peneliti mengharapkan saran dan kritik dari pembaca sekalian.

Jakarta, Agustus 2017.

Peneliti

DAFTAR ISI

JUDUL	i
ABSTRAK	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	11
D. Perumusan Masalah	12
E. Kegunaan Penelitian.....	12
 BAB II. KAJIAN TEORITIK	

A. Deskripsi Konseptual	14
1. Hasil Belajar (Variabel Y)	14
2. Cara Belajar (Variabel X ₁)	22
3. Motivasi Belajar (Variabel X ₂)	27
B. Hasil Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Teoritik	37
D. Perumusan Hipotesis Penelitian.....	43

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
C. Metode Penelitian.....	44
D. Populasi dan Sampling.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Teknik Analisa Data.....	60
1. Uji Persyaratan Analisis.....	60
2. Analisis Persamaan Regresi	62
3. Analisa Koefisien Korelasi	64
4. Koefisien Determinasi.....	65

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	67
1. Hasil Belajar (Variabel Y)	67
2. Cara Belajar (Variabel X ₁)	70

3. Motivasi Belajar (Variabel X2).....	75
B. Pengujian Hipotesis.....	80
1. Uji Persyaratan Analisis.....	80
2. Analisis Persamaan Regresi.....	84
3. Analisis Koefisien Korelasi.....	87
4. Koefisien Determinasi.....	91
C. Pembahasan.....	92

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	101
B. Implikasi.....	102
C. Saran.....	103

DAFTAR PUSTAKA.....	105
----------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian	109
Lampiran 2. Surat Perizinan Penelitian dari Sekolah.....	110
Lampiran 3. Kuesioner Uji Coba X_1	111
Lampiran 4. Perhitungan Validitas Uji Coba X_1	114
Lampiran 5. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba X_1	115
Lampiran 6. Perhitungan Skor Indikator Uji Coba X_1	116
Lampiran 7. Perhitungan Rata-rata Hitung Uji Coba X_1	118
Lampiran 8. Kuesioner Uji Coba X_2	119
Lampiran 9. Perhitungan Validitas Uji Coba X_2	122
Lampiran 10. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba X_2	123
Lampiran 11. Perhitungan Skor Indikator Uji Coba X_2	124
Lampiran 12. Perhitungan Rata-rata Hitung Uji Coba X_2	126
Lampiran 13. Kuesioner Uji Final X_1	127
Lampiran 14 Perhitungan Validitas Uji Final X_1	129
Lampiran 15. Perhitungan Reliabilitas Uji Final X_1	131

Lampiran 16. Perhitungan Skor Indikator Uji Final X_1	133
Lampiran 17. Perhitungan Rata-rata Hitung Uji Final X_1	135
Lampiran 18. Kuesioner Uji Final X_2	136
Lampiran 19. Perhitungan Validitas Uji Final X_2	138
Lampiran 20. Perhitungan Reliabilitas Uji Final X_2	140
Lampiran 21. Perhitungan Skor Indikator Uji Final X_2	142
Lampiran 22. Perhitungan Rata-rata Hitung Uji Final X_2	144
Lampiran 23. Daftar Nilai Pengantar Akuntansi Kelas X Ak 1	146
Lampiran 24. Daftar Nilai Pengantar Akuntansi Kelas X Ak 2	147
Lampiran 25. Data Mentah Variabel Y, X_1 , dan X_2	148
Lampiran 26. Perhitungan Distribusi Frekuensi Variabel Y.....	149
Lampiran 27 Perhitungan Distribusi Frekuensi Variabel X_1	150
Lampiran 28. Perhitungan Distribusi Frekuensi Variabel X_2	151
Lampiran 29. <i>Descriptive Statistics</i> Variabel X_1 , X_2 , dan Y	152
Lampiran 30. Perhitungan Uji Normalitas	153
Lampiran 31. Perhitungan Uji Linieritas	154
Lampiran 32. Perhitungan Analisis Persamaan Regresi	155

Lampiran 33. Perhitungan Koefisien Korelasi	156
Lampiran 34. Perhitungan Koefisien Determinasi.....	157
Lampiran 35. Tabel Distribusi t	158
Lampiran 36. Tabel Distribusi F	159

DAFTAR TABEL

Tabel III.1. Teknik Pengambilan Sampel	48
Tabel III.2. Kisi-kisi Instrumen Variabel X_1	50
Tabel III.3. Model Summated Ratings (<i>Skala Likert</i>).....	51
Tabel III.4. Kisi-kisi Instrumen Variabel X_2	55
Tabel III.5. Model Summated Ratings (<i>Skala Likert</i>).....	54
Tabel III.6. Kisi-kisi Instrumen Y	59
Tabel IV.1. Deskripsi Data Variabel Y	68
Tabel IV.2. Distribusi Frekuensi Variabel Y	68
Tabel IV.3. Deskripsi Data Variabel X_1	70
Tabel IV.4. Rata-rata Hitung Skor Indikator X_1	71
Tabel IV.5. Skor Indikator Variabel X_1	72
Tabel IV.6. Distribusi Frekuensi Skor Variabel X_1	73
Tabel IV.7. Deskripsi Data Variabel X_2	75
Tabel IV.8. Rata-rata Hitung Skor Indikator X_2	76
Tabel IV.9. Skor Indikator Variabel X_2	78

Tabel IV.10. Distribusi Frekuensi Skor Variabel X_2	79
Tabel IV.11. Uji Normalitas	81
Tabel IV.12. <i>Output Means</i> antara X_1 dan Y	83
Tabel IV.13. <i>Output Means</i> antara X_2 dan Y	83
Tabel IV.14. Uji Regresi Linier Berganda	84
Tabel IV.15. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t).....	85
Tabel IV.16. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)	87
Tabel IV.17. Korelasi Parsial antara X_1 terhadap Y apabila X_2 tetap.....	88
Tabel IV.18. Korelasi Parsial antara X_2 terhadap Y apabila X_1 tetap	89
Tabel IV.19. Uji Korelasi Simultan	90
Tabel IV.20. Uji Koefisien Determinasi	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1. Konstelasi Hubungan Antar Variabel	46
Gambar IV.1. Grafik Histogram Variabel Hasil Belajar	69
Gambar IV.2 Grafik Histogram Variabel Cara Belajar	74
Gambar IV.3 Grafik Histogram Variabel Motivasi Belajar	80
Gambar IV.4. <i>Output Normal Probably Plot</i>	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan manusia. Salah satu tujuan pendidikan adalah meningkatkan kemampuan peserta didik menjadi sumber daya manusia berkualitas sehingga dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan bagi kehidupan manusia pada era persaingan global yang semakin ketat. Dengan demikian upaya pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia berkualitas pada persaingan global menjadi hal yang utama.

Pendidikan bagi suatu bangsa berfungsi sebagai cara atau sarana dalam meningkatkan sumber daya manusia berkualitas. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melihat upaya pemerintah belum cukup baik dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hal tersebut berdasarkan nilai rata-rata Ujian Nasional (UN) siswa pada jenjang Sekolah Menengah Akhir (SMA) maupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mengalami penurunan. Sehingga keberhasilan pendidikan dapat dikatakan konstan

dari tahun ke tahun. Keberhasilan pendidikan melalui hasil belajar yang dicapai siswa dalam jangka waktu tertentu.

Peneliti menemukan fakta terkait dengan hasil belajar siswa diambil dari sumber Jakarta, ANTARA News - Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Anies Baswedan mengatakan nilai rata-rata UN 2016 tingkat SMA /SMK menurun ketimbang tahun sebelumnya.

"Secara keseluruhan nilai rerata UN tingkat SMA/MA negeri dan swasta mengalami penurunan. Pada tahun sebelumnya, nilai rerata sebanyak 61,29 sementara pada 2016 nilai rerata hanya 54,78," ujar Baswedan, di Jakarta, Senin. Dengan demikian, terjadi penurunan 6,51 angka jika dibandingkan nilai rata-rata UN tahun sebelumnya. Sementara, untuk hasil UN SMK menurun 4,45 angka, dari 62,11 (2015) menjadi 57,66 (2016)."¹

Dari fakta diatas dapat disimpulkan bahwa "hasil belajar mengalami penurunan dilihat dari hasil ujian nasional siswa kelas XII SMA/SMK tahun ajaran 2015/ 2016. Kebijakan ujian nasional berdasarkan nilai rerata ujian nasional dan indeks integritas ujian nasional serta indeks integritas sekolah. "

Penurunan yang terjadi pada nilai rerata ujian nasional (UN) tidak terjadi pada indeks integritas ujian nasional (IIUN) dan indeks integritas sekolah. Indeks integritas menunjukkan tingkat kecurangan yang dilakukan oleh sekolah maupun siswa. Hal tersebut menunjukkan pelaksanaan UN berjalan baik dengan partisipasi sekolah dan siswa.

¹<http://www.antarane.ws.com/berita/559711/nilai-rata-rata-un-2016-sma-turun>
(diakses tanggal 23 Februari 2017 pukul 08:30 WIB)

Berikut fakta yang diperoleh peneliti terkait indeks integritas ujian nasional dan indeks integritas sekolah dikutip dari:

“Solopos.com, JAKARTA,- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Anies Baswedan mengumumkan Indeks Integritas Ujian Nasional (IIUN) 2016 untuk SMA dan sederajat secara umum mengalami peningkatan. “Rata-rata Indeks Integritas UN SMA tahun 2016 ini adalah 64,05. Ini lebih tinggi dari IIUN SMA tahun 2015, yaitu 61,98. Jadi ada peningkatan 2,06 poin. Ini menunjukkan ada perubahan perilaku pada anak-anak SMA kita, bahwa praktik Ujian Nasional semakin baik, yakni dilaksanakan dengan semakin jujur, “ Kata Kemendikbud Anies Baswedan, Senin(9/5/2016) di Jakarta seperti yang dilaporkan Kemendikbud.goid.”²

Terkait fakta tersebut menunjukkan Indeks Integritas Ujian Nasional (IIUN) pada jenjang SMA dan sederajat secara umum mengalami peningkatan pada tahun 2016 / 2017. Peningkatan bukan hanya terjadi pada Indeks Integritas Ujian Nasional (IIUN) yaitu pada Indeks Integritas Sekolah. IIUN mendukung Indeks Integritas Sekolah bahwa tingkat kejujuran siswa dan sekolah semakin baik. Berikut fakta tentang indeks integritas sekolah:

“Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Anies Baswedan Anies memaparkan, pada 2015, dari total 28.914 SMA/sederajat yang mengikuti penyelenggaraan UN, sebanyak 35 persen di antaranya mendapatkan IIUN lebih dari 70 persen dari skala integritas 0 sampai 100 persen. Saat itu, terdapat 1 persen sekolah SMA di seluruh Indonesia yang menggunakan sistem Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), sehingga tidak mengikuti uji IIUN. Sedangkan tahun ini, dari total 31.981 SMA/sederajat yang ikut serta melaksanakan UN, sebanyak 61 persen di antaranya mendapatkan IIUN lebih dari 70 persen dari skala yang sama. Jumlah sekolah yang menggunakan sistem UNBK meningkat menjadi 10 persen dari

²<http://www.solopos.com/2016/05/10/ujian-nasional-2016-indeks-integritas-un-sma-meningkat-717800>(diakses pada tanggal 24 April 2017 pukul 03:50 WIB)

total keseluruhan. "Artinya, sekolah-sekolah di seluruh Indonesia secara signifikan memperbaiki kejujuran dalam pelaksanaan Ujian Nasional," ujar Anies di Kantor Kemendikbud, Jakarta Selatan, Rabu (11/5)."³

Fakta terkait hasil ujian nasional yaitu indeks integritas ujian nasional dan indeks integritas sekolah pada tahun 2015/2016 menunjukkan bahwa pelaksanaan ujian nasional memperbaiki tingkat kejujuran pada sekolah maupun siswa meskipun rerata nilai UN menurun. Hal tersebut menjadi pembelajaran untuk pelaksanaan UN tahun 2017 untuk meningkatkan rerata Ujian Nasional.

Pada dasarnya hasil UN bukan menjadi penentu kelulusan tetapi menunjukkan kualitas siswa. Hasil belajar pada tiap siswa berbeda dilihat dari cara belajar yang dilakukan dan motivasi yang dimiliki. Hasil belajar sebagai alat ukur untuk mengetahui kompetensi yang dicapai siswa.

Berdasarkan pada hasil observasi awal menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran Pengantar Akuntansi siswa kelas X di SMKN 50 Jakarta pada semester ganjil yaitu rata-rata nilai Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester (UTS) dan Ulangan Akhir Semester (UAS) masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan terdapat nilai peserta didik yang masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal tersebut diketahui dari cara belajar siswa yang kurang baikserta motivasi yang rendah dalam belajar disekolah menimbulkan

³<http://www.cnnindonesia.com/nasional/20160512041902-20-130114/kecurangan-ditinggalkan-indeks-integritas-un-sma-meningkat/>(diakses tanggal 24 April 2017 pukul 4:35 WIB)

kurang konsentrasi dalam memahami materi pelajaran, tidak menyelesaikan soal dengan baik, siswa tidak membaca dan membuat catatan pelajaran dan kurang menghafal materi pelajaran.

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni faktor eksternal dan internal. Salah satu faktor internal yaitu kesehatan jasmani. Kesehatan siswa dapat mempengaruhi konsentrasi saat belajar. Berikut fakta terkait kesehatan jasmani :

“TEMPO.CO, Jakarta - Masalah rongga mulut yang kerap dijumpai pada anak-anak adalah gigi berlubang. Hasil penelitian yang dilakukan Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) UI mengungkapkan fakta bahwa siswa yang sering sakit gigi cenderung lebih banyak absen dan berpengaruh pada prestasi belajar. Penelitian yang melibatkan 984 anak di tiga sekolah dasar di Bekasi ini memperlihatkan fakta bahwa 94 persen anak usia enam hingga tujuh tahun mengalami sedikitnya satu gigi berlubang pada gigi susu mereka. Sementara itu, 82 persen anak usia 10-11 tahun juga memiliki satu gigi berlubang pada gigi tetap mereka.⁴”

Terlihat dari kutipan diatas bahwa kesehatan jasmani mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dapat dikatakan sakit gigi menyebabkan daya konsentrasi belajar siswa berkurang. Masalah konsentrasi seperti sulit memahami pelajaran yang disampaikan guru dikelas dan tidak dapat mengerjakan tugas sehingga hasil belajar siswa menurun.

⁴<https://cantik.tempo.co/read/news/2017/04/05/330863008/penelitian-sakit-gigi-bisa-turunkan-prestasi-anak>(diakses tanggal 25 April 2017 pukul 4:25 WIB)

Fakta kedua bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh cara belajar yaitu mengatur waktu belajar. Belajar tidak hanya saat disekolah namun dengan mengatur waktu belajar dirumah seperti mengulang materi pelajaran dan mengerjakan tugas sekolah. Siswa yang mengatur waktu belajar secara teratur dalam kesehariannya akan mendorong hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang menggunakan waktu tidak teratur. Namun, pada kenyataannya masih siswa menggunakan waktu belajar untuk bermain seperti penggunaan *gadget*. Siswa tidak mengatur waktu belajar secara efisien menimbulkan hasil belajar menurun. Cara belajar tersebut akan membentuk suatu kebiasaan siswa yang tidak baik karena konsentrasi belajar terganggu saat pembelajaran dikelas. Hal ini fakta yang menyatakan dampak penggunaan *gadget* terhadap hasil belajar siswa :

“**VIVAnews** -Secara psikologis, ucap Tika, anak yang sering bermain gadget akan berpengaruh pada sikapnya. Anak cenderung lebih soliter atau lebih menyukai kesendiriannya daripada harus bersosialisasi dengan teman-teman di lingkungannya. Tika menuturkan belum mengetahui apakah gadget bisa membantu perkembangan kecerdasan pada anak. Selain itu, jika anak ketergantungan dengan gadget, maka akan sangat sulit menangkap pelajaran di sekolah. Sebab, yang ada di kepalanya hanya permainan yang ada di gadget.⁵”

Berdasarkan fakta tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *gadget* menimbulkan masalah cara belajar seperti sulit konsentrasi karena tidak mengatur waktu secara baik. Siswa yang menggunakan *gadget* secara berlebihan menyebabkan interaksi pada lingkungan

⁵<http://m.viva.co.id/berita/fokus/561294-gadget-bisa-mengancam-anak-anak>(diakses pada tanggal 25 April 2017 pukul 5:10 WIB)

kurang. Dampak di lingkungan sekolah yaitu anak cenderung pasif karena sulit konsentrasi pada pelajaran sehingga prestasi menurun.

Selain itu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu minat membaca. Dengan minat membaca mampu mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Siswa yang memiliki minat membaca mampu mengembangkan pola pikir dan wawasan menjadi lebih luas. Sehingga minat membaca membentuk suatu kebiasaan siswa dalam belajar. Namun, pada kenyataannya minat membaca siswa masih sangat rendah maka siswa tidak dapat mencapai hasil belajar secara optimal. Berikut fakta terkait minat membaca :

“SINDO.COM-Dengan rasio ini, berarti di antara 250 juta penduduk Indonesia, hanya 250.000 yang punya minat baca. Pada 2014, lagi-lagi UNESCO merilis temuannya bahwa anak-anak Indonesia hanya menghabiskan tidak lebih dari 27 halaman buku dalam satu tahun. Data UNESCO sinkron dengan temuan Badan Pusat Statistik (BPS) yang mendapatkan fakta mengejutkan, yaitu anak-anak Indonesia lebih senang menonton daripada membaca. BPS menemukan tingkat minat menonton anak-anak Indonesia jauh lebih tinggi, yaitu mencapai 91,67%, sedangkan membaca hanya 17,66%. Lalu pada 2016, Central Connecticut State University merilis temuannya mengenai peringkat literasi. Lembaga ini melakukan studi deskriptif yang mencakup lima kategori, yaitu perpustakaan, koran, input sistem pendidikan, output sistem pendidikan, dan ketersediaan komputer. Hasilnya, dari 61 negara yang diteliti, Indonesia menempati posisi peringkat 59. Peringkat 10 besar ditempati Finlandia, Norwegia, Islandia, Denmark, Swedia, Swiss, Amerika Serikat, Jerman, Latvia, dan Belanda.⁶”

Terkait fakta tersebut menunjukkan rendahnya minat membaca pada masyarakat terutama anak-anak. Sehingga wajar bahwa Indonesia

⁶<http://koran-sindo.com/page/news/2017-04-02/0/3Berbagi-Buku-untuk-Cerdaskan-Bangsa>(diakses pada tanggal 25 April 2017 pukul 6:20 WIB)

mendapatkan peringkat 59 dari 61 negara. Hal tersebut penting untuk diperhatikan semua kalangan karena anak –anak sebagai benih suatu bangsa yang cerdas.

Selain minat membaca, terdapat faktor internal lainnya yaitu motivasi belajar. Motivasi belajar timbul karena ada tujuan, dorongan, dan kebutuhan pada diri siswa tersebut. Motivasi belajar siswa mendorong hasil belajar lebih optimal. Namun, yang terjadi saat ini adanya penurunan motivasi siswa dalam belajar karena ujian nasional bukan sebagai penentu kelulusan. Berikut salah satu fakta :

“JawaPos.com - Banyak siswa SMA di daerah Nusa Tenggara Barat (NTB) yang mendapat nilai Ujian Nasional (Unas) di bawah rata-rata, yakni 5,5. Meski begitu, nilai Unas jeblok tidak menjadi syarat kelulusan bagi siswa. Lulus tidaknya siswa, yang menentukan pihak sekolah. Kepala Dinas Dikpora NTB H Rosiady Sayuti mengatakan, nilai Unas masih banyak di bawah 5,5 terjadi karena siswa kurang bersemangat belajar. Siswa santai menghadapi Unas.”⁷

Terkait fakta tersebut menunjukkan berdasarkan kebijakan pemerintah bahwa UN bukan sebagai penentu kelulusan siswa. Hal tersebut menyebabkan siswa kurang motivasi belajar atau menganggap Ujian Nasional dengan santai sehingga hasil yang diperoleh siswa kurang baik.

Terdapat faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga berperan penting terhadap hasil belajar. Suasana nyaman menjadi hal utama

⁷<http://www.jawapos.com/read/2016/05/07/27189/unas-bukan-penentu-Kelulusan-bikin-siswa-kurang-semangat-belajar>(Diakses pada tanggal 25 April 2017 pukul 6:15 WIB)

dalam keberhasilan belajar yang dapat dicapai siswa. Perhatian orang tua yang mendorong siswa belajar dengan tenang dirumah. Apabila lingkungan keluarga yang tidak harmonis maka hasil belajar siswa tidak dapat dicapai optimal karena siswa tidak akan nyaman belajar didalam rumah. Terdapat fakta menunjukkan lingkungan keluarga seperti perceraian orang tua (*broken home*), sebagai berikut:

“WOLIPOP.DETIK.COM, JAKARTA - Lori psikolog klinis di University of Southern California memaparkan dampak lain yang bisa terjadi kepada anak *broken home*, yaitu pertumbuhan akademik yang lambat. "Perasaan stres pada anak yang disebabkan dari perceraian saja cukup untuk menghambat kemajuan akademis sang anak. Tetapi perubahan gaya hidup dan ketidakstabilan dari hubungan keluarga yang tidak harmonis berpotensi untuk menghasilkan pendidikan yang buruk pada anak," jelas psikolog yang mengajar di Chapman University, Amerika ini. Menurutnya, penurunan akademik yang buruk ini dapat berasal dari sejumlah faktor. Di antaranya dari lingkungan rumah, sumber daya keuangan yang tidak memadai, serta rutinitas yang tidak konsisten.”⁸

Kutipan berita diatas mengungkapkan bahwa hubungan keluarga yang tidak harmonis menimbulkan tekanan dan perasaan stres. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga terutama keharmonisan orangtua mempengaruhi upaya siswa mencapai hasil belajar yang optimal.

Selain lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Pembelajaran disekolah bukan hanya karenahubungan guru dan siswa dengan baik. Selain itu

⁸<https://wolipop.detik.com/read/2015/06/26/113040/2953081/857/bahaya-yang-bisa-terjadi-jika-anak-terjebak-di-lingkungan-broken-home> (diakses tanggal 24 Januari 2017 pukul 08:15 WIB)

saranaprasarana menjadi komponen penting sehingga pelaksanaan kegiatan belajar lebih kondusif. Namun, hal tersebut menjadi hambatan dalam mencapai hasil belajar siswa jika sarana belajar disekolah kurang memadai. Berikut salah satu fakta terkait kurangnya sarana belajar siswa :

“TRIBUNSUMSEL.COM, BANYUASIN - Data Dinas Pendidikan Budaya dan Pariwisata Banyuasin masih ada ratusan sekolah yang mengalami rusak berat ruang kelas sejak dua tahun terakhir sehingga menyulitkan siswa ke sekolah. Sekolah rusak mayoritas didominasi di daerah perairan, Kamis (2/2/2017). Berdasarkan data yang ada tercatat sepanjang 2015 untuk jenjang SD masih ada 803 ruang kelas rusak ringan. Dan untuk yang rusak berat ada 329 ruang kelas terutama di perairan. "Rusak berat disini artinya, tidak bisa digunakan lagi dan kondisinya sudah was-was kemungkinan bisa roboh. Jumlahnya berkurang 2016 karena diperbaiki diperkirakan masih kekurangan 400 an lagi ruang kelas yang tidak bisa digunakan," terang Sadiman Kasi Sarana dan Prasarana Disdik Banyuasin.⁹”

Berdasarkan beberapa fakta yang telah dikemukakan, dapat di simpulkan bahwa upaya mencapai hasil belajar yang optimal terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti kesehatan jasmani, penggunaan *gadget*, minat membaca, motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan sarana prasarana sekolah. Permasalahan tersebut terkait dengan hasil observasi pada saat Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) di SMK Negeri 50 Jakarta. Karena keterbatasan peneliti hanya memfokuskan masalah yang dominan yang mempengaruhi hasil belajar adalah cara belajar dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Pengaruh Cara

⁹<http://sumsel.tribunnews.com/2017/02/02/ratusan-ruang-kelas-siswa-diBanyuasin-rusak-berat>(diakses pada tanggal 25 April 2017 pukul 6:30 WIB)

Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Pada Siswa Kelas X Kompetensi Akuntansi di SMKN 50 Jakarta Tahun Pelajaran 2016/2017.“

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dikemukakan bahwa rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Kesehatan jasmani siswa terganggu
2. Penggunaan *gadget* yang berlebihan
3. Minat membaca siswa rendah
4. Motivasi belajar siswa rendah
5. Lingkungan keluarga kurang harmonis
6. Sarana prasarana sekolah kurang memadai

C. Pembatasan Masalah

Dari hasil identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi masalah yang diteliti hanya pada masalah pengaruh cara belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Indikator cara belajar adalah mengatur waktu belajar, membaca materi pelajaran, membuat catatan pelajaran, menghafal bahan pelajaran dan mengerjakan tugas. Indikator motivasi belajar adalah motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik. Sedangkan data hasil belajar diukur berdasarkan ranah kognitif berupa nilai ulangan akhir semester genap mata pelajaran pengantar akuntansi kelas X Akuntansi tahun ajaran 2016/2017.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan :

1. Apakah terdapat pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar?
3. Apakah terdapat pengaruh cara belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar?

E. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berharap semoga hasil penelitian dapat memberikan manfaat secara langsung kepada guru, siswa dan sekolah yang berperan dalam pencapaian hasil belajar siswa agar mendapat hasil yang optimal

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan baru terutama dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan akuntansi yang berkaitan dengan cara belajar dan motivasi belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam melakukan studi di Universitas Negeri Jakarta.
- b. Bagi guru, bertujuan sebagai acuan dan masukan agar lebih membantu dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

- c. Bagi pihak universitas, hasil penelitian ini sebagai sumbangan koleksi berupa bahan pustaka dan referensi khususnya bagi mahasiswa pendidikan akuntansi dan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.
- d. Bagi orang tua, memberikan masukan kepada orang tua mengenai cara belajar dan motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar yang optimal.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bagian (*output*) dari tujuan kegiatan pembelajaran yang menimbulkan adanya perubahan perilaku siswa. Perubahan perilaku siswa terkait seberapa jauh siswa menguasai bahan pelajaran yang sudah diajarkan. Keberhasilan belajar siswa sebagai tolak ukur proses belajar dalam mencapai kompetensi pembelajaran. Hasil belajar yang tinggi menunjukkan siswa telah mencapai kompetensi pembelajaran. Sebaliknya hasil belajar siswa rendah karena siswa belum mencapai kompetensi yang sudah ditentukan. Dalam hal ini hasil belajar menunjukkan perkembangan kompetensi yang dimiliki siswa.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah bahwa “hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh individu.”⁹ Didukung dengan pendapat

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), Hal.175.

Mulyono bahwa “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatannya.¹⁰”

Pencapaian hasil belajar lebih optimal melalui pengalaman dan kegiatan belajar siswa. Dengan demikian hasil belajar yang diperoleh siswa mengakibatkan adanya suatu perubahan perilaku dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu sehingga pengetahuan dan kemampuan siswa yang diperoleh menjadi optimal sehingga dapat menyelesaikan suatu permasalahan.

Selain itu, pendapat Purwanto bahwa “hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Hasil belajar sebagai bukti adanya perubahan tingkah laku dan kemampuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar.¹¹”

Menurut Nana Sudjana bahwa “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan yang diperoleh siswa setelah pembelajaran seperti kemampuan intelektual yang dinyatakan dalam bentuk nilai, kemampuan sikap peserta didik dan kemampuan bertindak setelah kegiatan belajar.¹²”

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan aktivitas belajar sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku. Perubahan tersebut terkait penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dapat diukur dalam bentuk angka. Perubahan siswa setelah kegiatan belajar yaitu mampu menunjukkan upaya menyelesaikan masalah secara mandiri. Dengan

¹⁰Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar :Teori, Diagnosa, dan Remediasinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), Hal.29.

¹¹Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Hal .34

¹²Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT. Remaja Rodsakarya, 2008), hlm 22

demikian hasil belajar dapat dikatakan sebagai acuan guru dalam mengukur suatu kemampuan siswa terhadap materi yang disampaikan dalam proses belajar mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa.

b. Ketuntasan hasil belajar

Ketuntasan belajar dengan kriteria tertentu untuk mengetahui perkembangan siswa secara kognitif. Hal tersebut mengutamakan penguasaan siswa pada setiap mata pelajaran secara tuntas. Menurut Syaiful Bahri Djamarah bahwa setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Keberhasilan proses mengajar itu dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf. “Tingkatan keberhasilan tersebut sebagai berikut:

1. Istimewa/ maksimal: apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
2. Baik sekali/optimal: apabila sebagian besar (76% s.d. 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa
3. Baik/minimal : apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% s.d. 75% saja dikuasai oleh siswa.
4. Kurang : apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.¹³”

Menurut Martinis Yamin mengemukakan bahwa “ Kriteria Ketuntasan Belajar setiap indikator dalam suatu kompetensi dasar (KD) ditetapkan 0% - 100%. Kriteria ideal untuk masing-masing indikator lebih besar dari 60%. Namun sekolah dapat menetapkan kriteria atau pencapaian indikator, apakah 50%, 60%, atau 70%. Penetapan itu disesuaikan dengan kondisi sekolah seperti tingkat kemampuan akademis peserta didik, kompleksitas indikator, dan daya

¹³ Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). Hal

dukung guru serta ketersediaan sarana dan prasarana. Hasil penilaian ini akan menunjukkan peringkat suatu sekolah dibandingkan dengan sekolah lain (*benchmarking*) mengacu upaya pencapaian indikator mendekati 100%.¹⁴”

Sedangkan menurut Hamdani, “Ketuntasan belajar dicapai dengan menerapkan tiga macam layanan:

1. Bagi siswa yang belum mencapai skor 75 untuk KD, diadakan perbaikan (remedial).
2. Bagi siswa yang mencapai KD antara 75-90, diadakan program pengayaan (enrichment).
3. Kalau mampu menjangkau KD lebih dari 90, siswa diberi program pemercepatan (akselerasi).¹⁵”

Berdasarkan penjelasan para ahli diatas bahwa ketuntasan hasil belajar diukur dari kompetensi dasar yang dikuasai siswa dengan skor berupa angka. Siswa yang mendapatkan skor >75 dapat dinyatakan tuntas. Sebaliknya siswa dengan skor <60 dinyatakan tidak tuntas sehingga diadakan perbaikan.

c. Pengukuran Hasil Belajar

Tujuan pembelajaran dapat dilihat berdasarkan hasil belajar yang dicapai siswa melalui suatu penilaian. Pengukuran digunakan guru untuk mengetahui informasi terkait keberhasilan siswa sehingga guru dapat mengembangkan dan memperbaiki proses mengajar untuk memperoleh hasil yang lebih optimal. Pengukuran dilakukan secara keseluruhan terkait perubahan tingkah laku, sikap dan pemahaman siswa dalam bentuk angka.

¹⁴ Martinis Yamin dan Maisah *Manajemen Pembelajaran Kelas*. (Jakarta: GP Press, 2012). Hal. 220

¹⁵ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), Hal 61

Pengukuran hasil belajar melalui tiga ranah yaitu ranah pengetahuan (kognitif), ranah sikap (psikomotor) dan ranah keterampilan (psikomotor). Ketiga ranah tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam setiap mata pelajaran. Apabila siswa tidak memenuhi salah satu ranah tersebut pada setiap mata pelajaran maka dinyatakan belum berhasil dalam pembelajaran disekolah. Berarti dalam pembelajaran siswa dikatakan berhasil apabila sudah mencapai kompetensi di setiap mata pelajaran dalam bentuk tes tertulis maupun tes lisan.

“Menurut Benyamin S. Bloom dalam buku Nana Sudjana, indikator hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris. Terdapat jangkauan kemampuan tiap ranah dengan rincian sebagai berikut :

1. Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual terdiri dari beberapa aspek, yakni: pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi.
2. Ranah afektif berkenaan dengan sikap terdiri dari lima aspek, yakni: penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, internalisasi.
3. Ranah Psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak, terdiri dari gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan ekspresif dan interpretatif.¹⁶”

Menurut Elis bahwa “indikator hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, psikomotor dan afektif.

1. Ranah Psikomotor berhubungan dengan keterampilan manipulasi otot dan kekuatan fisik.

¹⁶ Nana Sudjana, *Op. cit.* Hal 22-23

2. Ranah Kognitif berhubungan erat dengan kemampuan berfikir termasuk kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisa, menyintesis, dan kemampuan mengevaluasi.
3. Ranah Afektif mencakup watak perilaku seperti sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral.¹⁷”

Pengukuran hasil belajar berdasarkan ranah kognitif, afektif dan psikomotor berupa data angka digunakan untuk mengevaluasi suatu pembelajaran dengan tepat, reliabel dan valid. Hal tersebut didukung dengan pendapat Muhibbin terkait indikator prestasi belajar sebagai berikut :

“Kunci pokok yang memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa sebagaimana yang terurai diatas adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur.¹⁸”

“Berikut ini tiga ranah hasil belajar menurut Muhibbin Syah, sebagai berikut:

1. Ranah Cipta (Kognitif) terdiri dari pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis (pemeriksaan dan penilaian secara teliti), dan sintesis (membuat paduan baru yang utuh).
2. Ranah Rasa (Afektif) terdiri dari penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), dan karakteristik (penghayatan).
3. Ranah Karsa (Psikomotor) terdiri dari keterampilan bergerak dan bertindak, dan kecakapan ekspresi herbal dan nonherbal.”

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan pengukuran hasil belajar melalui tiga ranah yaitu ranah pengetahuan (kognitif), ranah sikap (psikomotor) dan ranah keterampilan (psikomotor). Pada penelitian ini hasil belajar diukur berdasarkan ranah kognitif mencakup pengetahuan, pemahaman dan aplikasi. Hasil

¹⁷ Elis Ratnawulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), Hal 57-58

¹⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan pendekatan Baru*, (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2010), Hal. 148-150

belajar melalui nilai ulangan akhir semester mata pelajaran pengantar akuntansi pada semester genap

d. Penilaian Hasil Belajar

Menurut Suharsimi bahwa “penilaian atau evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai.”¹⁹ Berikut pendapat para ahli terkait penilaian hasil belajar, antara lain:

Menurut Basuki bahwa “penilaian (asesmen) hasil belajar terdiri dari penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian formatif adalah penilaian guru terhadap siswa yang memandu belajar-mengajar sehari-hari atau penilaian yang sedang berlangsung selama pembelajaran, yang meninjau dan mengamati proses pembelajaran. Sedangkan penilaian sumatif adalah penilaian yang dilaksanakan guru untuk membuat kesimpulan mengenai sejauh mana siswa telah menguasai sasaran pengajaran sesuai kurikulum yang berlaku.”²⁰

“Tabel berikut menyoroti ciri-ciri khusus yang membedakan asesmen formatif dan asesmen sumatif:”

Asesmen Formatif	Asesmen Sumatif
Kuis, tes berbagai bentuk (esai dan objektif) dalam ulangan harian.	Ujian Akhir Semester, ujian nasional.
Catatan anekdot/catatan harian	Ujian penghabisan
Tes Diagnosik	Ujian Nasional
Laporan Laboratorium	Laporan proyek dalam 1 tahun
Bersifat Informal	Lebih bersifat formal
Sumber penilaian variatif	Sumber penilaian terbatas

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2013). Hal. 3.

²⁰Ismet Basuki dan Hariyanto, *Asesmen Penilaian*, (PT. Remaja RosdaKarya,2014) Hal.160-162

Menurut Ngalim, “jenis penilaian hasil belajar yaitu penilaian formatif dan penilaian sumatif.”

1. “Penilaian formatif adalah kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mencari umpan balik (*feedback*), yang selanjutnya hasil penialain tersebut digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang sedang atau setelah dilaksanakan.”
2. “Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sampai diaman penguasaan atau pencapaian belajar siswa terhadap bahan pelajaran yang telah dipelajarinya selama jangka waktu tertentu.”²¹

Dengan demikian dapat disimpulkan perbedaan penilaian formatif dan penilaian sumatif bukan terletak pada kapan / waktu tes dilaksanakan tetapi pada fungsi dan tujuan tes tersebut dilaksanakan. Jika penilaian yang dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar disebut penilaian formatif. Jika penilaian bertujuan untuk mengetahui keberhasilan belajar. Pada penelitian ini menggunakan penilaian sumatif yaitu nilai ulangan akhir semester.

Berbeda dengan Sholeh Hamid menyatakan “bahwa penilaian terbagi menjadi tiga yaitu penialain sumatif, formatif dan diagnostik sebagai kategori penilaian kelas. Penilaian diagnostik mencakup pembuatan keputusan-keputusan tentang bagaimana siswa menjalani serangkaian kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Penilaian sumatif adalah alat tes formal dari apa yang telah dipelajari agar bisa menghasilkan tenda atau niali yang bisa digunakan sebgai laporan dengan beragam tipenya. Dan penilaian formatif menginformasikan baik kepada guru maupun siswa tentang pemahaman siswa pada satu titik ketika penyesuaian dibuat pada waktunya.”²²

²¹ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran.* (Bandung : PT. RosdaKarya, 2010) Hal. 26.

²² Sholeh Hamid, *Standar Mutu Penilaian dalam Kelas,* Jogjakarta: DIVA Press, 2011) Hal.69

2. Cara Belajar

a. Pengertian Cara Belajar

Dalam pencapaian pembelajaran diperlukan cara atau teknik yang efisien untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan memiliki sikap dan cara belajar yang baik pula. Cara siswa dalam belajar yang dilakukan secara berulang-ulang membentuk suatu kebiasaan untuk mencapai hasil belajar. Yang membedakan adalah cara siswa dalam belajar dipengaruhi dari pengalaman dan kemampuan pribadi. Sebab itu setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda-beda.

Cara belajar berasal dari kata “cara” dan “belajar”. “Menurut Wahya M. Humba cara adalah jalan yang harus ditempuh.²³” “Pendapat WJS. Poerwadarminta bahwa cara adalah cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud.²⁴” “Menurut Reber dalam buku Muhibbin mengungkapkan bahwa “cara adalah langkah-langkah khusus yang dengannya beberapa perubahan ditimbulkan hingga tercapinya hasil-hasil tertentu.”²⁵”

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa cara merupakan suatu upaya yang harus ditempuh dengan teratur untuk

²³Wahya M.Hum, Suzana, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Bandung: Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka, 2013) Hal.133.

²⁴WJS. Poerwadarminta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka,2013), Hal. 767

²⁵Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), Hal. 109.

mencapai sesuatu yang diharapkan. Dengan demikian siswa tanpa memahami cara dalam belajar maka siswa tidak dapat memperoleh hasil yang optimal.

“Pendapat Witherington dalam buku Nana Syaodih mengemukakan bahwa belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan.²⁶”

Belajar“menurut Slameto merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁷” Sependapat dengan “Ngalim bahwa belajar berarti perbaikan tingkah laku dan kecakapan-kecakapan dan tingkah laku yang baru.²⁸”

Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses pencapaian perubahan tingkah laku baik berasal dari luar maupun dalam diri dalam upaya memperoleh informasi atau pengetahuan yang baru. Tujuan pembelajaran akan tercapai dengan optimal melalui teknik atau cara belajar yang tepat. Berikut ini penjelasan para ahli tentang cara belajar:

²⁶ Nana Syaodih , *Op.cit.*Hal. 155

²⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015)

²⁸ Ngalim P.*Op.cit.* Hal.89.

Menurut Hamalik mengemukakan tentang cara belajar adalah “kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam mempelajari sesuatu, artinya kegiatan-kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam situasi belajar tertentu.”²⁹ Menurut The Liang Gie bahwa “cara belajar yang baik adalah suatu kecakapan yang dapat dimiliki oleh setiap mahasiswa dengan jalan latihan.”³⁰ Sedangkan “menurut Sumadi Suryabrata dalam buku Djali mengungkapkan cara belajar adalah usaha yang sekecil-kecilnya memberikan hasil yang sebesar-besarnya bagi perkembangan individu yang belajar.”³¹

Berdasarkan paparan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa cara belajar adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh setiap individu dalam mempelajari sesuatu dengan tujuan tertentu. Hal tersebut bertujuan bagi perkembangan individu dalam mempelajari suatu hal. Oleh karena itu, siswa dengan cara belajar yang baik dapat mengalami perubahan seperti pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan yang dimiliki siswa.

b. Indikator cara belajar

Cara belajar merupakan suatu pengalaman belajar dalam memperoleh pengetahuan dan informasi untuk meningkatkan kemampuan diri menyelesaikan suatu permasalahan.

²⁹Oemar Hamalik, *Metoda Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 1990), Hal. 30

³⁰The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien*, (Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi, 1985), Hal. 59

³¹Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Hal. 129

“Menurut Syaiful Sagala, cara belajar yang baik secara umum menggambarkan bahwa:

Belajar secara efisien (mampu) yang ditampakan pada komitmen yang tinggi untuk memenuhi waktu yang telah diatur, mampu mengatur keuangan, rajin melaksanakan tugas-tugas belajar, sungguh-sungguh menghadiri pelajaran, selalu datang ke sekolah tepat waktu, cahaya ruang belajar yang cukup dan lingkungan yang tenang, menyusun catatan pelajaran yang lengkap dan rapi, dan tersedia buku pelajaran yang baik dan cukup di sekolah (perpustakaan); Mampu membuat berbagai catatan yaitu selalu mencatat pelajaran dan tertib dalam membuat catatan; Mampu membaca yaitu memahami isi bacaan materi pelajaran, mampu membaca cepat, mata pelajaran yang dibaca lama tersimpan dalam ingatan, tahu bagian yang perlu dihafal dan membaca utuh bukan bagian-bagian; Siap belajar yaitu belajar sebelum/sesudah mengikuti mata pelajaran, menguasai/memahami isi bacaan dari materi pelajaran, belajar berangsur-angsur atau bertahap agar tidak jenuh, dan mengulang bacaan untuk menokohkan ingatan; Keterampilan belajar yaitu membaca cepat dan faham apa yang dibaca, mencatat materi pelajaran secara sistematis, amampu mengerjakan perhitungan sesuai tingkatan dan mampu menyatakan pikirannya baik tertulis maupun lisan; Memahami perbedaan belajar pada tingkatan sekolah seperti SD, SMP, dan SMA seperti materi pelajaran, belajar secara mandiri; Dukungan orang tua yang paham akan perbedaan belajar dimasing-masing tingkatan sekolah dimana anaknya belajar; dan Status harga diri lebih/kurang.³²”

“Menurut Syaiful Bahri mengungkapkan indikator cara belajar :Mempunyai fasilitas dan perabotan belajar; Mengatur Waktu Belajar; Mengulang Bahan Pelajaran; Menghafal Bahan Pelajaran; Membaca Buku; Membuat Ringkasan dan Ikhtisar; Mengerjakan Tugas; dan Memanfaatkan Perpustakaan.³³”

³² Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm. 58-59

³³ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hal.61-

“Menurut Hamalik terdapat beberapa cara belajar yaitu rencana belajar, mengikuti kuliah, buku kerja, mempelajari buku, berdiskusi, bertanya jawab, menghafal pelajaran, belajar berfikir kritis, memantapkan hasil belajar, mengerjakan tugas praktikum /karangan ilmiah, perpustakaan dan kuliah kerja.³⁴”

Selain itu pendapat The Liang Gie bahwa “diantara macam-macam cara atau langkah tentu ada yang buruk dan ada yang efisien, yaitu yang memberikan pertandingan terbaik antara usaha dengan hasilnya. Maka siswa harus mengatur pemakaian waktu yang tepat untuk belajar, harus mengikuti kuliah-kuliah secara tertib, harus membaca berpuluh-puluh buku tebal yang umumnya masih ditulis dalam bahasa asing, harus membuat bermacam-macam catatan pelajaran, menyusun karangan ilmiah atau laporan, menghafal berbagai pengertian, rumus, teori, dan sering-seing harus pula bertekun , melakukan penelitian-penelitian dilaboatorium atau perpustakaan.³⁵”

Penjelasan beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa indikator cara belajar yaitu mengatur waktu belajar, membaca buku, membuat catatan, menghafal bahan pelajaran, dan mengerjakan tugas. Siswa dengan menggunakan cara belajar yang baik maka hasil belajar yang diperoleh siswa meningkat.

³⁴Oemar Hamalik, *Loc.cit*

³⁵The Liang Gie, *Loc.cit*

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari bahasa latin “*movere*” yang berarti bergerak, mendorong, mengarahkan tingkah laku manusia.³⁶“Menurut Wahosumidjo, motivasi adalah dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Tujuan yang dimaksud adalah sesuatu yang berada diluar diri manusia sehingga kegiatan manusia lebih terarah karena seseorang akan berusaha lebih semangat dan giat dalam berbuat sesuatu.³⁷ Hal tersebut selaras dengan Greenberg yang menyebutkan bahwa motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan.³⁸”

“Menurut Santrock bahwa motivasi merupakan proses yang memberikan energi, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku.³⁹Berdasarkan pendapat ahli diatas, motivasi dapat disimpulkan sebagai suatu kekuatan yang menggerakkan tingkah laku seseorang untuk mencapai tujuan.Menurut Iskandar, bahwa motivasi belajar merupakan daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman.⁴⁰”Didukung dengan “pendapat

³⁶Iskandar, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Referensi, 2012), Hal. 181

³⁷Hamzah Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hal. 8

³⁸Djaali, *Op.cit*, Hal. 101

³⁹Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014) Hal. 165

⁴⁰Iskandar, *Op. Cit*. Hal. 181

Winkel bahwa motivasi belajar adalah motor penggerak yang mengaktifkan siswa untuk melibatkan diri. Salah satu tugas pengajar disekolah adalah membangkitkan motivasi belajar pada siswa itu, terutama motivasi untuk memperkaya diri sendiri sebagai sasaran utama.⁴¹»

“MenurutHamzah, hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.⁴²»

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan suatu daya penggerak dalam dan luar diri untuk melakukan kegiatan belajar hingga memperoleh perubahan pada individu berupa pengetahuan, keterampilan dan pengalaman.

b. Indikator motivasi belajar

Motivasi belajar sebagai pendorong melakukan suatu kegiatan belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Upaya siswa dalam mencapai tujuan belajar harus memiliki motivasi. Motivasi belajar yang terbagi menjadi dua jenis yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. Sehubungan dengan hal tersebut, berikut beberapa pendapat ahli tentang jenis motivasi belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar.

⁴¹W.S. Winkel, Psikologi *Pengajaran* (Yogyakarta:Media Abadi, 2009), hal.186

⁴²Hamzah Uno, *Op. Cit.* Hal. 23

Menurut Uno, “Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah adanya penghargaan, lingkungan keluarga yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.”⁴³

Hal tersebut sependapat dengan “Iskandar bahwa motivasi belajar bisa timbul karena faktor intrinsik atau faktor dari dalam diri manusia yang disebabkan oleh dorongan atau keinginan akan kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita. Faktor ekstrinsik juga mempengaruhi dalam motivasi belajar. Faktor ekstrinsik berupa adanya penghargaan, lingkungan belajar yang menyenangkan dan kegiatan belajar yang menarik.”⁴⁴

Didukung dengan “pendapat Sardiman dalam bukunya menyatakan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, Karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan, kebutuhan yang berisikan keharusan menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Selain itu motivasi intrinsik adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung didalam perbuatan belajar itu sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai bentuk

⁴³Hamzah Uno, *Loc.cit*

⁴⁴ Iskandar, *Op.cit*, Hal. 181

motivasi yang didalamnya ada aktivitas belajar dimulai dan diteruskan.⁴⁵

Dari beberapa pendapat ahli dapat disimpulkan, motivasi terbagi menjadi dua jenis yaitu:

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi yang timbul dari dalam diri sendiri yang mendorong pencapaian tujuan. Motivasi intrinsik diantara lain adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar, dan harapan akan cita-cita. Hal tersebut didukung dengan pendapat Santrock bahwa motivasi intrinsik melibatkan motivasi internal dalam melakukan sesuatu demi minat sendiri (tujuan itu sendiri).⁴⁶

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi yang timbul karena pengaruh dari luar diri siswa dalam belajar seperti adanya penghargaan yang diperoleh, lingkungan keluarga yang kondusif mendukung upaya pencapaian hasil, dan kegiatan belajar yang menarik sehingga minat belajar siswa meningkat. Dengan demikian motivasi belajar memperoleh hasil belajar yang optimal.

c. Ciri-ciri motivasi belajar

Pembelajaran yang dilakukan siswa dan guru sebagai upaya memberikan dan mengetahui informasi. Peran siswa dalam belajar

⁴⁵Sardiman, *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Raga Grafindo, 2006). Hal 89-91

⁴⁶Santrock, *Op.cit*, Hal. 169

adalah memecahkan suatu permasalahan secara mandiri dengan pengetahuan yang sudah disampaikan guru. Hal tersebut akan menyebabkan pengalaman belajar yang baik dengan adanya dorongan diri sendiri. Sebagai berikut beberapa pendapat ciri-ciri motivasi belajar diantara lain:

“Ciri-ciri motivasi belajar menurut Sardiman antara lain:

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi masalah (tidak lekas putus asa)
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif.
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya.
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.⁴⁷”

Ciri-ciri diatas merupakan hal yang penting dalam kegiatan belajar. Mengingat kegiatan siswa tidak hanya dalam pembelajaran tetapi juga mengembangkan potensi yang dimiliki melalui kegiatan ekstrakurikuler. Hal tersebut sulit siswa untuk mempertahankan prestasi akademik maupun non-akademik. Dengan demikian motivasi belajar siswa harus tetap dipertahankan agar hasil belajar baik.

“Menurut Hamzah, indikator motivasi belajar sebagai berikut :

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik.⁴⁸”

⁴⁷ Sardiman, *Loc. cit*

⁴⁸ Hamzah Uno, *Loc. cit*

Ciri-ciri motivasi belajar yang diungkapkan “Sardiman dan Uno dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar timbul karena adanya hasrat atau dorongan dalam diri untuk mencapai keberhasilan belajar. Peran dari luar diri seperti lingkungan sekolah dan keluarga menjadi suatu hal pendukung agar siswa mampu memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri. Sehingga harapan dan cita-cita siswa dapat tercapai secara optimal.”

d. Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar

“Motivasi belajar siswa mendorong keberhasilan belajar. Fungsi motivasi adalah menentukan arah kegiatan dan menyelesaikan tugas-tugas sekolah dengan baik. Untuk mencapai fungsi motivasi belajar maka diperlukan upaya menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar siswa disekolah menurut Sardiman, diantara lain:⁴⁹”

- 1) Memberi Angka
- 2) Hadiah
- 3) Saingan/ Kompetisi
- 4) Ego-involvement
- 5) Memberi ulangan
- 6) Mengetahui Hasil
- 7) Pujian
- 8) Hukuman
- 9) Hasrat untuk belajar
- 10) Minat
- 11) Tujuan yang diakui

⁴⁹*Ibid*, Hal. 92-95

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan pengaruh cara belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Adapun penelitian sebelumnya sebagai berikut:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Destian Nutrisiana yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Cara Belajar, Dan Kemampuan Sosial-Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MA Al-Asror Semarang Tahun Ajaran 2012/2013. ISSN 2252-6544.”⁵⁰ Pada penelitian ini, teori yang dikembangkan tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan teori dari Abdurrahman (2003:37-38) yang menyatakan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Teori tentang motivasi belajar menggunakan teori dari Uno (2012: 23) mengungkapkan bahwa “motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku”. Penelitian ini menggunakan indikator motivasi belajar dari Uno (2012: 23) yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif”. Variabel cara belajar menggunakan teori dari Slameto (2010: 82) mengungkapkan

⁵⁰ Destian Nutrisian, *Pengaruh Motivasi Belajar, Cara Belajar, Dan Kemampuan Sosial-Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MA Al-Asror Semarang Tahun Ajaran 2012/2013*, 2013.

bahwa “cara belajar merupakan masalah yang dihadapi oleh setiap siswa dan wajib diatasi dengan baik agar tidak merintanginya suksesnya studi.” Selain itu indikator cara belajar yang diungkapkannya ialah pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi, dan mengerjakan tugas.” Teori penghubung kemampuan sosial-ekonomi oleh Sunendar (2011:130) bahwa “kemampuan sosial-ekonomi orang tua merupakan sebuah latar belakang pencapaian posisi orang tua dalam masyarakat yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa disekolah.” Kemudian dilanjutkan Iskandar Wasid dan Sunendar (2011:130) uraian indikator kemampuan sosial-ekonomi orang tua adalah pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua, dan tempat tinggal.

- 2) Penelitian dilakukan oleh Vesytha Peterria, Nanik Suryani yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sekolah, Cara belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kelas X di SMKN PL Tarcisius Semarang, ISSN 2252-6544.”⁵¹ Penelitian ini menggunakan teori dari Rifa’i dan Catharina (2011: 85) mengungkapkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap hasil belajar menurut Slameto (2010:54) adalah kondisi internal dan eksternal. Menurut Tu’u (2004:81)

⁵¹Vesytha Peterria, dkk. *Pengaruh Lingkungan Sekolah, Cara belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kelas X di SMKN PL Tarcisius Semarang*, 2016

mengungkapkan bahwa “sekolah adalah lingkungan pendidikan yang sudah terstruktur, memiliki sistem dan organisasi yang baik bagi penanaman nilai-nilai etik, moral, mental, spiritual, disiplin dan ilmu pengetahuan.” Menurut Ahmadi (2007:187) mengemukakan bahwa “sekolah merupakan salah satu institusi sosial yang mempengaruhi proses sosialisasi dan berfungsi mewariskan kebudayaan masyarakat kepada anak. Hal ini dapat disebut sebagai kebudayaan sekolah.” Terkait variabel cara belajar dikembangkan menurut Slameto (2010:82) bahwa “cara belajar adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan.” Sedangkan menurut Sardiman (2012:75) bahwa motivasi merupakan dorongan yang menyebabkan seseorang mencapai tujuan tertentu.” Cara belajar yang efektif menurut Tu’u (2004:80) adalah berkonsentrasi sebelum dan pada saat belajar, segera mempelajari kembali bahan yang telah diterima, membaca dengan teliti dan baik bahan yang sedang dipelajari dan berusaha menguasainya dengan sebaik-baiknya serta mencoba menyelesaikan dan melatih mengerjakan soal-soal. Terkait variabel motivasi belajar mengembangkan teori dari Dalyono (2007:235) bahwa “Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat.” Teori penghubung motivasi terhadap hasil belajar menurut Sardiman (2012:75) yang mengungkapkan bahwa hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat. Indikator dari lingkungan sekolah, menurut Slameto (2010:64-69) ada enam yaitu

metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, dan fasilitas sekolah.

- 3) Penelitian dilakukan oleh Eva Yulianti dan Ahmad Nurkhin yang berjudul “Pengaruh Kualitas Pola Asuh Orang Tua, Cara Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi SMK Gatra Praja Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2015 ISSN 2252-6544.”⁵² Penelitian menggunakan teori prestasi belajar oleh Syah (2008:141) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program. Kemudian menurut Slameto (2010:54) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan, sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Menurut Sohib (2000:4) menyatakan bahwa orang tua yang bersikap otoriter dan memberikan kebebasan pernah menjadi pendorong bagi anak untuk berperilaku agresif. Terkait cara belajar menurut Slameto (2010:82) mengemukakan bahwa cara adalah jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan faktor lain yang mempengaruhi M. Donald dalam Sardiman (2011:73) menyatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Pendapat

⁵²Eva Yulianti, Ahmad Nurkhin, *Pengaruh Kualitas Pola Asuh Orang Tua, Cara Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi SMK Gatra Praja Kota Pekaongan Tahn Pelajaran 2013/2015*, 2014.

Sardiman (2011:75) bahwa motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

C. Kerangka Teoretik

1. Cara Belajar terhadap Hasil Belajar

Belajar merupakan kegiatan manusia untuk memperoleh informasi yang mampu membawa perubahan dalam diri seperti tingkah laku, sikap dan keterampilan dalam memecahkan suatu permasalahan. Upaya meningkatkan hasil belajar dengan melakukan cara belajar yang optimal. Setiap siswa memiliki beragam cara melakukan belajar untuk mendapatkan pengetahuan sehingga pola berpikir siswa berkembang. Cara yang dilakukan dengan baik mempengaruhi hasil belajar yang semakin baik.

Menurut Slameto “Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal ini perlu pembinaan dari guru. Dengan cara belajar yang tepat maka akan efektif pula hasil belajar siswa itu. Hal ini juga berkaitan dengan pembagian waktu untuk belajar, terkadang siswa belajar tidak teratur atau terus menerus dikarenakan besok akan tes. Cara belajar demikian akan membuat kurang istirahat dan bahkan mungkin dapat jatuh sakit. Maka perlu belajar secara teratur setiap hari, dengan pembagian waktu yang baik. Memilih cara tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar.”⁵³

Berdasarkan pendapat Slameto dapat dikatakan bahwa cara belajar sebagai faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar. Permasalahan siswa dalam belajar adalah penggunaan waktu belajar yang tidak konsisten sehingga malas untuk belajar. Hal tersebut menghambat upaya meningkatkan hasil belajar yang diharapkan.

⁵³ Slameto, *Op.cit.*, hal 69.

Menurut Dalyono bahwa cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan, akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.⁵⁴

Menurut Syaiful, “Dalam masalah belajar masih banyak pelajar atau mahasiswa risau hatinya. Kerisauan hati ini disebabkan mereka tidak menunjukkan kecerdasan dalam belajar. Tidak sedikit diantaranya melakukan kesalahan strategi dalam belajar. Padahal ini sangat diperlukan dalam kerangka kesuksesan studi secara keseluruhan. Kesalahan itu sering berkisar pada ketidakmampuan mereka dalam masalah bagaimana cara belajar sendiri, bagaimana cara belajar disekolah atau ketika mengikuti kuliah dan bagaimana cara menghadapi ujian.”⁵⁵

2. Motivasi Belajar terhadap Hasil belajar

Upaya pencapaian hasil belajar yang baik didorong oleh motivasi belajar. Motivasi yang dimiliki setiap siswa berbeda-beda sehingga tingkat hasil belajar yang diperoleh berbeda. Tingkat hasil belajar yang tinggi disebabkan motivasi belajar siswa yang tinggi, dan sebaliknya hasil belajar rendah karena motivasi belajar rendah.

Menurut Sardiman mengemukakan bahwa *Motivation is an essential condition of learning*. Yang artinya Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Selanjutnya Sardiman menjelaskan adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan

⁵⁴ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal 57-58.

⁵⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.cit*, hal.46

dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.⁵⁶ Menurut Agus Suprijono, Keberhasilan mencapai tujuan berdampak pada kepuasan. Belajar adalah proses untuk mencapai keberhasilan. Dalam hal ini motivasi belajar sangat berperan mendorong peserta didik mencapai keberhasilan belajar mereka.”⁵⁷

Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah mengatakan hasrat untuk belajar berarti pada diri didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik dari pada anak didik yang tak berhasrat untuk belajar.⁵⁸ Keberhasilan belajar yang baik ditandai dengan adanya motivasi tinggi. Upaya siswa mencapai hasil belajar yang diharapkan didasari dengan harapan dan cita-cita sehingga menjadi suatu kebanggaan bagi siswa yang memperoleh hasil belajar tertinggi.

3. Cara Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar.

Menurut Dalyono berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh dua faktor, yaitu:

1) Faktor intern (yang bersal dari dalam diri orang yang belajar.

a) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar, seseorang yang tidak selalu sehat, sakit

⁵⁶Sadirman, *Loc. cit*

⁵⁷Agus Suprijono, *Copoperative Learning:Teori dan aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2013) hal.170-171.

⁵⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.cit*, hal 166

kepala, demam, pilek batuk dan sebagainya dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. demikian juga halnya jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik.

b) Intelegensi dan bakat

Kedua aspek kejiwaan ini besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Seseorang yang mempunyai intelegensi yang baik (IQ-nya tinggi). Umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Bakat juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar. Jika seseorang mempunyai intelegensi yang tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajar akan lebih mudah dibandingkan orang yang hanya mempunyai intelegensi tinggi saja atau bakat saja.

c) Minat dan motivasi

Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari sanubari, timbulnya minat belajar disebabkan beberapa hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau ingin memperoleh pekerjaan yang baik hasrat ingin hidup senang atau bahagia, begitu pula seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah dan semangat. Motivasi adalah penggerak atau pendorong.

d) Cara belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya, belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang.

2) Faktor eksternal (yang berasal dari orang yang belajar)

a) Keluarga

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar, misalnya tinggi rendahnya pendidikan, besar kecilnya perhatian dan penghasilan.

b) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar cukup berpengaruh tingkat keberhasilan anak. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah dan sebagainya, semua ini akan mempengaruhi kegiatan belajar.⁵⁹

Pendapat Djaali menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar antara lain sebagai berikut:

1) Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri)

a) Kesehatan

Apabila orang selalu sakit mengakibatkan tidak bergairah belajar dan secara psikologis sering mengalami gangguan pikiran dan perasaan kecewa karena konflik.

b) Intelegensi

Faktor intelegensi dan bakat besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar.

⁵⁹ Dalyono, *Op.cit.* hal 56-57

- c) Minat dan motivasi
Minat terhadap sesuatu merupakan modal besar untuk mencapai tujuan. Motivasi merupakan dorongan diri karena kesadaran akan pentingnya sesuatu.
 - d) Cara belajar
Perlu diperhatikan teknik belajar, bagaimana bentuk catatan yang dipelajari dan pengaturan waktu, fasilitas belajar lainnya.
- 2) Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri)
- a) Keluarga
Pendidikan orangtua, status ekonomi, rumah kediaman, persentase hubungan orang tua, perkataan, dan bimbingan orang tua, mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.
 - b) Sekolah
Tempat, gedung sekolah, kualitas guru, perangkat instrumen, lingkungan sekolah, mempengaruhi kegiatan belajar siswa.
 - c) Masyarakat
Lingkungan sekitar tinggal terdiri dari orang-orang berpendidikan, hal ini mendorong anak lebih giat belajar.
 - d) Lingkungan⁶⁰
Rumah, susasana, keadaan lalu lintas dan iklim dapat mempengaruhi pencapaian tujuan belajar.

Menurut Hasbullah hal-hal yang mempengaruhi keberhasilan belajar yaitu:

- a) Kecerdasan,
- b) Motivasi
- c) Konsentrasi
- d) Kesehatan Jasmani
- e) Lingkungan
- f) Cara belajar
- g) Perlengkapan
- h) Sifat- sifat negatif⁶¹

⁶⁰ Djaali, *Op.cit.* hal 99

⁶¹ Hasbullah Thabrany, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta:Raja Grafindo, 1994) hlm 21

D. Perumusan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teoritik tersebut, dapat diajukan rumusan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.
3. Terdapat pengaruh cara belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini berdasarkan data dan fakta untuk mengetahui pengaruh cara belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran pengantar akuntansi pada siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 50 Jakarta tahun ajaran 2016/2017.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 50 Jakarta yang beralamat Jl. Cipinang Muara I No.4, Jatinegara, Jakarta Timur. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut *survey* awal, siswa disekolah memiliki motivasi belajar siswa rendah dan cara belajar yang kurang baik. Hal tersebut berdasarkan pengamatan langsung pada saat dilaksanakan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) mulai bulan Agustus sampai dengan Desember 2016. Adapun penelitian dilakukan dalam jangka waktu 2 bulan yaitu Mei sampai dengan Juni 2017.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan pendekatan korelasional. *Survey* sampel menurut Arikunto adalah penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai pengumpulan data yang

pokok dan pengumpulan data dilakukan pada sebagian populasi.⁶² Pendekatan korelasional melibatkan pengumpulan data untuk menentukan apakah, dan untuk tingkatan apa, terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih variabel yang dapat dikuantitatifkan. Tujuan penelitian korelasional untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi atau teknik statistik yang canggih sehingga menghasilkan upaya pencapaian keputusan secara tepat.⁶³

Penggunaan metode tersebut dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai untuk memperoleh data dengan cara kuesioner. Suryana mengemukakan bahwa kuesioner adalah daftar pertanyaan yang tertulis ditujukan kepada responden. Jawaban responden atas semua pertanyaan dalam kuesioner kemudian dicatat/rekam.⁶⁴ Dengan menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data, maka peneliti kuantitatif dapat dikatakan hampir tidak mengenal lebih jauh responden yang memberikan data. Kuesioner atau angket yang digunakan adalah angket tertutup. Menurut Riduwan bahwa angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik diri dengan memberikan tanda silang (X) atau tanda ceklist (\surd).⁶⁵

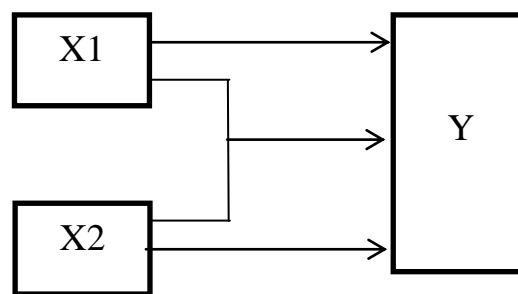
⁶²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), Hal.236

⁶²Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*,(Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2009) Hal. 37

⁶⁴Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan* ,(Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), Hal. 175

⁶⁵Riduwan, *Belajar Mudah Penenliian untuk Guru-Karyawan dan Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2006) Hal. 72

Pengumpulan data oleh peneliti yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian pengamatan. Penelitian kepustakaan melalui berbagai referensi sumber terkait masalah yang dibahas dengan membaca dan menganalisa buku. Penelitian lapangan dilakukan untuk memperoleh data valid berupa kuesioner dan data dokumentasi. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh cara belajar atau X_1 dan motivasi belajar atau X_2 terhadap hasil belajar siswa sebagai Y yang ditunjukkan dengan rancangan sebagai berikut:



Gambar III.1 Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Keterangan :

X_1 : Cara Belajar

X_2 : Motivasi Belajar

Y : Hasil Belajar

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono, "Populasi adalah generalisasi terdiri dari objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulan.”⁶⁶ Dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari objek yang akan diambil data untuk diteliti. Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer dengan kuesioner terkait variabel cara belajar dan motivasi belajar. Sedangkan hasil belajar berupa data sekunder yaitu data yang sumbernya diperoleh secara tidak langsung.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMK Negeri 50 Jakarta yang berjumlah 648 siswa. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah 71 siswa kelas X Kompetensi Akuntansi SMK Negeri 50 Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Sampel

Menurut Sugiyono bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.”⁶⁷ Dijelaskan bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Teknik sampling pada sebuah penelitian digunakan untuk menentukan anggota dari populasi yang dijadikan sampel.

Teknik sampling yang digunakan yaitu *Proportional Random Sampling* atau pengambilan sampel secara berimbang. Pengambilan sampel acak berarti setiap individu dalam populasi memiliki peluang

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2011. Hal.80.

⁶⁷ *Ibid*, Hal. 81

yang sama atau diasumsikan sama. Secara jelas teknik sampling tersebut menggambarkan rencana penelitian sehingga pelaksanaan di lapangan menjadi mudah karena jumlah populasi yang cukup banyak. Sampel ditentukan dengan tabel Issac Michael dengan taraf kesalahan 5% dengan rumus sebagai berikut: ⁶⁸

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot PQ}$$

Keterangan :

s = Jumlah Sampel

N =Jumlah Populasi

λ^2 = 3,841(dk= 1, Taraf kesalahan 5%)

d = 0,05

$P=Q=0,5$

Berikut ini perhitungan menentukan jumlah sampel dari rumus tersebut yaitu:

$$s = \frac{3,841 \times 71 \times 0,50 (1 - 0,50)}{0,05^2(71 - 1) + 3,841 \times 0,50 (1 - 0,50)} = 60 \text{ siswa}$$

Dari perhitungan diatas diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 60 siswa. Berikut tabel pembagian sampel perkelas yang akan diambil sebagai sampel:

⁶⁸*Ibid*, Hal. 87

Tabel III. 1
Teknik Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
X Akuntansi 1	36 siswa	$36/71 \times 60 = 30$ siswa
X Akuntansi 2	35 siswa	$35/71 \times 60 = 30$ siswa
Jumlah	71 siswa	60 siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data kuantitatif. Menurut Suryana bahwa data kuantitatif mengutamakan bahan keterangan berupa angka-angka yang dapat diukur dengan menggunakan skala, indeks, tabel dan formula.⁶⁹ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data variabel bebas melalui kuesioner dengan mengajukan pernyataan kepada siswa. Sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar diperoleh dari dokumentasi SMK Negeri 50 Jakarta.

Penggunaan instrumen dalam bentuk kuesioner/ angket berdasarkan skala *Likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁷⁰ Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga ia memperoleh informasi tentang hal tersebut, kesimpulannya.⁷¹

⁶⁹ Yaya Suryana, *Op. cit.* Hal 172

⁷⁰ Riduwan, *Op.cit* Hal. 87

⁷¹ Yana Suyana, *Op cit* hal. 188.

1. Cara Belajar (X1)

a. Definisi Konseptual

Cara belajar adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh setiap individu dalam mempelajari sesuatu dengan tujuan tertentu. Tujuan tersebut terkait dengan perkembangan individu seperti pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan yang dimiliki siswa.

b. Definisi Operasional

Indikator cara belajar yang digunakan seperti mengatur waktu belajar, membaca buku, membuat catatan, menghafal materi pelajaran dan mengerjakan tugas.

c. Kisi-kisi Instrumen Cara Belajar

Tabel III.2

Kisi-kisi Instrumen Cara Belajar

No	Indikator	Uji Coba		Drop	Uji Final	
		+	-		+	-
1	Mengatur waktu belajar	1,6*,16*, 21,26,31	11, 36*	3	1,21, 26,31	11
2	Membaca buku	2,17*, 32,37	7,12*, 22*,27	3	2,32,37	7,27
3	Membuat catatan	3,8,13, 28,33,38	18,23	-	3,8,13, 28,33,38	18,23
4	Menghafal materi pelajaran	4,9, 24*,34	14,19, 29,39	1	4,9,34	14,19, 29,39
5	Mengerjakan tugas	5,15,20, 30,35*,40	10,25	1	5,15,20, 30,40	10,25
Jumlah		26	14	8	21	11
		40			32	

*) Butir Pernyataan Drop

Pengukuran data variabel cara belajar pada tiap jawaban dari butir pernyataan kuesioner berupa pemberian skor angka. Pemberian tersebut berdasarkan skala *Likert* bertujuan mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok. Berikut skala *Likert*.⁷²

Tabel III.3
Pola Skor Alternatif Respon
Model Summated Ratings (*Skala Likert*)

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan.⁷³ Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisa data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi.

⁷²Riduwan, *Op.cit.* Hal 87

⁷³*Ibid.* Hal 234

Rumus yang digunakan yaitu:⁷⁴

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antar variabel X dan Variabel Y

$\sum xy$ = jumlah perkalian X dan Y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y⁷⁵

Perhitungan validitas menggunakan rumus diatas dengan program Microsoft Excel 2013. Pengambilan keputusan validitas jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, pada setiap butir pernyataan maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid dan sebaliknya drop atau tidak digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan perhitungan uji validitas variabel cara belajar pada uji coba dengan 30 responden memiliki nilai r tabel 0,361 dengan 40 butir pernyataan, maka dapat diperoleh 32 dinyatakan item valid sedangkan 8 item drop tidak digunakan. Dengan demikian item valid sebesar 80% dan item drop sebesar 20 %.

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Op. cit.* Hal.327

Sehingga item yang digunakan uji final sebanyak 32 butir pernyataan.

2) Uji Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.⁷⁶ Sehingga instrumen kuesioner yang tidak reliabel maka tidak dapat dipercaya.

Untuk mengujinya menggunakan rumus Alpha Cronbach yaitu:⁷⁷

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pernyataan / pertanyaan/ soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

Perhitungan reliabilitas dengan menggunakan program microsoft Excel 2013. Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan peneliti pada variabel cara belajar sebesar 0,88 atau 88% dapat dinyatakan bahwa instrumen memiliki reliabilitas sangat tinggi.

⁷⁶Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian*. (Yogyakarta: Gava Media, 2010), Hal.97

⁷⁷ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006). Hal 196

Dengan demikian data bersifat reliable atau dapat digunakan untuk pengukuran dari waktu ke waktu.

2. Motivasi Belajar (X2)

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar merupakan suatu daya penggerak dalam dan luar diri untuk melakukan kegiatan belajar hingga memperoleh perubahan pada individu berupa pengetahuan, keterampilan dan pengalaman.

Motivasi timbul karena adanya faktor internal (dalam diri) dan faktor eksternal (luar diri). Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi melakukan kegiatan belajar sehingga siswa mampu memperoleh hasil belajar akan lebih optimal dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi rendah maka hasil belajar yang diperoleh rendah.

b. Definisi Operasional

Pada penelitian ini variabel motivasi belajar menggunakan alat ukur kuesioner dengan skala *Likert*. Indikator motivasi belajar yang digunakan yaitu motivasi intern dan motivasi ekstern. Motivasi intern memiliki sub indikator yaitu, adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan belajar, serta adanya harapan dan cita-cita masa depan. Sedangkan motivasi ekstern

adalah adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, serta adanya lingkungan yang kondusif.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Tabel III.4

Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Uji Final	
			+	-		+	-
1	Motivasi Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan	2,7, 13,31 *	19,2 5*,3 7	2	2,7,13	19,3 7
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1,8,14 ,20,38	26, 32*	1	1,8,14 ,20,38	26
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan	3,9, 15*, 21,27, 33	39	1	3,9,21 ,27,33	39
2	Motivasi Ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar	4*,10, 16, 28,34, 40	22	1	10,16, 28, 34,40	22
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	5,11,1 7, 29,41	23, 35*	1	5,11,1 7, 29,41	23

	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	6,12, 36*,4 2*	18,2 4,30	2	6,12	18,2 4,30
Jumlah		30	12	8	25	9
		42			34	

*) **Butir Pernyataan Drop**

e. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan.⁷⁸ Sebuah instrumen kuesioner dinyatakan valid apabila mampu dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisa data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Perhitungan validitas dapat menggunakan rumus berikut ini:

Rumus yang digunakan yaitu:⁷⁹

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antar variabel X dan Variabel Y

$\sum xy$ = jumlah perkalian X dan Y

x^2 = Kuadrat dari x

⁷⁸Yaya Suyana, Op. Cit. Hal. 234

⁷⁹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), Hal.327

y^2 = kuadrat dari y ⁸⁰

Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaliknya drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan uji validitas variabel motivasi belajar pada uji coba dengan 30 responden diketahui nilai r tabel 0,361 dengan 42 butir pernyataan, maka dapat diperoleh 34 dinyatakan item valid sedangkan 8 item drop tidak digunakan . Dengan demikian dinyatakan item valid sebesar 81% dan item dro sebesar 19 %. Maka item pernyataan yang digunakan uji final sebanyak 34. Uji Final dilakukan dengan 60 responden yaitu siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 50 Jakarta.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.⁸¹ Sehingga instrumen kuesioner yang tidak reliabel maka tidak dapat dipercaya.

Untuk mengujinya menggunakan rumus Alpha Cronbach yaitu:⁸²

⁸¹Duwi Priyatno, *op.cit*, Hal.97

⁸²Suharsimi,*Op.cit*. Hal 196

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pernyataan / pertanyaan/ soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

Berdasarkan uji reliabilitas dengan program *Microsoft Excel* menghasilkan informasi bahwa reliabilitas variabel motivasi belajar sebesar 0,87 atau 87% atau dinyatakan bahwa instrumen memiliki reliabilitas sangat tinggi.

3. Hasil Belajar (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan aktivitas belajar sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku. Perubahan tersebut terkait penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dapat diukur dalam bentuk angka. Hasil belajar sebagai acuan guru dalam mengukur suatu kemampuan siswa terhadap materi dalam kegiatan belajar mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar dapat diukur melalui berbagai indikator yang mencakup ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap) dan ranah psikomotor (keterampilan) pada setiap siswa. Dalam penelitian

ini, hasil belajar diukur menggunakan ranah kognitif mencakup aspek pengetahuan, pemahaman, aplikasi, dan analisis. Ranah kognitif (pengetahuan) yang digunakan oleh peneliti berupa nilai ulangan akhir semester mata pelajaran pengantar akuntansi pada semester genap pada siswa kelas X jurusan Akuntansi di SMK Negeri 50 Jakarta.

c. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar

Tabel III.6

Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar

Variabel	Indikator
Hasil Belajar	Nilai ulangan akhir semester genap mata pelajaran pengantar akuntansi tahun pelajaran 2016/2017 pada siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 50 Jakarta.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah metode analisis regresi linier berganda.

1. Uji Persyaratan Analisis

Persyaratan analisis data adalah sesuatu yang dikenakan sekelompok data hasil observasi atau penelitian untuk mengetahui layak

atau tidak layak nya data tersebut dianalisis menggunakan teknik statistik.⁸³

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan mengetahui apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model Regresi yang baik menggunakan sampel yang memenuhi persyaratan distribusi normal.⁸⁴ Jika data tidak berdistribusi normal maka kesimpulan statistik menjadi tidak valid atau bias. Sebaliknya data yang berdistribusi normal maka kesimpulan yang diambil menjadi valid. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov Z* untuk menguji normalitas data masing-masing variabel. Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu:⁸⁵ Jika Signifikansi (Asymp.sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal, dan jika signifikansi (Asymp.sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak.⁸⁶ Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan

⁸³Misbahudin, Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) Hal.277

⁸⁴Toni Wijaya, *Cepat Menguasai SPSS 20 Untuk Olah Interpretasi Data*, (Yogyakarta:Cahaya Atma Pusaka, 2012) Hal.132

⁸⁵Duwi Prayitno, *Op.cit Hal 58*

⁸⁶*Ibid* Hal 42

antara variabel independen dan independen harus linier. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dengan melihat output pada ANOVA Table. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah:⁸⁷ Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier dan jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linier.

2. Analisis Persamaan Regresi

Analisis regresi untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih baik variabel bebas dengan variabel terikat atau variabel terikat terhadap variabel bebas. Analisis regresi ini dapat dilakukan dengan melakukan uji analisis berganda, uji T, dan uji F.

a. Uji Regresi Berganda

Pada pengujian ini dilakukan dengan analisis regresi berganda yaitu suatu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Tujuan analisis regresi berganda adalah menggunakan nilai-nilai variabel independen yang diketahui untuk meramalkan

⁸⁷*Ibid* Hal 46

nilai variabel dependen. Adapun persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:⁸⁸

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$a = \frac{\sum Y - b_1\sum X_1 - b_2\sum X_2}{n}$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_1Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

Keterangan:

Y = Hasil belajar akuntansi

a = *intercept* atau konstanta

b₁ = Koefisien Regresi cara belajar

b₂ = Koefisien Regresi motivasi belajar

X₁ = Cara belajar

X₂ = Motivasi Belajar

b. Uji t

Uji t untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X₁, X₂, ... X_n) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).⁸⁹

Hipotesisnya adalah :⁹⁰

⁸⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), Hal.74

⁸⁹ Duwi Priyatni, *Op cit.* Hal 68

⁹⁰ *Ibid.* Hal. 86

1) $H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel X1 tidak berpengaruh terhadap Y

$H_0 : b_2 = 0$, artinya variabel X2 tidak berpengaruh terhadap Y

2) $H_a : b_1 \neq 0$, artinya variabel X1 berpengaruh terhadap Y

$H_a : b_2 \neq 0$, artinya variabel X2 berpengaruh terhadap Y

Pengambilan Keputusan:

$t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} \geq -t \text{ tabel}$ jadi H_0 diterima

$t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ jadi H_0 ditolak

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F untuk mengetahui pengaruh variable independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Hipotesis penelitiannya:⁹¹

1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$ Artinya variabel X1 dan X2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y.

2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$ Artinya variabel X1 dan X2 secara serentak berpengaruh terhadap Y.

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:⁹²

$F \text{ hitung} \leq F \text{ kritis}$, jadi H_0 diterima

$F \text{ hitung} > F \text{ kritis}$, jadi H_0 ditolak

3. Analisis Koefisien Korelasi

⁹¹*Ibid.* Hal 83

⁹²*Ibid.* Hal. 84

Dalam perhitungan koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan, dan berarti atau tidak hubungan tersebut.

a. Koefisien Korelasi Parsial

Korelasi korelasi parsial adalah koefisien korelasi untuk mengetahui keeratan hubungan dari dua variabel, sedangkan variabel lainnya dianggap konstan (tidak memberikan pengaruh) pada hubungan yang melibatkan lebih dari dua variabel. Rumus menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah⁹³

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X1 bila X2 Konstan

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{y12}^2)}}$$

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X2 bila X1 konstan

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1}r_{21}}{\sqrt{(1 - r_{y2}^2)(1 - r_{y12}^2)}}$$

Keterangan:

$r_{y1.2}$ = koefisien korelasi antara Y dan X1 saat X2 konstan

$r_{y2.1}$ = koefisien korelasi antara Y dan X2 saat X1 konstan

b. Koefisien Korelasi Simultan

Analisa ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel bebasterhadap variabel terikat secara serentak.⁹⁴

Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1, semakin

⁹³Iqbal Hasan, *Op. Cit*, Hal. 70

⁹⁴Riduwan, *Op.cit.*Hal.121

mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, begitu pula sebaliknya jika bilangan bernilai negatif maka hubungan yang terjadi lemah. Rumus korelasi ganda dengan dua variabel independen yang digunakan adalah:⁹⁵

$$r_{y x_1 x_2} = \sqrt{\frac{(r_{y x_1})^2 + (r_{y x_2})^2 - 2.(r_{y x_1}).(r_{y x_2}).(r_{x_1 x_2})}{1 - (r_{x_1 x_2})^2}}$$

Keterangan :

$r_{y x_1 x_2}$ = Korelasi variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama terhadap variabel Y

$r_{y x_1}$ = Korelasi Sederhana antara X1 dengan variabel Y

$r_{y x_2}$ = Korelasi sederhana antara X2 dengan variabel Y

$r_{x_1 x_2}$ = Korelasi sederhana antara X1 dengan X2

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang mampu menjelaskan variasi variabel dependen. $R^2 = 0$, maka tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya $R^2 = 1$, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam

⁹⁵Iqbal Hasan. *Op.cit.* Hal 66

model menjelaskan 100% variasi variabel dependen. Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen adalah :⁹⁶

$$R^2 = \frac{(r_{xy_1})^2 + (r_{xy_2})^2 - 2 \cdot (r_{xy_1}) \cdot (r_{xy_2}) \cdot (r_{x_1x_2})}{1 - (r_{x_1x_2})^2}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

r_{xy_1} = korelasi sederhana antara X_1 dengan Y

r_{xy_2} = korelasi sederhana antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

Untuk mengetahui persentase koefisien determinasi menggunakan rumus:⁹⁷

$$KD = R^2 \times 100\%$$

KD = Koefisien determinasi

R = Nilai Koefisien korelasi

⁹⁶Duwi Prayitno, *Op.cit.* Hal 66

⁹⁷Suharsimi, *Op.cit.* Hal 237

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada bagian ini akan mendeskripsikan dan menguji pengaruh terkait variabel bebas yaitu cara belajar (X1), motivasi belajar (X2) dan pada variabel terikat yaitu hasil belajar. Berikut ini deskripsi data menyajikan informasi meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata, varian dan simpangan baku serta data distribusi frekuensi histogram dari masing-masing variabel penelitian.

1. Variabel Terikat (Hasil Belajar)

Hasil belajar sebagai data sekunder berdasarkan pengambilan nilai ulangan akhir semester genap khusus pada mata pelajaran pengantar akuntansi. Responden sebanyak 60 siswa terdiri dari siswa kelas X AK 1 dan X AK 2 di SMK Negeri 50 Jakarta. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dengan menggunakan Program SPSS 24 memperoleh informasi bahwa nilai tertinggi adalah 90, nilai terendah adalah 77 dengan skor rata-rata 83,68, skor varian sebesar 12,254 dan nilai simpangan baku sebesar 3,501. Untuk mempermudah dalam menganalisis deskripsi data hasil belajar disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel IV.1**Deskripsi Data Hasil Belajar (Y)****Deskriptive Statistics**

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		83,68
Median		84,00
Mode		82 ^a
Std. Deviation		3,501
Variance		12,254
Range		13
Minimum		77
Maximum		90
Sum		5021

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Data yang didapatkan menghasilkan distribusi frekuensi hasil belajar dapat dilihat lampiran 26. Diketahui rentang skor sebesar 13, banyak kelas adalah 7 dan panjang kelas interval sebesar 2.

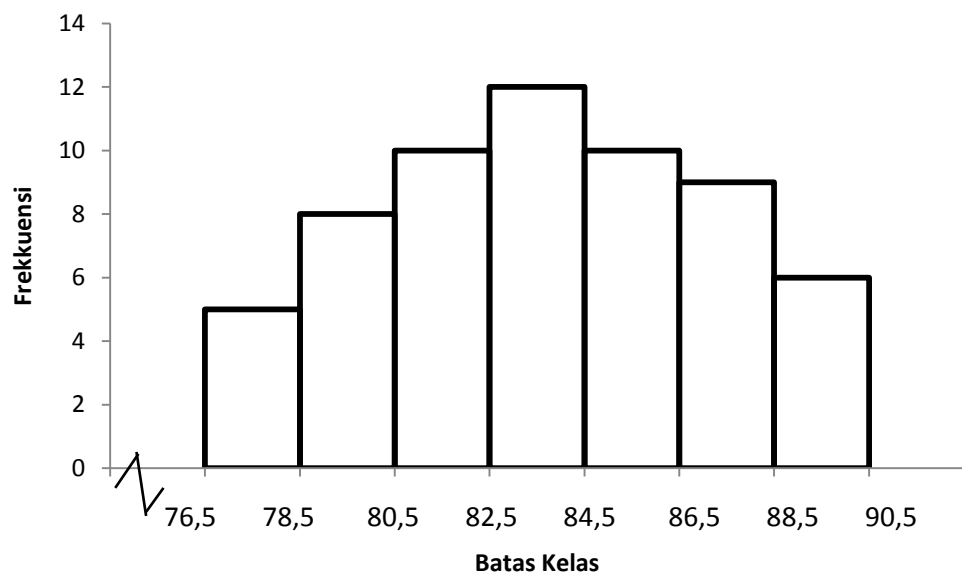
Tabel IV.2**Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)**

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
77 – 78	76,5	78,5	5	8,3%
79 – 80	78,5	80,5	8	13,3%
81 – 82	80,5	82,5	10	16,7%
83 – 84	82,5	84,5	12	20,0%
85 – 86	84,5	86,5	10	16,7%
87 – 88	86,5	88,5	9	15,0%
89 – 90	88,5	90,5	6	10,0%
Jumlah			60	100%

*Sumber data diolah peneliti tahun 2017

Interpretasi tabel IV.2 menyatakan bahwa frekuensi tertinggi terletak pada kelas interval 83 – 84 dengan frekuensi absolut 12 dan frekuensi relatif 20,0%. Dengan demikian menyatakan bahwa sebanyak 12 siswa mendapatkan nilai antara 83 – 84. Sedangkan frekuensi absolut terendah sebanyak 5 terletak pada kelas interval 77 – 78 dengan frekuensi relatif 8,3 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat 5 siswa yang mendapat nilai 77 – 78.

Distribusi frekuensi variabel hasil belajar ditunjukkan dengan gambar histogram sebagai berikut:



Gambar IV.1

Grafik Histogram Variabel Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan uraian data diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat siswa dengan hasil belajar di atas rata-rata sebanyak 31 siswa (52%) sebaliknya siswa yang mendapatkan hasil belajar dibawah rata-rata sebanyak 29 siswa (48%).

2. Variabel Bebas

a. Cara Belajar (X1)

Data primer cara belajar diperoleh dengan kuesioner menggunakan skala likert. Terdapat beberapa indikator cara belajar meliputi mengatur waktu belajar, membaca buku, membuat catatan, menghafal materi pelajaran dan mengerjakan tugas.

Uji coba item kuesioner dilakukan pada kelas X PM 2 sebanyak 30 responden. Jumlah item yang diuji sebanyak 40 item diperoleh 8 item drop sehingga uji final menggunakan 32 item. Jumlah 32 item kuesioner diisi oleh 60 responden yaitu kelas X AK 1 dan kelas X AK2 diperoleh skor tertinggi sebesar 122, skor terendah sebesar 74, skor rata-rata sebesar 100,22, skor varian sebesar 124,037 dan skor simpangan baku sebesar 11,137.

Tabel IV.3

Tabel Deskripsi Statistik Instrumen Cara Belajar

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		100,22
Median		101,00
Mode		103 ^a
Std. Deviation		11,137
Variance		124,037
Range		48
Minimum		74
Maximum		122
Sum		6013

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Untuk mempermudah menafsirkan perhitungan rata-rata skor pada masing-masing indikator variabel cara belajar dengan tabel sebagai berikut:

Tabel IV.4

Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Cara Belajar

No.	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Mengatur waktu belajar	1065	6	177,5	19%
2	Membaca buku	1026	6	171,0	18%
3	Membuat catatan	1362	7	194,6	21%
4	Menghafal materi pelajaran	1145	6	190,8	20%
5	Mengerjakan tugas	1415	7	202,1	22%
Jumlah		6013	32	936,0	100%

*Sumber data diolah peneliti tahun 2017

Perhitungan data diatas dapat dilihat pada lampiran 17. Diketahui masing-masing indikator variabel cara belajar dengan persentase tertinggi adalah indikator mengerjakan tugas memiliki persentase sebesar 22% dan butir item skor tertinggi sebesar 246 ditunjukkan pada pernyataan kuesioner “Saya berusaha mengerjakan tugas dengan baik dan benar”. Sedangkan indikator terendah variabel cara belajar adalah membaca buku dengan persentase sebesar 18% dan butir item sebesar 121 pada pernyataan kuesioner “Saya membaca buku pelajaran saat ada PR atau ulangan”.

Tabel IV.5
Skor Indikator Cara Belajar

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1.	Mengatur Waktu Belajar	1	199	1065	6	177,5	19%
		8	190				
		10	154				
		17	192				
		20	186				
		25	144				
2	Membaca buku	2	121	1026	6	171	18%
		6	167				
		21	149				
		26	174				
		29	189				
		30	226				
3	Membuat catatan	3	205	1362	7	194,6	21%
		7	180				
		11	197				
		14	198				
		18	209				
		22	199				
		27	174				
4	Menghafal materi pelajaran	4	211	1145	6	190,8	20%
		12	199				
		15	204				
		23	153				
		28	220				
		31	158				
5	Mengerjakan Tugas	5	226	1415	7	202,143	22%
		9	148				
		13	200				
		16	224				
		19	191				
		24	180				
		32	246				
Jumlah				6013	32	936,0	100%

Data yang diperoleh menghasilkan distribusi frekuensi cara belajar dapat dilihat lampiran 27. Diketahui rentang skor sebesar 48, banyak kelas adalah 7 dan panjang kelas interval sebesar 7.

Tabel IV.6

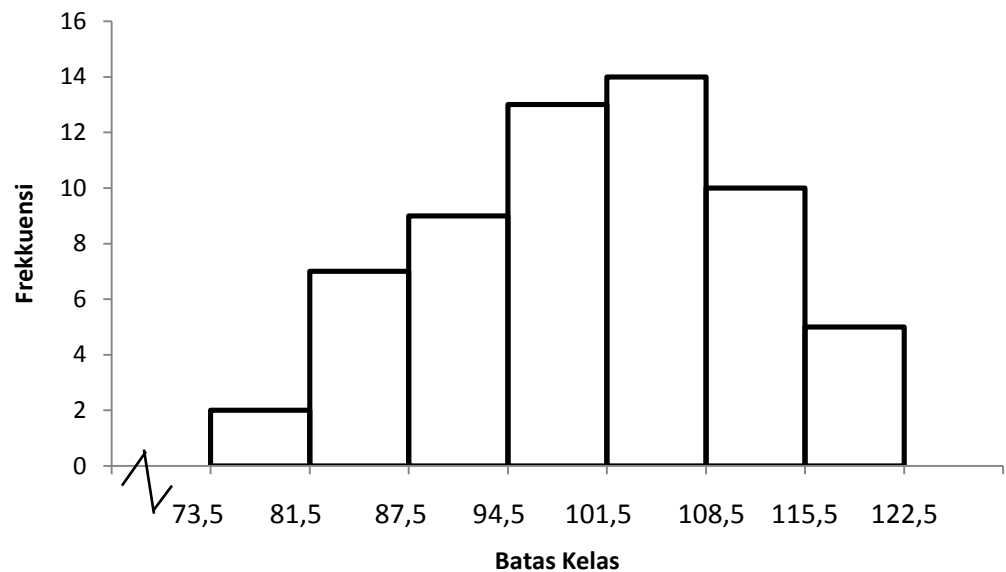
Distribusi Frekuensi Variabel Cara Belajar (X1)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
74– 80	73,5	81,5	2	3,3%
81 – 87	81,5	87,5	7	11,7%
88 – 94	87,5	94,5	9	15,0%
95 – 101	94,5	101,5	13	21,7%
102 – 108	101,5	108,5	14	23,3%
109 – 115	108,5	115,5	10	16,7%
116 – 122	115,5	122,5	5	8,3%
Jumlah			60	100%

*Sumber data diolah oleh peneliti tahun 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pada gambar IV.2 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi untuk variabel cara belajar sebanyak 14 siswa terletak pada interval kelas ke-5 yaitu 102 – 108 sehingga dinyatakan bahwa frekuensi absolut sebesar 14 dan frekuensi relatif sebesar 23,3 %. Sedangkan frekuensi terendah sebanyak 2 siswa pada kelas interval 74 - 80 dengan frekuensi absolut 2 dan frekuensi relatif sebesar 3,3 %.

Berikut ini gambaran histogram cara belajar berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas :



Gambar IV.2

Grafik Histogram Variabel Cara Belajar (X1)

Informasi yang diperoleh berdasarkan distribusi frekuensi menunjukkan bahwa cara belajarsiswa X Akuntansi di SMK Negeri 50 Jakarta kurang baik karena siswa dengan cara belajar di atas rata-rata sebanyak 27 siswa, sedangkan yang memperoleh cara belajar dibawah rata-rata sebanyak 33 siswa.

b. Motivasi Belajar (X2)

Data primer pada motivasi belajar diperoleh dengan kuesioner menggunakan skala likert. Terdapat beberapa indikator motivasi belajar meliputi indikator motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Indikator motivasi intrinsik terdiri adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, dan adanya harapan dan cita-cita masa depan. Indikator

motivasi ekstrinsik terdiri dari adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Pengujian awal item kuesioner dilakukan pada kelas X PM2 sebanyak 30 responden. Jumlah item yang diuji sebanyak 42 item menghasilkan 8 item drop sehingga pada uji final menggunakan 34 item. Pada uji final jumlah 34 item kuesioner diisi oleh 60 responden diperoleh data skor tertinggi sebesar 147, skor terendah sebesar 92, skor rata-rata sebesar 125,03, skor varian sebesar 141,490 dan skor simpangan baku sebesar 11,895.

Berikut ini tabel IV.7 menyajikan deskripsi statistik variabel motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel IV.7

Tabel Deskripsi Statistik Instrumen Motivasi Belajar

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		125,03
Median		126,50
Mode		126 ^a
Std. Deviation		11,895
Variance		141,490
Range		55
Minimum		92
Maximum		147
Sum		7502

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Tahap selanjutnya perhitungan rata-rata skor pada masing-masing indikator variabel cara belajar disajikan tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 8
Rata-rata Hitung Skor Indikator
Variabel Motivasi Belajar

No.	Indikator	Sub Indikator	Skor Total	N	Rerata	Persen (%)	Total (%)
1.	Motivasi Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan	1113	5	222,6	17%	53%
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1386	6	231,0	17%	
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	1474	6	245,7	19%	
2	Motivasi Ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar	1235	6	205,8	16%	47%
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	1290	6	215,0	16%	
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif	1004	5	200,8	15%	
Jumlah			7502	34	1320,9	100%	100%

*Sumber data diolah peneliti tahun 2017

Perhitungan data diatas disajikan pada lampiran 22 untuk mengetahui persentase masing-masing indikator variabel motivasi belajar. Persentase tertinggi indikator motivasi belajar diperoleh indikator motivasi intrinsik sebesar 53%. Ditandai dengan sub indikator motivasi belajar yang memperoleh persentase tinggi yaitu adanya harapan dan cita-cita masa depan sebesar 19% dengan butir item skor tertinggi sebesar 277. Diketahui pada pernyataan kuesioner “saya ingin mendapatkan beasiswa pendidikan”. Interpretasi dari informasi tersebut disimpulkan bahwa siswa kelas X Akuntansi memiliki harapan dan cita-cita yang tinggi.

Sedangkan indikator terendah variabel motivasi belajar adalah motivasi ekstrinsik dengan perolehan persentase sebesar 47%. Ditandai pada sub indikator motivasi ekstrinsik yaitu adanya lingkungan belajar yang kondusif sebesar 15% sebagai persentase skor terendah dan butir item sebesar 156 pada pernyataan kuesioner “suasana kelas yang tidak ada guru membuat saya tidak nyaman belajar”. Dengan demikian disimpulkan bahwa siswa kelas X Akuntansi tidak menyukai suasana kelas yang tidak ada guru karena mengganggu kenyamanan belajar. Dengan adanya guru pembelajaran menjadi lebih kondusif dan nyaman.

Untuk mengetahui rincian skor indikator pada tiap item variabel motivasi belajar, berikut ini tabel skor indikator motivasi belajar, sebagai berikut:

Tabel IV.9
Skor Indikator Motivasi Belajar

No.	Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persen (%)	Total %
1.	Motivasi Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan	2	269	1113	5	222,6	17%	53%
			6	277					
			12	174					
			17	186					
			30	207					
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1	260	1386	6	231,0	17%	
			7	220					
			13	256					
			18	219					
			23	221					
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	31	210	1474	6	245,7	19%	
			8	256					
			3	268					
			19	260					
			24	244					
28	244								
32	202								
2.	Motivasi Ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar	9	246	1235	6	205,8	16%	47%
			14	207					
			20	156					
			25	238					
			29	179					
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	33	209	1290	6	215,0	16%	
			4	222					
			10	224					
			15	215					
			21	200					
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif	26	199	1004	5	200,8	15%	
			34	230					
			5	231					
			11	245					
			16	158					
22	178								
27	192								
Jumlah					7502	34	1320,9	100%	100%

Data yang didapatkan menghasilkan distribusi frekuensi motivasi belajar dapat dilihat pada tabel IV.10. Diketahui rentang skor sebesar 55, banyak kelas adalah 7 dan panjang kelas interval sebesar 8. Berikut tabel perhitungan distribusi frekuensi variabel motivasi belajar:

Tabel IV. 10

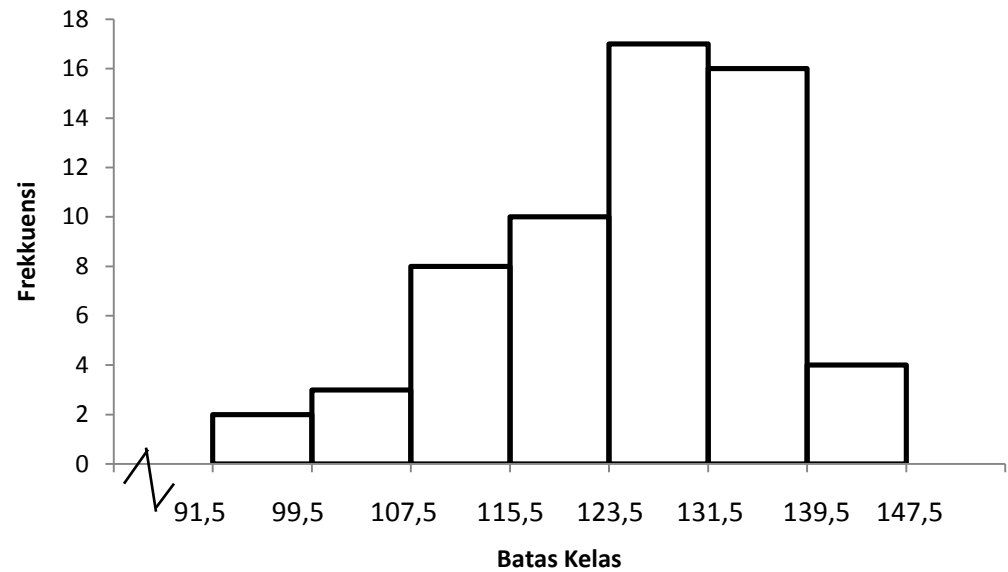
Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (X₂)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
92 – 99	91,5	99,5	2	3,3%
100 – 107	99,5	107,5	3	5,0%
108 – 115	107,5	115,5	8	13,3%
116 – 123	115,5	123,5	10	16,7%
124 – 131	123,5	131,5	17	28,3%
132 – 139	131,5	139,5	16	26,7%
140 – 147	139,5	147,5	4	6,7%
Jumlah			60	100%

*Sumber data diolah peneliti tahun 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas menyatakan bahwa frekuensi tertinggi variabel motivasi belajar yaitu frekuensi absolut sebesar 17 dan frekuensi relatif sebesar 28,3 % terletak pada interval kelas ke-5 yaitu 124 – 131 terdapat 17 siswa. Sedangkan frekuensi terendah sebanyak 2 siswa pada kelas interval 92 - 99 dengan frekuensi absolut 2 dan frekuensi relatif sebesar 3,3 %.

Untuk mempermudah penafsiran tabel perhitungan distribusi frekuensi di atas, berikut bentuk histogram :



Gambar IV. 3

Grafik Histogram Motivasi Belajar (X2)

Interpretasi data diatas bahwa siswa X Akuntansi di SMK Negeri 50 Jakarta memiliki motivasi belajar baik dari dalam maupun dari luar diri. Dari data rata-rata motivasi belajar sebesar 125,03 dapat diketahui sebanyak berada di atas rata-rata 35 siswa, sedangkan sebanyak 25 siswa memiliki motivasi belajar dibawah rata-rata. Dengan demikian siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 50 Jakarta memiliki motivasi belajar yang baik.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Persyaratan Analisis

Uji analisis dan uji persyaratan analisis untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

a. Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu jika tingkat signifikansi 5% atau $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil uji *Kolmogorof-smirnov* dengan program SPSS 24.0 memperoleh hasil pengujian normalitas, sebagai berikut:

Tabel IV.11
Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil Belajar	Cara Belajar	Motivasi Belajar
N		60	60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	83,68	100,22	125,03
	Std. Deviation	3,501	11,137	11,895
Most Extreme Differences	Absolute	,079	,049	,083
	Positive	,070	,037	,055
	Negative	-,079	-,049	-,083
Test Statistic		,079	,049	,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

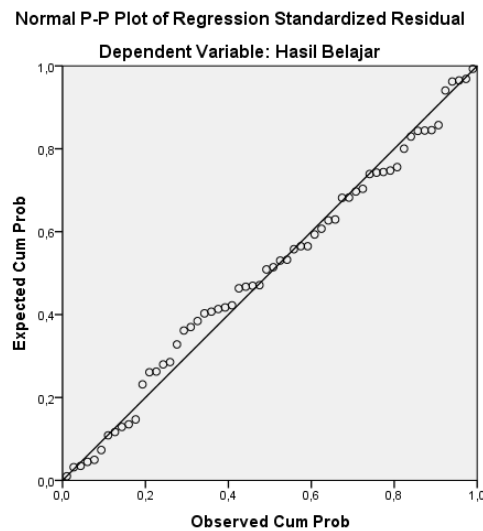
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Output hasil perhitungan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan program SPSS 24.0 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dari tiga variabel penelitian yaitu hasil belajar (Y) sebesar 0,200 , cara belajar (X1) sebesar 0,200 dan motivasi belajar (X2) sebesar 0,200. Dengan hasil signifikansi $>0,05$ dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Pengujian normalitas

data dapat dilihat dengan kurva *normal probably plot* seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar IV.4

Output Normal Probably Plot

Dapat dilihat bahwa data menyebar disekitas satu garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak.⁶² Dalam setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel dependen dan independen harus linier. Berikut ini hasil pengolahan data uji linieritas variabel bebas terhadap variabel terikat:

⁶²Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian*. (Yogyakarta: Gava Media, 2010), Hal 42

Tabel IV.12
Outout Means antara X1 dan Y
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Cara Belajar	Between (Combined) Groups	590,150	40	14,754	2,110	,041
	Linearity	278,302	1	278,302	39,807	,000
	Deviation from Linearity	311,848	39	7,996	1,144	,387
	Within Groups	132,833	19	6,991		
Total		722,983	59			

*)Sumber: Data diolah tahun 2017

Tabel IV.13
Outout Means antara X2 dan Y
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar* Motivasi Belajar	Between (Combined) Groups	576,817	38	15,179	2,181	,030
	Linearity	278,088	1	278,088	39,953	,000
	Deviation from Linearity	298,729	37	8,074	1,160	,366
	Within Groups	146,167	21	6,960		
Total		722,983	59			

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Dari perhitungan tabel ANOVA diatas menyatakan signifikasi pada *deviation from linearity* dari variabel X1 dan Y sebesar 0,387 dan variabel X2 dan Y sebesar 0,366. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara variabel cara belajar, motivasi belajar dan hasil belajar dapat terpenuhi karena taraf signifikansi $>0,05$. Pada tabel ANOVA diatas menyatakan signifikansi pada *deviation from linearity* dari variabel X1 dan Y sebesar 0,000 dan variabel X2 dan Y sebesar 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara variabel cara belajar, motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas X Akuntansi mata pelajaran pengantar akuntansi di SMK Negeri 50 Jakarta dapat terpenuhi karena taraf signifikansi $<0,05$.

2. Analisis Persamaan Regresi

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan analisis regresi berganda adalah menggunakan nilai-nilai variabel bebas yang diketahui untuk meramalkan nilai variabel terikat. Berikut ini adalah hasil perhitungan analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS 24.0

Tabel IV.14
Output Linear Regression (Multiple Rgression)
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	54,098	3,676		14,715	,000
Cara Belajar	,136	,031	,433	4,340	,000
Motivasi Belajar	,127	,029	,433	4,335	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Hasil perhitungan koefisien diperoleh persamaan regresi linier:

$$\hat{Y} = 54,098 + 0,136 X_1 + 0,127 X_2$$

Interpretasi dari persamaan diatas, dapat diketahui nilai konstanta (a) sebesar 54,098 artinya jika cara belajar dan motivasi belajar sama dengan 0, maka hasil belajar memiliki nilai sama yaitu 54,098. Nilai koefisien (b1) sebesar 0,136 yang berarti jika nilai motivasi belajar tetap dan cara belajar mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,136. Nilai koefisien (b2) sebesar 0,127, artinya jika cara belajar tetap dan motivasi belajar bernilai positif semakin meningkat sebesar 1 satuan, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,127.

b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Tabel IV.15
Output Linear Regression (Multiple Regression)
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	54,098	3,676		14,715	,000
Cara Belajar	,136	,031	,433	4,340	,000
Motivasi Belajar	,127	,029	,433	4,335	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

*)Sumber: Data diolah tahun 2017

1) Pengujian b1 (Pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar)

Hasil perhitungan uji t pada tabel IV.15 diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 4,340 dan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikan $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan df (n-f-k) atau $60-2-1 = 57$. Didapat t_{tabel} adalah 2,002 Dengan demikian diketahui bahwa $t_{hitung} (4,340) > t_{tabel} (2,002)$ menyatakan hipotesis H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara cara belajar dengan hasil belajar siswa.

2) Pengujian b2 (Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar)

Hasil uji t pada tabel IV.15, diperoleh t_{hitung} sebesar 4,335 dan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikan $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan df (n-f-k) atau $60-2-1 = 57$. Didapat t_{tabel} adalah 2,0002 Dengan demikian diketahui bahwa hasil $t_{hitung} (4,335) > t_{tabel} (2,002)$ menyatakan hipotesis H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa.

c. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji f)

Uji F atau uji koefisien regresi simultan untuk mengetahui pengaruh signifikan atau tidak pengaruh variabelbebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Pada perhitungan ini menggunakan program SPSS 24.0 diperoleh data tabel IV.16 sebagai berikut:

Tabel IV.16

Output Linear Regression (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	388,575	2	194,287	33,116	,000 ^b
Residual	334,409	57	5,867		
Total	722,983	59			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Cara Belajar

*)Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dinyatakan bahwa F_{hitung} sebesar 33,116 . F_{tabel} pada tabel statistik yang signifikan sebesar 0,05, df 1 (jumlah variabel -1) atau $3-1 = 2$, dan $df 2 = n-k-1$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen) atau $60-2-1 = 57$. Pada penentuandidapat F_{tabel} sebesar 3,16 sehingga disimpulkan bahwa cara belajar dan motivasi belajar berpengaruh secara serentak dan signifikan terhadap hasil belajar karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $(33,116 > 3,16)$.

3. Analisis Koefisien Korelasi

a. Koefisien Korelasi Parsial

Korelasi korelasi parsial untuk mengukur keeratan hubungan dari dua variabel, sedangkan variabel lainnya dianggap

konstan (tidak memberikan pengaruh) pada hubungan yang melibatkan lebih dari dua variabel. Berikut tabel korelasi parsial :

Tabel IV.17

Uji Korelasi Parsial antara variabel X1 terhadap Y apabila X2 tetap

Correlations

Control Variables			Hasil Belajar	Cara Belajar
Motivasi Belajar	Hasil Belajar	Correlation	1,000	,498
		Significance (2-tailed)	.	,000
		df	0	57
	Cara Belajar	Correlation	,498	1,000
		Significance (2-tailed)	,000	.
		df	57	0

*)Sumber: Data diolah tahun 2017

Dari perhitungan tabel diatas, dapat dinyatakan bahwa koefisien korelasi parsial antara cara belajar dan motivasi belajar dimana motivasi belajar dikendalikan atau tetap sebesar 0,498. Sedangkan arah pengaruh positif dengan nilai r positif artinya semakin baik cara belajar yang siswa gunakan maka hasil belajar siswa semakin meningkat. Perhitungan t_{hitung} sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,498 \sqrt{60-3}}{\sqrt{1-0,498^2}} = 4,305$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi parsial

n = jumlah data atau kasus

Sedangkan untuk t_{tabel} pada signifikansi $0,05 / 2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan df $(n-k-1)$ atau $60-2-1=57$ diperoleh nilai sebesar 2,002. Dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,305 > 2,002$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka dinyatakan H_0 ditolak. Artinya adanya pengaruh secara signifikan antara cara belajar dengan hasil belajar jika motivasi belajar dikendalikan atau tetap.

Tabel IV. 18

Uji Korelasi Parsial antara X2 terhadap Y apabila X1 tetap

Correlations				
Control Variables			Hasil Belajar	Motivasi Belajar
Cara Belajar	Hasil Belajar	Correlation	1,000	,498
		Significance (2-tailed)	.	,000
		df	0	57
	Motivasi Belajar	Correlation	,498	1,000
		Significance (2-tailed)	,000	.
		df	57	0

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Dari perhitungan menunjukkan bahwa koefisien korelasi parsial antara motivasi belajar dan hasil belajar dimana cara belajar dikendalikan atau tetap adalah 0,498. Dengan demikian menunjukkan adanya pengaruh motivasi belajar dan hasil belajarsehingga dinyatakan semakin positif motivasi belajar maka semakin meningkatkan hasil belajar. Perhitungan t_{hitung} sebagai

$$\text{berikut : } t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,498 \sqrt{60-3}}{\sqrt{1-0,498^2}} = 4,305$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi parsial

n = jumlah data atau kasus

Sedangkan untuk t_{tabel} pada signifikansi $0,05 / 2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan df ($n-k-1$) atau ($60-2-1=57$) diperoleh nilai sebesar 2,002. Dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,305 > 2,002$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka dinyatakan H_0 ditolak. Artinya adanya pengaruh secara signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar jika cara belajar dikendalikan atau tetap.

b. Koefisien Korelasi Simultan

Koefisien korelasi simultan bertujuan mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat secara serentak. Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1, semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, begitu pula sebaliknya.

Tabel IV. 19

Output Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,733 ^a	,537	,521	2,422

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Cara Belajar

*)Sumber: Data diolah tahun 2017

Untuk mengukur tingkat pengaruh variabel pengaruh cara belajar, motivasi belajar dan hasil belajar dengan nilai r sebesar 0,733. Hal ini berarti nilai r termasuk kategori (0,60 – 0,79), maka tingkat pengaruh cara belajar, motivasi belajar (X_2), dan hasil belajar (Y) tergolong kuat.

4. Analisis Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi mencerminkan tingkat kemampuan pada variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel IV.20

Output Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,733 ^a	,537	,521	2,422

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Cara Belajar

*)Sumber: Data diolah tahun 2017

Dari tabel IV.20 menyatakan bahwa nilai r^2 atau pengaruh antara variabel cara belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar sebesar 0,537. Jadi kemampuan variabel cara belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar secara simultan sebesar 53,7%. Dapat diketahui faktor lainnya yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 46,3% (100%-53,7%). Faktor lainnya seperti fasilitas belajar, minat, konsep diri, perhatian orangtua, gaya belajar dan lainnya. Dengan demikian penelitian ini diketahui memiliki sebagian pengaruh pada hasil belajar siswa.

C. Pembahasan

Hasil belajar siswa sebagai tolak ukur proses belajar dalam mencapai kompetensi pembelajaran. Hasil belajar pada penelitian ini diukur menggunakan ranah kognitif (pengetahuan) berdasarkan padapenilaian sumatif. Penilaian sumatif dikaitkan dengan penilaian pada akhir semester atau tahun berupa nilai ulangan akhir semester. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui kompetensi yang dikuasai siswa dalam periode waktu tertentu.

Pada penelitian ini diperoleh data dari dokumentasi menyatakan bahwa nilai ulangan akhir semester mata pelajaran pengantar akuntansi pada semester genap siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 50 Jakarta memiliki rata-rata nilai yang baik sebesar 83,68. Hal ini diketahui bahwa terdapat siswa yang memperoleh hasil belajardi atas rata-rata sebanyak 31 siswa (52%) dan siswa yang mendapatkan hasil belajar dibawah rata-rata sebanyak 29 siswa (48%).

Cara belajar adalahkegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh setiap individu dalam mempelajari sesuatudengan tujuan tertentu. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut adalah mengatur waktu belajar, membaca buku pelajaran, membuat catatan, menghafal materi pelajaran dan mengerjakan tugas. Pada penelitian ini memperoleh skor tertinggi sebesar 122, skor terendah sebesar 74, skor rata-rata sebesar 100,22. Diperoleh informasi data bahwa siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 50 Jakarta menggunakan cara belajar yang cukup baik karena dinyatakan siswa yang

memiliki cara belajar diatas rata-rata sebanyak 28 siswa, sedangkan 32 siswa memiliki cara belajar dibawah rata-rata.

Diketahui indikator variabel cara belajar dengan persentase tertinggi adalah indikator mengerjakan tugas sebesar 22% dan butir item skor tertinggi sebesar 246 ditujukan pada pernyataan kuesioner “Saya berusaha mengerjakan tugas dengan baik dan benar”. Sedangkan indikator terendah variabel cara belajar adalah membaca buku dengan persentase sebesar 18% dan butir item sebesar 121 pada pernyataan kuesioner “Saya membaca buku pelajaran saat ada PR atau ulangan”.

Motivasi belajar sebagai daya penggerak dalam atau luar diri untuk melakukan kegiatan belajar hingga memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pengalaman. Data berupa kuesioner diisi oleh 60 responden sebagai sampel penelitian memperoleh skor tertinggi sebesar 147, skor terendah sebesar 92, skor rata-rata sebesar 125,03. Berdasarkan data tersebut peneliti melakukan analisa sehingga diketahui bahwa siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 50 Jakarta memiliki motivasi belajar yang baik karena dinyatakan 35 siswa yang memiliki motivasi belajar diatas rata-rata, sedangkan 25 siswa memiliki motivasi belajar dibawah rata-rata.

Indikator variabel motivasi belajar dengan persentase tertinggi adalah indikator motivasi intrinsik sebesar 53% pada sub indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan sebesar 19% dan butir item skor tertinggi sebesar 277 ditujukan pada pernyataan kuesioner “saya ingin mendapatkan

beasiswa pendidikan”. Sedangkan indikator terendah variabel motivasi belajar adalah motivasi ekstrinsik sebesar 47 % pada sub indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif sebesar 15%. dan butir item sebesar 156 pada pernyataan kuesioner “suasana kelas yang tidak ada guru membuat saya tidak nyaman belajar ”.

Berdasarkan uji regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi linier: $\hat{Y} = 54,098 + 0,136 X_1 + 0,127 X_2$ Interpretasi dari persamaan diatas, dapat diketahui nilai konstanta (a) sebesar 54,098 artinya jika cara belajar dan motivasi belajar sama dengan 0, maka hasil belajar memiliki nilai sama yaitu 54,098. Nilai koefisien (b1) sebesar 0,136 yang berarti jika nilai motivasi belajar tetap dan cara belajar mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,136. Nilai koefisien (b2) sebesar 0,127, artinya jika cara belajar tetap dan motivasi belajar bernilai positif semakin meningkat sebesar 1 satuan, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,127.

Analisis koefisien regresi simultan (uji f) menunjukkan bahwa cara belajar dan motivasi belajar berpengaruh secara serentak dan signifikan terhadap hasil belajar karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar (33,116 > 3,16). Dengan demikian diartikan bahwa cara belajar dan motivasi belajar berpengaruh secara serentak dengan hasil belajar yang diperoleh siswa. Berdasarkan data yang diperoleh jika cara belajar yang baik

digunakan siswa dan memiliki motivasi belajar yang tinggi maka akan diperoleh hasil belajar yang baik.

Hasil koefisien korelasi parsial berpengaruh positif antara cara belajar dan hasil belajar dimana motivasi belajar dikendalikan atau tetap. Semakin baik cara belajar yang siswa gunakan maka hasil belajar siswa semakin meningkat. Dan berpengaruh positif antara motivasi belajar dan hasil belajar dimana cara belajar dikendalikan atau tetap. Semakin baik motivasi belajar maka hasil belajar siswa semakin meningkat.

Koefisien korelasi simultan menunjukkan pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat secara serentak sebesar 0,733 atau tergolong kuat. Sedangkan koefisien determinasi penelitian bahwa kemampuan variabel cara belajar dan motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar sebesar 53,7 %.

Hasil penelitian berdasarkan perhitungan perhitungan koefisien regresi parsial antara t_{hitung} (4,340) > t_{tabel} (2,002) sehingga dinyatakan H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara cara belajar dengan hasil belajar siswa. Hal tersebut membuktikan teori Slameto bahwa banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal ini perlu pembinaan dari guru. Dengan cara belajar yang tepat maka akan efektif pula hasil belajar siswa itu.⁶³

⁶³Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015)
Hal. 69

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 50 Jakarta cukup baik dalam menggunakan cara belajar. Semakin baik siswa dalam menggunakan cara belajar maka hasil belajar siswa semakin meningkat. Penelitian membuktikan teori Dalyono bahwa cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya.

Hasil penelitian berdasarkan perhitungan koefisien regresi parsial antara t_{hitung} (4,335) > t_{tabel} (2,002) sehingga dinyatakan H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Hal tersebut membuktikan teori Agus Suprijono bahwa keberhasilan mencapai tujuan berdampak pada kepuasan. Belajar adalah proses untuk mencapai keberhasilan. Dalam hal ini motivasi belajar sangat berperan mendorong peserta didik mencapai keberhasilan belajar mereka.⁶⁴

Berdasarkan uji yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri Jakarta memiliki motivasi belajar yang baik. Dengan dilandasi motivasi dalam maupun luar diri akan meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian membuktikan teori Sardiman menjelaskan adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang

⁶⁴ Agus Suprijono, *Copoperative Learning: Teori dan aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2013) hal.170-171.

yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.⁶⁵

Pengaruh antara cara belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar memiliki nilai korelasi determinasi sebesar 0,537 , maka keeratan pengaruh cara belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar tergolong sedang . Kemampuan dari variabel cara belajar dan motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar sebesar 53,7%. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh cara belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar secara serentak. Hal ini membuktikan teori yang dikemukakan oleh Djali menyatakan bahwa

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar antara lain sebagai berikut: Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri) terdiri dari kesehatan, intelegensi, minat dan motivasi dan cara belajar. Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri) terdiri dari keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan⁶⁶

Selain pendapat Djali, menurut Dalyono berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh dua faktor, yaitu: faktor intern terdiri kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, serta cara belajar. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari keluarga dan sekolah.

Interpretasi dari hasil penelitian bahwa cara belajar dan motivasi yang dimiliki siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 50 Jakarta mempengaruhi hasil belajar. Dengan demikian siswa yang menggunakan

⁶⁵Sardiman, *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Raga Grafindo, 2006). Hal 89-91

⁶⁶Djali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Hal. hal 99

cara belajar secara baik dan memiliki motivasi belajar yang tinggi maka hasil belajar meningkat. Sebaliknya dengan siswa yang tidak menggunakan cara belajar secara baik dan motivasi yang dimiliki rendah maka hasil belajar menurun. Teori lain dikemukakan oleh Hasbullah bahwa terdapat hal-hal yang mempengaruhi keberhasilan belajar yaitu: kecerdasan, motivasi, konsentrasi, kesehatan jasmani, lingkungan,, cara belajar, perlengkapan dan sifat- sifat negatif.

Hasil penelitian relevan dengan penelitian terdahulu yaitu oleh Destian Nutrisiana yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Cara Belajar, Dan Kemampuan Sosial-Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MA Al-Asror Semarang Tahun Ajaran 2012/2013.”⁶⁷ Berdasarkan uji korelasi regresi parsial (uji t) sebesar $t_{hitung} (2,930) > t_{tabel} (2,003)$ menunjukkan terdapat pengaruh signifikan cara belajar terhadap hasil belajar. Sedangkan sebesar $t_{hitung} (8,501) > t_{tabel} (2,003)$ menunjukkan terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dari motivasi belajar, cara belajar, dan kemampuan sosial-ekonomi orang tua terhadap hasil belajar dengan koefisien determinasi sebesar 89,7%.

Pada penelitian lain dilakukan Veytha Peterria, Nanik Suryani yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sekolah, Cara belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mengelola

⁶⁷Destian Nutrisian, *Pengaruh Motivasi Belajar, Cara Belajar, Dan Kemampuan Sosial-Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MA Al-Asror Semarang Tahun Ajaran 2012/2013*, 2013.

Peralatan Kelas X di SMKN PL Tarcisius Semarang.”⁶⁸Pada uji korelasi regresi parsial (uji t) menyatakan $t_{hitung} (2,081) > t_{tabel} (2,051)$ menunjukkan terdapat pengaruh signifikan cara belajar terhadap hasil belajar. Sedangkan $t_{hitung} (2,079) > t_{tabel} (2,051)$ menunjukkan terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hasil penelitian terdapat pengaruh positif dari lingkungan sekolah, cara belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan koefisien determinasi sebesar 47,7%.

Selain itu penelitian dilakukan oleh Eva Yulianti dan Ahmad Nurkhin yang berjudul “Pengaruh Kualitas Pola Asuh Orang Tua, Cara Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi SMK Gatra Praja Kota Pekalongan.”⁶⁹Hasil uji korelasi regresi parsial (uji t) menyatakan $t_{hitung} (2,081) > t_{tabel} (2,051)$ menunjukkan terdapat pengaruh signifikan cara belajar terhadap hasil belajar dan $t_{hitung} (2,433) > t_{tabel} (2,051)$ menunjukkan terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Penelitian ini menyatakan terdapat pengaruh positif dari kualitas pola asuh orang tua, cara belajar, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar dengan koefisien determinasi sebesar 53,7%.

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu terdapat pengaruh cara belajar dan motivasi

⁶⁸Vesytha Peterria, dkk. *Pengaruh Lingkungan Sekolah, Cara belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kelas X di SMKN PL Tarcisius Semarang*, 2016

⁶⁹Eva Yulianti, Ahmad Nurkhin, *Pengaruh Kualitas Pola Asuh Orang Tua, Cara Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi SMK Gatra Praja Kota Pekaongan Tahn Pelajaran 2013/2014*, 2014.

belajar terhadap hasil belajar. Hal tersebut menyatakan bahwa semakin baik cara belajar siswa dan memiliki motivasi yang tinggi maka hasil belajar yang diperoleh tinggi. Sebaliknya jika siswa tidak menggunakan cara belajar yang baik dan memiliki motivasi yang rendah maka hasil belajar yang diperoleh rendah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada jumlah sampel yang digunakan dan tingkat persentase kemampuan dari variabel-variabel yang mempengaruhi hasil belajar.

Penelitian ini berdasarkan prosedur ilmiah dan ketentuan tetapi belum sepenuhnya mutlak, terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Keterbatasan data hasil belajar yaitu nilai ulangan akhir semester pada mata pelajaran pengantar akuntansi yang belum menggambarkan suatu kemampuan siswa secara keseluruhan.
2. Keterbatasan waktu karena penyebaran kuesioner sebelum diadakan ulangan akhir semester jadi cukup menghambat waktu karena siswa sedang mempersiapkan ulangan akhir semester sehingga tidak dapat mengontrol mengenai jawaban responden.
3. Keterbatasan variabel penelitian, variabel yang diteliti hanya tiga variabel, sementara variabel terikat yakni hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh cara belajar dan motivasi belajar karena terdapat faktor lainnya yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan data statistik, deskripsi dan analisis data pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada cara belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran pengantar akuntansi siswa kelas X AK di SMK Negeri 50 Jakarta. Cara belajar yang baik akan mendorong pencapaian hasil belajar yang lebih optimal dan sebaliknya siswa menggunakan cara belajar yang kurang baik maka hasil belajar yang dicapai tidak optimal.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran pengantar akuntansi siswa kelas X AK di SMK Negeri 50 Jakarta. Jika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka hasil belajar akan meningkat, dan jika siswa memiliki motivasi belajar yang rendah maka hasil belajar menurun.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada cara belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran pengantar akuntansi siswa kelas X AK di SMK Negeri 50 Jakarta. Jika siswa menggunakan cara belajar yang baik dan motivasi belajar yang

tinggi maka hasil belajar yang dicapai akan meningkat, dan sebaliknya siswa menggunakan cara belajar yang kurang baik dan motivasi belajar yang dimiliki rendah maka hasil belajar yang dicapai akan menurun.

4. Hasil penelitian menyatakan bahwa koefisien determinasi atau potensi pengaruh variabel cara belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar nol koma lima tigatujuh. Dengan demikian penelitian membuktikan bahwa kemampuan cara belajar dan motivasi belajar untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan sebesar lima puluh tiga koma tujuh persen.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka implikasi dari hasil penelitian, antara lain:

1. Hasil pengolahan data cara belajar menunjukkan bahwa siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 50 Jakarta belum memiliki suatu kebiasaan dalam belajar yaitu membaca buku pelajaran. Hal tersebut dikarenakan proses pembelajaran menggunakan praktik dasar akuntansi. Membaca buku dapat membantu siswa dalam mengembangkan pola pikir seperti pengambilan keputusan dan analisis dari sebuah kasus akuntansi. Jika siswa yang kurang memahami atau mengetahui suatu teori maka akan sulit memberikan solusi atau keputusan dari suatu kasus akuntansi. Dengan demikian siswa yang memiliki cara belajar seperti

membaca buku pelajaran maka memiliki pemahaman teori yang lebih baik daripada tidak membaca buku. Cara belajar yang demikian memperluas pengetahuan siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar disetiap mata pelajaran.

2. Hasil perhitungan variabel motivasi belajar kelas X Akuntansi di SMK Negeri 50 Jakarta terkait motivasi ekstrinsik pada lingkungan belajar yang kondusif memperoleh persentasi terendah. Dalam hal ini lingkungan belajar mempengaruhi hasil belajar siswa seperti saat pembelajaran dikelas tidak ada guru maka suasana belajar menjadi tidak nyaman. Lingkungan belajar yang tidak kondusif akan menghambat pembelajaran siswa sehingga keberhasilan belajar siswa menurun. Hal tersebut disebabkan motivasi belajar siswa menurun apabila lingkungan belajar sekitar tidak mendukung. Sebaliknya, keberhasilan belajar siswa dapat tercapai dengan adanya lingkungan belajar yang mendukung dan motivasi belajar meningkat.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk dapat dijadikan masukan yang bermanfaat, sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi pada setiap mata pelajaran untuk mencapai hasil belajar yang

baik. Disertai dengan cara belajar yang baik seperti mengatur waktu belajar, membaca buku, membuat catatan, menghafal materi pelajaran dan mengerjakan tugas maka hasil belajar yang diperoleh akan optimal.

2. Bagi guru

Pada penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bahwa cara belajar dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sehingga guru memberikan arahan belajar yang baik kepada siswa dan menciptakan suasana kelas dengan kegiatan belajar yang menarik sehingga mendorong motivasi belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa dengan motivasi belajar, kemudian diarahkan guru agar siswa menggunakan cara belajar yang baik sehingga hasil belajar tercapai lebih optimal.

3. Bagi peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu meneliti variabel-variabel yang berpengaruh lainnya. Oleh sebab itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar seperti konsep diri, fasilitas belajar, lingkungan belajar, sarana pendidikan, disiplin belajar dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdurrahman, Mulyono. **Anak Berkesulitan Belajar :Teori, Diagnosa, dan Remediasinya**, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012.
- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo. **Psikologi Belajar**. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Arikunto, Suharsimi. **Manajemen Penelitian**. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.
- . **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Dalyono. **Psikologi Pendidikan**. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Djamarah, Syaiful Bahri. **Rahasia Sukses Belajar**. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- dan Zain, Aswan. **Strategi Belajar Mengajar**. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- . **Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru**, Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- . **Psikologi Belajar**. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Emzir. **Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif**. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2009.
- Hamdani. **Strategi Belajar Mengajar**. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Hasan, Iqbal. **Analisis Data Penelitian dengan Statistik**. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Iskandar. **Psikologi Pendidikan**. Jakarta: Referensi, 2012.
- Misbahudin, Iqbal Hasan. **Analisis Data Penelitian dengan Statistik**. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

- Priyatno, Duwi. **Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian**. Yogyakarta: Gava Media, 2010.
- Purwanto, Ngalim. **Psikologi Pendidikan**. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010
- Purwanto. **Evaluasi Hasil Belajar**, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Ratnawulan, Elis dan Ratnawulan. **Evaluasi Pembelajaran**. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015.
- Riduwan. **Belajar Mudah Penenliian untuk Guru-Karyawan dan Pemula**. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sabri, Alisuf. **Psikologi Pendidikan**, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007).
- Sagala, Syaiful. **Konsep dan Makna Pembelajara**. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Santrock. **Psikologi Pendidikan**. Jakarta: Salemba Humanika, 2014.
- Sardiman. **Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar**. Jakarta: Raga Grafindo, 2006.
- Silberman Melvin L. **Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif**. Bandung: Nusamedia, 2011.
- Slameto, **Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi**. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Sudjana, Nana. **Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar**. Bandung : PT. Remaja Rodsakarya, 2008.
- Sugiyono. **Metode Peneitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D**. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. **Landasan Psikologi Proses Pendidikan**. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Suprijono, Agus. **Copoperative Learning: Teori dan aplikasi Paikem**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Suryana, Yaya. **Metode Penelitian Manajemen Pendidikan**. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015.
- Syah, Muhibbin, **Psikologi Belajar**, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), Hal. 109.

Thabrany, Hasbullah. **Rahasia Sukses Belajar**. Jakarta:Raja Grafindo, 1994.

Uno ,Hamzah. **Teori Motivasi & Pengukurannya**. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

W.S. Winkel. **Psikologi Pengajaran**.Yogyakarta:Media Abadi, 2009.

Wahya M.Hum Dan Suzana. **Kamus Bahasa Indonesia**. Bandung: Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka, 2013.

Wijaya,Toni. **Cepat Menguasai SPSS 20 Untuk Olah Interpretasi Data**. Yogyakarta:Cahaya Atma Pusaka, 2012.

WJS.Poerwadarminta. **Kamus Besar Bahasa Indonesia**. (Jakarta: Balai Pustaka,2013.

Yamin, Martinis. dan Maisah. **Manajemen Pembelajaran Kelas**. Jakarta: GP Press, 2012.

Jurnal

Destian Nutrisian, *Pengaruh Motivasi Belajar, Cara Belajar, Dan Kemampuan Sosial-Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil BelajarMata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MA Al-Asror Semarang Tahun Ajaran 2012/2013*, 2013.

Eva Yulianti, Ahmad Nurkhin, *Pengaruh Kualitas Pola Asuh Orang Tua, Cara Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi SMK Gatra Praja Kota Pekaongan Tahn Pelajaran 2013/2015*,2014.

Vesytha Peterria, dkk. *Pengaruh Lingkungan Sekolah, Cara belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kelas X di SMKN PL Tarcisius Semarang*, 2016.

Website

<http://www.antaranews.com/berita/559711/nilai-rata-rata-un-2016-sma-turun>
(diakses tanggal 23 Februari 2017 pukul 08:30 WIB)

<http://www.solopos.com/2016/05/10/ujian-nasional-2016-indeks-integritas-un-sma-meningkat-717800> (diakses tanggal 24 April 2017 pukul 03:50 WIB)

<http://www.cnnindonesia.com/nasional/20160512041902-20-130114/kecurangan-ditinggalkan-indeks-integritas-un-sma-meningkat/> (diakses tanggal 24 April 2017 pukul 4:35 WIB)

<https://cantik.tempo.co/read/news/2017/04/05/330863008/penelitian-sakit-gigi-bisa-turunkan-prestasi-anak> (diakses tanggal 25 April 2017 pukul 4:25 WIB)

<http://m.viva.co.id/berita/fokus/561294-gadget-bisa-mengancam-anak-anak>
(diakses pada tanggal 25 April 2017 pukul 5:10 WIB)

<http://koran-sindo.com/page/news/2017-04-02/0/3Berbagi-Buku-untuk-Cerdaskan-Bangsa>(diakses pada tanggal 25 April 2017 pukul 6:20 WIB)

<http://www.jawapos.com/read/2016/05/07/27189/unas-bukan-penentu-Kelulusan-bikin-siswa-kurang-semangat-belajar> (Diakses pada tanggal 25 April 2017 pukul 6:15 WIB)

<https://wolipop.detik.com/read/2015/06/26/113040/2953081/857/bahaya-yang-bisa-terjadi-jika-anak-terjebak-di-lingkungan-broken-home> (diakses tanggal 24 Januari 2017 pukul 08:15 WIB)

<http://sumsel.tribunnews.com/2017/02/02/ratusan-ruang-kelas-siswa-diBanyuasin-rusak-berat> (diakses pada tanggal 25 April 2017 pukul 6:30 WIB)

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 1185/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

3 April 2017

Yth. Kepala SMK Negeri 50 Jakarta
Jl. Cipinang Muara I No 4 Cipinang, Jatinegara,
Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Tri Agustina
Nomor Registrasi : 8105132188
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 082111760961

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“Pengaruh Cara Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas X Kompetensi Akuntansi SMK Negeri 50 Jakarta Tahun Ajaran 2016-2017”

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Koordinator Prodi Pendidikan Ekonomi

Lampiran 2. Surat Perizinan Penelitian dari Sekolah



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 50 JAKARTA
KELOMPOK : BISNIS DAN MANAJEMEN
 Jalan Cipinang Muara I Jatinegara Jakarta Timur 13420 Tlp/Fax : 021 8194466
 Website : www.smk50.net - Email : smknegerilimapuluh@yahoo.com



SURAT KETERANGAN

NOMOR : 257 / 1.851.7

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 50 Jakarta menerangkan bahwa :

Nama : **Tri Agustina**
 Nomor Registrasi : 8105132188
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Benar telah melaksanakan kegiatan Penelitian di SMK Negeri 50 Jakarta, dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul :

"Pengaruh Cara Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas X Kompetensi Akuntansi SMK Negeri 50 Jakarta Tahun Ajaran 2016-2017 "

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 12 Juni 2017
 Kepala Sekolah

Drs. WANTARIP
 NIP. : 196101201992031001



Lampiran 3 : Kuesioner Uji Coba X₁**INSTRUMEN UJI COBA****CARA BELAJAR**

Nama Responden :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan sebelum menjawab.
2. Jawablah setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan sebelumnya.
3. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:

SS	= Sangat Setuju	TS	= Tidak Setuju
S	= Setuju	STS	= Sangat Tidak Setuju
R	= Ragu-ragu		
4. Tidak ada jawaban benar atau salah. Setiap jawaban merupakan pendapat yang paling sesuai dengan diri anda sendiri.

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya mengatur kegiatan belajar setiap harinya sehingga tidak ada waktu yang terbuang sia-sia					
2.	Saya membaca buku pelajaran saat ada PR atau ulangan					
3.	Saya mencatat semua penjelasan dari guru					
4.	Saya menghafal pelajaran dari catatan yang saya buat					
5.	Saya mengerjakan tugas dengan senang hati					
6.	Saya belajar sesuai jadwal yang telah dibuat					
7.	Saya merasa bosan saat membaca buku pelajaran					

8.	Saya memiliki catatan yang lengkap					
9.	Saya menggunakan waktu luang untuk menghafal materi pelajaran yang telah dipelajari					
10.	Saya menunda mengerjakan tugas yang menurut saya sulit					
11.	Saya belajar jika akan ada ulangan					
12.	Ketika sedang membaca buku pelajaran yang saya suka, saya tidak ingat waktu					
13.	Saya mencatat materi pelajaran yang rapi					
14.	Saya malas untuk menghafal materi pelajaran yang sudah saya pelajari					
15.	Saya segera mengerjakan tugas setelah guru memberikannya					
16.	Saya patuhi jadwal belajar yang perlu saja					
17.	Saya membuat tanda-tanda dari pada yang saya baca					
18.	Saya memfotokopi catatan milik teman					
19.	Saya tidak menyediakan waktu untuk menghafal materi pelajaran					
20.	Saya mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu					
21.	Saya mengatur kegiatan belajar setiap harinya sehingga tidak ada waktu yang terbuang sia-sia					
22.	Saya membaca buku pelajaran hingga larut malam pada saat menghadapi ujian					
23.	Saya tidak melengkapai catatan bila ada materi pelajaran yang tertinggal					
24.	Saya tidak meneruskan materi pelajaran selanjutnya jika materi sebelumnya belum hafal.					
25.	Saya mencontek pekerjaan teman dalam					

	mengerjakan tugas					
26.	Saya tetap belajar dirumah walaupun tidak ada tugas sekolah					
27.	Saya lebih memahami materi saat membaca buku pelajaran dibandingkan menanyakan kepada guru					
28.	Catatan yang saya buat dikelas rapihkan kembali dirumah					
29.	Saya menghafal materi pelajaran yang sulit saya pahami saja					
30.	Saya mengerjakan latihan yang ada dibuku jika tidak ada tugas dari guru					
31.	Saya menunda belajar beberapa menit untuk melakukan aktivitas lain					
32.	Saat waktu luang saya membaca buku diperpustakaan					
33.	Saya membuat rangkungan dari setiap bab semua mata pelajaran					
34.	Saya membutuhkan teman untuk membantu saya menghafal materi pelajaran					
35.	Saya mengerjakan tugas dengan rapih					
36.	Saya belajar lebih lama dari waktu yang sudah diatur.					
37.	Setiap hari saya meluangkan waktu untuk membaca buku pelajaran					
38.	Saya menggarisbawahi hal-hal penting didalam buku teks pada saat membaca buku					
39.	Saya menghafal materi pelajaran jika ada ulangan saja					
40.	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan baik dan benar					

Lampiran 4. Validitas Uji Coba X₁

No Resp.	Nomor Item																																								Jumlah Skor		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
1	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	5	3	5	142
2	4	5	4	3	4	4	3	5	4	3	2	3	5	3	4	2	4	4	4	4	2	5	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	5	4	4	3	5	2	4	140			
3	2	2	3	2	3	5	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	2	1	2	114		
4	3	4	3	3	4	5	3	2	3	2	1	1	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	5	124		
5	3	4	3	3	4	5	3	3	4	3	2	1	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	133		
6	3	4	4	5	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	138		
7	4	2	4	3	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	4	3	3	2	3	2	2	4	4	4	135		
8	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	1	4	5	2	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	140	
9	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	1	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2	4	4	1	3	2	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	124	
10	4	5	4	4	5	5	3	4	4	3	5	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	2	3	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	2	4	2	5	142		
11	4	4	4	4	4	4	4	5	3	2	2	2	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	2	2	2	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	132		
12	3	5	4	4	4	4	5	4	5	3	3	2	5	5	4	5	5	4	3	2	5	3	5	4	3	5	3	5	3	5	3	5	4	4	4	4	2	3	5	3	4	158	
13	3	4	4	3	5	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	5	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	5	3	4	4	4	5	5	146		
14	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	1	2	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	153	
15	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	1	2	4	2	1	1	2	1	1	1	3	2	2	5	1	3	4	2	4	106		
16	4	4	4	3	5	5	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	2	2	4	2	1	3	2	5	1	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	124			
17	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	2	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	2	3	5	3	5	135		
18	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	1	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	135		
19	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	2	3	4	3	3	5	3	3	2	3	4	4	2	3	5	3	5	143		
20	3	4	4	4	5	3	3	4	4	2	3	2	4	3	4	2	4	2	3	4	3	1	4	3	5	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	5	2	5	137	
21	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	5	3	4	2	4	3	2	3	3	3	2	4	2	5	3	4	3	3	3	4	136		
22	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	4	2	4	136		
23	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	1	2	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	3	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	128	
24	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	1	3	4	3	4	3	5	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	5	3	3	4	3	4	4	4	4	138		
25	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	1	4	4	4	3	5	4	4	3	4	3	4	2	2	4	3	4	4	2	5	4	5	3	3	5	5	2	5	147			
26	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	140			
27	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	154			
28	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	134		
29	5	2	5	4	4	4	3	4	3	3	3	3	5	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	5	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	138			
30	5	4	4	4	4	5	3	4	4	2	2	3	5	4	5	3	4	4	4	5	5	2	4	2	4	5	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	4	4	3	5	149		
r hitung	0,446	0,4402	0,5227	0,445	0,4909	0,0131	0,4787	0,4309	0,6508	0,4184	0,3627	-0,103	0,4694	0,5178	0,6909	-0,029	0,011	0,5594	0,4722	0,6498	0,405	-0,071	0,5673	-0,191	0,3947	0,6236	0,4175	0,5475	0,3766	0,5966	0,4955	0,4777	0,4297	0,3678	-0,084	-0,121	0,4105	0,4537	0,3965	0,3978	14,82831		
r kritis	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361				
status	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	DROP	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	DROP	VAL	VAL	VAL	DROP	DROP	VAL	VAL	VAL	VAL	DROP	VAL	DROP	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	DROP	DROP	VAL	VAL	VAL	VAL		
ΣXi	109	116	117	109	124	125	106	111	109	90	73	73	115	110	112	91	116	99	110	104	110	79	114	79	104	95	84	102	96	94	75	98	95	116	115	85	99	125	90	127	4101		
Item Valid	80%																																										
Item Drop	20%																																										

Lampiran 5. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba X₁

No Resp.	Nomor Item																																								Jumlah Skor			
	1	2	3	4	5	7	8	9	10	11	13	14	15	18	19	20	21	23	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	37	38	39	40												
1	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	5	3	5	117
2	4	5	4	3	4	3	5	4	3	2	5	3	4	2	4	4	4	5	3	3	3	4	4	3	2	3	3	5	3	5	2	4	4	3	5	2	4	4	3	5	2	4	115	
3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	4	2	2	3	4	3	2	1	2	2	2	3	4	3	2	1	2	2	2	87	
4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	1	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	5	4	98	
5	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	108	
6	3	4	4	5	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	112	
7	4	2	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	2	4	2	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	107		
8	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	5	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	116		
9	2	3	2	3	4	4	3	3	4	1	4	4	3	3	2	2	3	3	4	2	4	4	1	3	2	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	98		
10	4	5	4	4	5	3	4	4	3	5	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	2	5	4	4	3	4	4	4	4	2	5	4	117			
11	4	4	4	4	4	4	5	3	2	2	3	4	3	2	4	3	4	4	2	2	4	4	2	3	2	3	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	103		
12	3	5	4	4	4	5	4	5	3	3	5	5	4	5	5	4	3	5	5	4	3	5	3	5	3	5	3	5	4	4	3	5	3	4	4	3	5	3	4	4	132			
13	3	4	4	3	5	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	5	3	3	2	3	3	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	121			
14	5	5	5	5	5	4	4	4	4	1	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128		
15	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	2	1	1	1	3	2	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	4	2	4	80			
16	4	4	4	3	5	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	3	2	5	1	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	95			
17	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	5	3	5	3	5	3	5	3	4	5	111			
18	4	4	4	3	4	3	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111			
19	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	5	3	3	2	3	4	3	5	3	5	3	5	2	5	2	5	119					
20	3	4	4	4	5	3	4	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	2	5	115				
21	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	5	4	4	3	2	4	3	3	2	4	2	5	3	3	4	2	5	3	3	3	4	4	110					
22	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	4	2	2	2	4	3	4	2	4	4	111				
23	4	4	4	4	4	4	3	3	2	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106			
24	4	3	4	3	4	4	4	3	3	1	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111			
25	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	5	4	5	5	5	2	5	4	5	5	5	2	5	123					
26	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	116			
27	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129		
28	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	108			
29	5	2	5	4	4	3	4	3	3	3	5	3	3	3	3	4	4	3	5	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	110			
30	5	4	4	4	4	3	4	4	2	2	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	5	124			
∑Xi	109	116	117	109	124	106	111	109	90	73	115	110	112	99	110	104	110	114	104	95	84	102	96	94	75	98	95	116	99	125	90	127								3338				
k	40																																											
Varians Total	135,9																																											
Varians Butir	0,585	0,74	0,369	0,447	0,326	0,395	0,493	0,378	0,621	1,357	0,489	0,368	0,34	0,976	0,506	0,671	0,368	0,441	0,74	0,902	0,579	0,593	1,062	0,671	0,534	0,754	0,42	0,602	0,493	0,42	0,828	0,392						135,857						
Jumlah Varians Butir	18,86																																											
Alpha Cronbach	0,883																																											

Reliabilitas X₁ adalah 88%

Lampiran 6. Perhitungan Skor Indikator Uji Coba X₁

Skor Indikator Variabel Cara Belajar

Indikator	Jumlah item	%		Item Valid			
				Jumlah	%	Dominan	%
Mengatur waktu belajar	8	20	%	5	62,5	15,63	%
Membaca buku	8	20	%	5	62,5	6,67	%
Membuat catatan	8	20	%	8	100	10,67	%
Menghafal materi pelajaran	8	20	%	7	87,5	9,33	%
Mengerjakan tugas	8	20	%	7	87,5	9,33	%
	40	100		32		51,63	

Indikator	Item	Skor	Status
Mengatur Waktu Belajar	1	109	Valid
	6	125	Drop
	11	73	Valid
	16	91	Drop
	21	110	Valid
	26	95	Valid
	31	75	Valid
	36	85	Drop
Total Skor	763		
Rata-rata Skor	95,38		
%	18,61		18,61
Membaca buku	2	116	Valid
	7	106	Valid
	12	73	Drop
	17	116	Drop
	22	79	Drop
	27	84	Valid
	32	98	Valid
	37	99	Valid
Total Skor	771		
Rata-rata Skor	96,38		
%	18,80		18,80
Membuat catatan	3	117	Valid
	8	111	Valid
	13	115	Valid
	18	99	Valid

	23	114	Valid
	28	102	Valid
	33	95	Valid
	38	125	Valid
Total Skor	878		
Rata-rata Skor	109,75		
%	21,41		21,41
Menghafal materi pelajaran	4	109	Valid
	9	109	Valid
	14	110	Valid
	19	110	Valid
	24	79	Drop
	29	96	Valid
	34	116	Valid
	39	90	Valid
Total Skor	819		
Rata-rata Skor	102,38		
%	19,97		19,97
Mengerjakan Tugas	5	124	Valid
	10	90	Valid
	15	112	Valid
	20	104	Valid
	25	104	Valid
	30	94	Valid
	35	115	Drop
	40	127	Valid
Total Skor	870		
Rata-rata Skor	108,75		
%	21,21		21,21

Jumlah total skor keseluruhan 4101

Jumlah rata-rata keseluruhan 513

Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)	
Mengatur waktu belajar	763	8	95,38	18,61	%
Membaca buku	771	8	96,38	18,80	%
Membuat catatan	878	8	109,8	21,41	%
Menghafal materi pelajaran	819	8	102,38	19,97	%
Mengerjakan tugas	870	8	108,75	21,21	%
	4101	40	512,6	100	%

Lampiran 7. Perhitungan Rata-rata Hitung Uji Coba X₁

No.	Indikator	Item	Skor	Validitas	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1.	Mengatur Waktu Belajar	1	109	Valid	763	8	95,375	18,6
		6	125	Drop				
		11	73	Valid				
		16	91	Drop				
		21	110	Valid				
		26	95	Valid				
		31	75	Valid				
36	85	Drop						
2	Membaca buku	2	116	Valid	771	8	96,375	18,8
		7	106	Valid				
		12	73	Drop				
		17	116	Drop				
		22	79	Drop				
		27	84	Valid				
		32	98	Valid				
37	99	Valid						
3	Membuat catatan	3	117	Valid	878	8	109,75	21,4
		8	111	Valid				
		13	115	Valid				
		18	99	Valid				
		23	114	Valid				
		28	102	Valid				
		33	95	Valid				
38	125	Valid						
4	Menghafal materi pelajaran	4	109	Valid	819	8	102,38	20,0
		9	109	Valid				
		14	110	Valid				
		19	110	Valid				
		24	79	Drop				
		29	96	Valid				
		34	116	Valid				
39	90	Valid						
5	Mengerjakan Tugas	5	124	Valid	870	8	108,75	21,2
		10	90	Valid				
		15	112	Valid				
		20	104	Valid				
		25	104	Valid				
		30	94	Valid				
		35	115	Drop				
40	127	Valid						
Jumlah					4101	40	512,63	100,0

No.	Indikator	Total	N	Rerata	Persentase %
1	Mengatur Waktu Belajar	763	8	95,375	18,6%
2	Membaca buku	771	8	96,375	18,8%
3	Membuat catatan	878	8	109,75	21,4%
4	Menghafal materi pelajaran	819	8	102,38	20,0%
5	Mengerjakan Tugas	870	8	108,75	21,2%
Jumlah		4101	40	512,63	100,0%

Lampiran 8. Kuesioner Uji Coba X₂

INSTRUMEN UJI COBA

MOTIVASI BELAJAR

Nama Responden :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan sebelum menjawab.
2. Jawablah setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan sebelumnya.
3. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:

SS	= Sangat Setuju	TS	= Tidak Setuju
S	= Setuju	STS	= Sangat Tidak Setuju
R	= Ragu-ragu		
4. Tidak ada jawaban benar atau salah. Setiap jawaban merupakan pendapat yang paling sesuai dengan diri anda sendiri.

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Bagi saya belajar adalah hal yang penting					
2.	Saya ingin memiliki pengetahuan yang luas.					
3.	Saya belajar untuk menggapai cita-cita yang tinggi					
4.	Saya semangat belajar jika dijanjikan mendapat hadiah					
5.	Bagi saya belajar adalah kegiatan yang menyenangkan					
6.	Saya nyaman belajar di lingkungan sekolah.					
7.	Saya ingin mendapatkan beasiswa pendidikan					
8.	Saya belajar tanpa disuruh oleh orang lain					
9.	Saya belajar agar mendapat juarakelas.					

10.	Pujian dari guru akan mendorong saya lebih giat belajar					
11.	Saya lebih menyukai belajar dengan permainan.					
12.	Media belajar yang menarik membuat saya lebih semangat belajar					
13.	Saya sudah cukup puas dengan nilai saya yang memenuhi nilai KKM					
14.	Saya berusaha mendapatkan nilai yang lebih baik dibanding teman saya.					
15.	Saya belajar agar menjadi siswa teladan disekolah					
16.	Saya ingin dikatakan cerdas oleh teman-teman saya					
17.	Saya lebih suka diskusi kelompok daripada hanya mendengarkan guru berbicara.					
18.	Suasana kelas yang tidak ada guru membuat saya tidak nyaman belajar.					
19.	Saya belajar hanya pada mata pelajaran yang saya sukai.					
20.	Saya belajar agar dapat mengerjakan tugas.					
21.	Dengan belajar, saya bisa meningkatkan kualitas hidup saya dimasa depan.					
22.	Menargetkan menjadi juara kelas hanya akan membebani pikiran saya.					
23.	Saya tidak menyukai guru yang memberikan penjelasan materi diselingi dengan bercanda.					
24.	Saya tidak semangat belajar jika gurunya tidak disukai					
25.	Saya sekolah karena perintah orang tua					
26.	Saya belajar hanya pada saat dihadapan orang tua.					
27.	Dengan belajar, saya bisa menjadi kebanggaan orangtua saya.					

28.	Saya senang dipuji orang tua karena nilai saya baik.					
29.	Saya akan tetap mengerjakan tugas dengan baik apabila teman mengajak ngobrol atau bermain.					
30.	Lingkungan dirumah membuat saya tidak nyaman belajar.					
31.	Saya belajar untuk mendapatkan keterampilan					
32.	Saya akan belajar ketika akan menghadapi ulangan					
33.	Saya lebih giat belajar untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.					
34.	Saya belajar agar mendapatkan teman-teman yang banyak.					
35.	Saya lebih suka mengerjakan tugas yang sulit.					
36.	Saya lebih semangat belajar dikelas dengan hening					
37.	Saya tidak akan menjawab pertanyaan dari guru jika tidak diberi nilai tambahan.					
38.	Saya belajar agar dapat menjawab pertanyaan dari guru					
39.	Saya tidak berfikir bahwa dengan belajar saya dapat mewujudkan cita-cita saya.					
40.	Saya berusaha tidak terlambat agar dikatakan sebagai siswa yang rajin.					
41.	Jika ada tugas kelompok dari guru, saya berpartisipasi dalam mengerjakan tugas.					
42.	Saya nyaman mengerjakan tugas diperpustakaan sekolah.					

Lampiran 9. Perhitungan Validitas Uji Coba X₂

No Resp.	Nomor Item																																										Jumlah Skor				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42					
1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	157		
2	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	1	5	5	3	4	3	3	4	5	2	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	2	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	159		
3	5	5	5	4	4	4	5	3	5	4	5	5	2	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5	2	5	5	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	174		
4	5	5	5	4	4	4	5	3	5	5	3	5	2	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3	3	5	2	5	5	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	171		
5	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3	3	4	5	3	4	3	4	3	5	4	4	5	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	167	
6	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	1	2	4	3	4	3	1	2	4	4	3	4	2	2	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	136	
7	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	5	3	3	1	2	3	4	3	1	2	4	3	4	4	3	3	4	3	5	3	3	4	4	2	3	4	2	3	135		
8	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	2	4	4	4	5	3	4	4	5	2	5	4	4	5	4	4	4	2	4	4	5	4	3	4	4	4	4	1	5	4	5	4	171		
9	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	2	4	1	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	4	2	4	2	3	3	4	137		
10	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	2	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	2	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	168	
11	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160
12	5	5	5	3	4	4	5	1	4	4	4	5	4	5	5	4	3	1	3	5	4	3	3	5	5	5	4	4	4	1	4	3	5	4	3	5	3	4	2	4	5	4	5	4	163		
13	5	5	5	2	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	5	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	172		
14	5	5	5	2	3	3	3	3	3	5	5	5	4	5	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	5	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	167	
15	4	4	4	5	4	5	3	3	3	4	5	5	3	4	4	4	2	2	4	5	1	4	1	3	3	5	5	2	1	5	1	3	5	5	3	1	5	1	5	5	5	5	5	5	150		
16	4	4	4	5	4	5	3	3	3	4	4	5	3	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	154
17	5	5	5	3	4	4	4	2	5	3	4	4	3	4	4	5	3	3	3	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	155	
18	5	5	5	4	5	5	5	5	1	4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	5	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	164	
19	5	5	5	3	4	4	4	2	1	3	3	4	3	4	4	5	3	2	4	3	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	5	3	3	4	4	3	1	4	4	4	3	150			
20	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	2	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	3	5	4	2	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	181		
21	5	5	5	3	4	3	4	3	3	3	3	5	2	4	5	3	3	2	2	2	4	3	4	2	4	4	5	3	3	2	4	2	3	3	4	5	1	5	1	4	5	5	5	4	145		
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	149
23	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	2	4	4	2	4	1	3	2	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	2	4	4	5	3	2	4	4	4	4	5	5	5	5	3	164	
24	5	5	5	3	3	4	5	5	5	3	4	4	3	5	4	3	4	1	3	5	5	3	4	3	5	4	5	3	4	4	5	4	3	3	3	5	3	4	4	3	4	4	3	4	3	163	
25	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	3	5	2	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	2	5	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	171	
26	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	161
27	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	176
28	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	2	4	4	4	4	1	3	4	5	4	4	4	5	3	5	5	4	4	5	2	4	2	5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	169		
29	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	2	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	5	2	5	5	4	5	3	5	1	5	4	4	3	154			
30	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	1	3	5	5	4	3	3	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	4	184		
r hitung	0,53	0,518	0,563	-0,09	0,421	0,433	0,503	0,494	0,487	0,548	0,452	0,540	0,391	0,474	-0,209	0,452	0,382	0,384	0,447	0,443	0,487	0,385	0,642	0,615	0,176	0,366	0,409	0,403	0,485	0,362	0,208	0,034	0,379	0,415	-0,07	0,229	0,411	0,396	0,428	0,492	0,445	0,087	16,362				
r kritis	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361			
status	VAL	VAL	VAL	DROP	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	DROP	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	DROP	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	DROP	DROP	VAL	VAL	DROP	DROP	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	DROP	
ΣXi	136	137	138	108	117	123	130	109	116	123	119	137	92	129	128	107	111	73	97	114	136	105	108	103	121	117	130	125	108	96	123	77	133	104	101	121	104	112	98	123	125	113	4827				

Item Valid 81%
Item Drop 19%

Lampiran 10. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba X₂

No Resp.	Nomor Item																																								Jumlah
	1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	16	17	18	19	20	21	22	23	24	26	27	28	29	30	33	34	37	38	39	40	41	Skor						
1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129			
2	4	5	5	3	4	5	4	4	4	5	4	1	5	3	4	3	3	4	5	2	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	128				
3	5	5	5	4	4	5	3	5	4	5	5	2	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	145				
4	5	5	5	4	4	5	3	5	5	3	5	2	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	3	5	5	4	5	4	4	4	4	142					
5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	3	3	4	5	3	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	139					
6	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	3	4	2	1	2	4	3	4	3	1	2	4	3	4	2	2	4	2	2	3	3	3	3	4	108					
7	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	1	2	3	4	3	1	2	3	4	4	3	3	5	3	4	2	3	4	2	107						
8	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	2	4	4	5	3	4	4	5	2	5	4	5	4	4	2	5	4	4	4	4	1	5	4	139						
9	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	2	4	1	2	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	2	4	2	4	2	3	109						
10	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	2	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	140						
11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	132						
12	5	5	5	4	4	5	1	4	4	4	5	4	5	4	3	1	3	5	4	3	5	5	5	4	4	4	1	5	4	3	4	2	4	5	131						
13	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4	2	4	4	4	145						
14	5	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	4	5	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4	2	4	4	4	140						
15	4	4	4	4	5	3	3	3	4	5	5	3	4	4	4	2	2	4	5	1	4	1	3	5	5	2	1	3	5	1	5	1	5	5	119						
16	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	5	3	4	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	123						
17	5	5	5	4	4	4	2	5	3	4	4	3	4	5	3	3	3	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	1	4	4	128					
18	5	5	5	5	5	5	5	1	4	4	5	4	5	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	5	4	4	4	4	3	4	4	133						
19	5	5	5	4	4	4	2	1	3	3	4	3	4	5	3	2	4	3	5	4	3	3	3	4	4	4	4	5	3	4	3	1	4	4	122						
20	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	2	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	153						
21	5	5	5	4	3	4	3	3	3	3	3	5	2	4	3	3	2	2	4	3	4	2	4	4	5	3	3	2	3	3	1	5	1	4	5	113					
22	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	121						
23	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	2	4	2	4	1	3	2	5	4	5	5	4	5	4	4	2	5	3	4	4	5	5	5	134						
24	5	5	5	3	4	5	5	5	3	4	4	3	5	3	4	1	3	5	5	3	4	3	4	4	5	3	4	3	3	3	4	4	3	4	131						
25	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	4	3	5	2	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	3	4	5	4	5	5	140						
26	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	130					
27	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	145					
28	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	2	4	4	4	1	3	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	2	3	4	5	4	4	4	135					
29	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	5	5	3	5	1	5	4	123						
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	1	3	5	5	4	3	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	151						
ΣXi	136	137	138	117	123	130	109	116	123	119	137	92	129	107	111	73	97	114	136	105	108	103	117	130	125	108	96	133	104	104	112	98	123	125	3935						
k																																									40
Varians Total																																									151,1
Varians Butir	0,257	0,25	0,25	0,37	0,37	0,51	1,07	1,29	0,58	0,52	0,25	1,1	0,22	0,81	0,7	1,22	0,6	0,58	0,26	0,74	1,14	1,08	0,44	0,3	0,35	0,46	1,06	0,46	0,88	0,81	1,03	1,79	0,44	0,42							
Varians Butir																																									22,58
Alpha Cronbach																																									0,872

Reliabilitas X2 adalah 87%

Lampiran 11. Perhitungan Skor Indikator Uji Coba X₂

Skor Indikator Uji Coba Motivasi Belajar

No	Indikator	Sub Indikator	Jumlah item	%		Item Valid				
						Jumlah	%	Dominan	%	
1	Motivasi Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan	7	16,67	%	5	71,4	%	14,71	%
		Adanya dorongan dan kebutuhan	7	16,67	%	6	85,7	%	17,65	%
		Adanya harapan dan cita-cita masa	7	16,67	%	6	85,7	%	17,65	%
2	Motivasi Ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam	7	16,67	%	6	85,7	%	17,65	%
		Adanya kegiatan yang menarik	7	16,67	%	6	85,7	%	17,65	%
		Adanya lingkungan belajar yang	7	16,67	%	5	71,4	%	14,71	%
Total			42	100		34			100	%

No.	Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	Status		
1.	Motivasi Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan	2	137	Valid		
			7	130	Valid		
			13	92	Valid		
			19	97	Valid		
			25	121	Drop		
			31	123	Drop		
			37	104	Valid		
		Total Skor			804		
		Rata-rata Skor			114,86		
		%			16,66	16,66	
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1	136	Valid		
			8	109	Valid		
			14	129	Valid		
			20	114	Valid		
			26	117	Valid		
			32	77	Drop		
			38	112	Valid		
		Total Skor			794		
		Rata-rata Skor			113,43		
		%			16,45	16,45	
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	3	138	Valid		
9	116		Valid				
15	128		Drop				
21	136		Valid				
27	130		Valid				
33	133		Valid				
39	98		Valid				
Total Skor			879				
Rata-rata Skor			125,57				
%			18,21	18,21			

2	Motivasi Ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar	4	108	Drop	
			10	123	Valid	
			16	107	Valid	
			22	105	Valid	
			28	125	Valid	
			34	104	Valid	
			40	123	Valid	
		Total Skor	795			
		Rata-rata Skor	113,57			
		%	16,47	16,47		
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	5	117	Valid	
			11	119	Valid	
			17	111	Valid	
			23	108	Valid	
			29	108	Valid	
			35	101	Drop	
			41	125	Valid	
		Total Skor	789			
		Rata-rata Skor	112,71			
		%	16,35	16,35		
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif	6	123	Valid	
			12	137	Valid	
			18	73	Valid	
			24	103	Valid	
			30	96	Valid	
			36	121	Drop	
			42	113	Drop	
Total Skor	766					
Rata-rata Skor	109,43					
%	15,87	15,87				
Jumlah total skor keseluruhan			4827			
Jumlah rata-rata keseluruhan			689,57			

No.	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Motivasi Intrinsik	2477	21	353,9	51,3
2	Motivasi Ekstrinsik	2350	21	335,7	48,7
Jumlah		4827	42	689,57	100

Lampiran 12. Perhitungan Rata-rata Hitung Uji Coba X₂

No.	Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	Ket	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1.	Motivasi Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan	2	137	Valid	2477	21	118,0	51,3
			7	130	Valid				
			13	92	Valid				
			19	97	Valid				
			25	121	Drop				
			31	123	Drop				
			37	104	Valid				
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1	136	Valid				
			8	109	Valid				
			14	129	Valid				
			20	114	Valid				
			26	117	Valid				
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	32	77	Drop				
			38	112	Valid				
			3	138	Valid				
			9	116	Valid				
			15	128	Drop				
	21	136	Valid						
	27	130	Valid						
	33	133	Valid						
	39	98	Valid						
	2	Motivasi Ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar	4	108	Drop	2350	21	111,9
10				123	Valid				
16				107	Valid				
22				105	Valid				
28				125	Valid				
34				104	Valid				
40				123	Valid				
Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar			5	117	Valid				
			11	119	Valid				
			17	111	Valid				
			23	108	Valid				
			29	108	Valid				
Adanya lingkungan belajar yang kondusif			35	101	Drop				
			41	125	Valid				
			6	123	Valid				
			12	137	Valid				
			18	73	Valid				
	24	103	Valid						
	30	96	Valid						
	36	121	Drop						
	42	113	Drop						
Jumlah						4827	42	229,9	100

No.	Indikator	Total	N	Rerata	Persentase (%)
1	Motivasi Intrinsik	2477	17	118,0	51,3
2	Motivasi Ekstrinsik	2350	17	111,9	48,7
Jumlah		4827	34	229,9	100

Lampiran 13. Kuesioner Uji Final X₁

INSTRUMEN UJI FINAL

CARA BELAJAR

Nama Responden :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan sebelum menjawab.
2. Jawablah setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan sebelumnya.
3. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:

SS	= Sangat Setuju	TS	= Tidak Setuju
S	= Setuju	STS	= Sangat Tidak Setuju
RR	= Ragu-ragu		
4. Tidak ada jawaban benar atau salah. Setiap jawaban merupakan pendapat yang paling sesuai dengan diri anda sendiri.

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya mengatur kegiatan belajar setiap harinya sehingga tidak ada waktu yang terbuang sia-sia					
2.	Saya membaca buku pelajaran saat ada PR atau ulangan					
3.	Saya mencatat semua penjelasan dari guru					
4.	Saya menghafal pelajaran dari catatan yang saya buat					
5.	Saya mengerjakan tugas dengan senang hati					
6.	Saya merasa bosan saat membaca buku pelajaran					
7.	Saya memiliki catatan yang lengkap					
8.	Saya menggunakan waktu luang untuk menghafal materi pelajaran yang telah dipelajari					
9.	Saya menunda mengerjakan tugas yang menurut saya sulit					
10.	Saya belajar jika akan ada ulangan					
11.	Saya mencatat materi pelajaran yang rapi					
12.	Saya malas untuk menghafal materi pelajaran yang sudah saya pelajari					
13.	Saya segera mengerjakan tugas setelah guru					

	memberikannya					
14.	Saya memfotokopi catatan milik teman					
15.	Saya tidak menyediakan waktu untuk menghafal materi pelajaran					
16.	Saya mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu					
17.	Saya melakukan kegiatan belajar setiap hari padamata pelajaran sebelumnya.					
18.	Saya tidak melengkapai catatan bila ada materi pelajaran yang tertinggal					
19.	Saya mencontek pekerjaan teman dalam mengerjakan tugas					
20.	Saya tetap belajar dirumah walaupun tidak ada tugas sekolah					
21.	Saya lebih memahami materi saat membaca buku pelajaran dibandingkan menanyakan kepada guru					
22.	Catatan yang saya buat dikelas rapihkan kembali dirumah					
23.	Saya menghafal materi pelajaran yang sulit saya pahami saja					
24.	Saya mengerjakan latihan yang ada dibuku jika tidak ada tugas dari guru					
25.	Saya menunda belajar beberapa menit untuk melakukan aktivitas lain					
26.	Saat waktu luang saya membaca buku diperpustakaan					
27.	Saya membuat rangkungan dari setiap bab semua mata pelajaran					
28.	Saya membutuhkan teman untuk membantu saya menghafal materi pelajaran					
29.	Setiap hari saya meluangkan waktu untuk membaca buku pelajaran					
30.	Saya menggarisbawahi hal-hal penting didalam buku teks pada saat membaca buku					
31.	Saya menghafal materi pelajaran jika ada ulangan saja					
32.	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan baik dan benar					

Lampiran 14 Perhitungan Validitas Uji Final X ₁																
No Resp.	Nomor Item															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	3	2	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	4
2	4	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3
3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5
4	3	1	3	4	4	2	3	3	1	1	2	5	3	4	4	5
5	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	5	4	3	4	3	3
6	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
7	3	1	3	3	3	3	3	4	3	2	2	5	3	5	4	4
8	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4
9	3	2	3	3	3	2	1	3	2	4	3	2	3	3	2	3
10	3	2	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	5	4	4
11	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5
12	3	2	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	5	3
13	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	2	3	4
14	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	2	3	4
15	3	3	5	5	5	3	5	5	4	5	4	4	2	4	5	4
16	3	1	4	3	5	2	3	3	1	1	3	3	3	3	4	2
17	3	1	3	4	4	2	3	3	1	1	2	5	3	4	4	5
18	3	1	3	4	4	2	3	3	1	1	2	5	3	4	4	5
19	4	3	4	4	5	3	4	4	2	2	4	4	4	5	5	4
20	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4
21	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4
22	4	2	4	3	4	3	5	3	3	2	5	4	3	3	4	4
23	3	4	3	4	5	4	1	3	3	4	5	4	5	4	4	3
24	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3
25	3	1	3	4	4	3	3	4	3	1	5	5	3	4	5	4
26	3	1	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	5	4	4
27	4	1	3	5	3	2	3	3	2	1	5	3	3	4	3	3
28	3	2	3	3	3	2	1	3	2	4	3	2	3	3	2	3
29	2	1	3	3	2	1	3	2	1	1	3	1	3	3	2	3
30	3	1	3	4	4	2	5	3	2	1	2	3	3	2	2	3
31	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4
32	3	2	3	3	3	2	1	3	2	4	3	2	3	3	2	3
33	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4
34	4	2	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4
35	3	1	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	5	3	4
36	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	2	4	4
38	5	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	5	5	3	5	5
39	3	2	3	3	3	2	1	3	2	4	3	2	3	3	2	3
40	4	2	3	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	3	4	4
41	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4
42	5	2	5	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3
43	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	4	4	3
44	3	2	3	3	3	2	1	3	2	4	3	2	3	3	2	3
45	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3
46	3	2	4	3	5	2	3	3	1	1	3	3	3	3	4	2
47	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4
48	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4
49	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4
50	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4
51	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4
52	3	2	5	3	3	2	3	2	4	4	2	3	2	2	4	4
53	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4
54	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4
55	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3
56	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3
57	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4
58	3	1	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4
59	4	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4
60	5	1	4	4	4	3	4	4	3	5	3	5	4	5	3	5
r hitung	0,599	0,322	0,504	0,562	0,552	0,667	0,489	0,517	0,553	0,266	0,471	0,635	0,543	0,258	0,672	0,460
r kritis	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254
status	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL
ΣXi	199	121	205	211	226	167	180	190	148	154	197	199	200	198	204	224

17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	Jumlah Skor
3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	101
3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	102
4	4	5	3	3	5	2	4	1	4	4	4	4	5	2	4	121
3	4	3	3	1	2	4	2	1	1	1	4	3	4	2	4	90
3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	100
4	4	4	4	2	4	2	4	2	3	3	5	4	5	1	5	110
3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99
3	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	5	4	4	4	4	115
3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	84
3	4	3	4	1	3	5	3	2	3	3	4	3	4	2	5	109
3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	111
3	5	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	104
3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	4	2	4	103
3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	4	2	4	103
4	5	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	122
3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	2	4	93
3	4	3	3	1	2	4	2	1	1	1	4	3	4	1	4	89
3	4	3	3	1	2	4	2	1	1	1	4	3	4	2	4	90
4	4	4	4	3	3	4	3	2	1	2	4	3	4	3	5	114
3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	96
3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	98
3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	108
3	4	4	3	3	5	3	4	3	3	3	4	3	5	3	5	117
3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	87
3	5	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	5	4	5	112
3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2	4	4	5	2	4	104
3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	5	3	5	2	5	101
3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	85
3	4	1	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	1	3	74
3	2	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	4	80
4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	111
3	2	2	2	1	3	1	2	1	3	3	4	2	3	3	4	81
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	110
3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	103
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	102
3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	5	109
3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	5	118
3	2	2	2	1	3	1	2	2	3	3	4	2	3	3	4	82
4	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	105
3	5	4	3	3	5	2	4	2	3	3	4	3	5	3	5	110
3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	5	4	4	3	5	107
4	4	3	3	3	4	2	3	1	3	3	2	3	3	2	3	92
3	2	2	2	1	3	1	2	2	3	3	4	3	3	3	4	83
3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	86
3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	2	4	94
3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	95
3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	95
3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	97
3	3	4	3	1	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	94
3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	96
2	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	4	91
3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	97
4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	105
3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	88
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	4	99
4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	106
4	4	3	3	3	4	3	4	1	3	3	4	4	4	4	5	108
3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	107
5	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	120
0,477	0,651	0,564	0,578	0,363	0,524	0,395	0,737	0,296	0,366	0,342	0,268	0,420	0,619	0,319	0,383	
0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	
VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	
192	209	191	186	149	199	153	180	144	174	174	220	189	226	158	246	6013

Lampiran 15. Perhitungan Reliabilitas Uji Final X ₁																
No Resp.	Nomor Item															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	3	2	5	3	3	2	3	2	4	4	2	3	2	2	4	4
2	4	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4
4	3	2	4	4	4	2	3	4	2	2	4	3	3	5	3	4
5	3	1	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4
6	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4
7	3	1	3	4	4	3	3	4	3	2	2	5	3	5	5	5
8	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	4
9	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5
10	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3
11	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5
12	3	2	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	5	3
13	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	2	3	4
14	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	2	3	4
15	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4
16	3	1	4	3	5	2	3	3	1	1	3	3	3	3	4	2
17	3	1	3	4	4	2	3	3	1	1	2	5	3	5	5	5
18	4	2	4	3	4	2	4	4	2	2	3	2	4	2	2	3
19	4	3	4	4	5	3	4	4	2	2	4	4	4	5	5	4
20	3	1	4	5	5	3	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3
21	5	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	5
22	3	1	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4
23	3	1	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4
24	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3
25	3	1	3	4	4	3	3	4	3	1	5	5	3	4	5	4
26	3	1	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	5	4	4
27	3	2	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4
28	3	1	3	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	4	4
29	2	1	3	3	2	1	3	2	1	1	3	1	3	3	2	3
30	3	1	3	4	4	2	5	3	2	1	2	3	3	2	2	3
31	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4
32	3	2	3	3	3	2	1	3	2	4	3	2	3	3	2	3
33	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	5	4	3	4	3	3
34	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4
35	3	1	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	5	3	4
36	4	2	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	4	2	4	4
37	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	2	4	4
38	5	1	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	5	3	5	5
39	3	3	5	5	5	3	5	5	4	3	4	5	2	4	5	4
40	4	2	3	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	3	4	4
41	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4
42	4	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4
43	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	4	4	3
44	4	1	3	4	4	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	4
45	4	1	3	5	3	2	3	3	2	1	5	3	3	4	3	3
46	3	2	3	3	5	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	3
47	4	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	5	3	4	4
48	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
49	3	2	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	4
50	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4
51	3	2	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	4
52	5	1	4	4	4	3	4	4	3	2	3	5	4	5	3	5
53	3	3	3	3	4	3	2	3	1	1	3	3	3	2	4	3
54	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4
55	3	4	3	4	5	4	1	3	3	4	5	4	5	4	4	3
56	3	2	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	5	4	4
57	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4
58	4	2	4	3	4	3	5	3	3	2	5	4	3	3	4	4
59	5	2	5	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3
60	4	2	4	4	4	3	1	3	3	3	4	3	3	1	4	2
ΣXi	205	113	213	221	233	175	186	197	153	138	203	203	208	193	217	227
k	32															
Var Total	91,12429															
Var Butir	0,416667	0,5116	0,3873	0,4234	0,376	0,5184	0,7695	0,376	0,7263	0,7898	0,6811	0,8506	0,4226	0,9862	0,6472	0,4777
Jumlah Vari Butir	17,84011															
Alpha Cronbach	0,8302															

17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	Jumlah Skor
2	4	3	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	5	94
3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	103
3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	91
3	4	3	3	3	3	3	3	2	5	2	4	3	4	4	5	106
3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	5	109
3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	2	4	97
3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	5	108
3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	2	4	100
4	4	5	3	3	5	2	4	1	5	3	4	3	5	2	5	122
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	5	100
3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	112
3	5	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	5	105
3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	4	2	4	103
3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	4	2	4	103
3	2	3	2	3	2	1	3	4	2	2	4	3	4	2	4	88
3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	4	4	4	3	2	4	95
3	4	3	3	1	2	4	2	1	1	1	5	3	4	1	5	93
4	2	2	3	2	4	1	4	2	4	3	3	3	3	3	3	93
4	4	4	4	3	3	4	3	2	1	2	5	3	4	3	5	115
4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	5	3	5	107
4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	2	4	4	4	4	115
4	4	3	3	3	4	3	4	1	3	3	4	4	4	4	5	108
4	4	3	3	3	4	3	4	1	3	3	4	4	4	3	5	107
3	4	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	92
3	5	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	5	4	5	112
3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2	4	4	5	2	4	104
3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	101
3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	4	3	3	2	4	91
3	4	1	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	5	1	3	80
3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	4	1	4	85
4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	111
3	2	3	3	1	4	1	3	1	3	3	4	3	4	3	4	87
3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	100
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	110
3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	103
4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	114
3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	5	109
3	5	3	3	3	4	3	3	2	3	3	5	3	4	4	5	120
4	5	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	5	3	5	122
4	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	105
3	5	4	3	3	5	2	4	2	3	3	4	3	5	3	5	110
3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	107
4	4	3	3	3	4	2	3	1	3	3	2	3	4	2	4	94
3	2	3	5	1	3	2	4	1	4	1	1	3	4	3	4	90
3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	5	3	5	2	5	101
3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	5	1	4	106
3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	5	106
4	4	4	4	2	4	2	4	2	3	3	5	4	5	1	5	110
4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	98
3	3	3	4	3	1	4	3	4	3	3	2	4	3	5	3	95
4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	97
5	5	3	4	2	5	3	4	4	4	3	4	4	5	3	3	120
4	3	3	3	1	2	1	4	1	3	3	4	4	5	3	4	92
4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	106
3	4	4	3	3	5	3	4	3	3	3	4	3	5	3	5	117
3	4	3	4	1	3	5	3	2	3	3	4	3	4	2	5	109
4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	106
3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	108
3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	5	4	4	3	5	107
3	4	3	3	1	3	1	3	1	4	1	2	3	3	3	5	91
200	223	193	194	152	205	159	197	145	185	175	226	192	242	155	262	6190

0,2938 0,6133 0,4438 0,3175 0,6938 0,6201 0,8076 0,3421 0,8234 0,4845 0,4845 0,6904 0,2983 0,4734 0,7218 0,3718

Lampiran 16. Perhitungan Skor Indikator Uji Final X₁

Skor Indikator Uji Final Cara Belajar

No	Indikator	Item Valid				
		Jumlah	%		Dominan	%
1	Mengatur waktu belajar	5	62,5	%	15,63	%
2	Membaca buku	5	62,5	%	15,63	%
3	Membuat catatan	8	100	%	25,00	%
4	Menghafal materi pelajaran	7	87,5	%	21,88	%
5	Mengerjakan tugas	7	87,5	%	21,88	%
Jumlah		32			100,00	

No.	Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Status
1.	Mengatur Waktu Belajar	1	199	Valid
		10	154	Valid
		17	192	Valid
		20	186	Valid
		25	144	Valid
	Total Skor	875		
	Rata-rata Skor	175,00		
	%	14,55	18,89	
2	Membaca buku	2	121	Valid
		6	167	Valid
		21	149	Valid
		26	174	Valid
		29	189	Valid
	Total Skor	800		
	Rata-rata Skor	160,00		
	%	13,30	17,27	
3	Membuat catatan	3	205	Valid
		7	180	Valid
		11	197	Valid
		14	198	Valid
		18	209	Valid
		22	199	Valid
		27	174	Valid
		30	226	Valid
	Total Skor	1588		
	Rata-rata Skor	198,50		
	%	26,41	21,43	

4	Menghafal materi pelajaran	4	211	Valid
		8	190	Valid
		12	199	Valid
		15	204	Valid
		23	153	Valid
		28	220	Valid
		31	158	Valid
Total Skor		1335		
Rata-rata Skor		190,71		
%		22,20	20,59	
5	Mengerjakan Tugas	5	226	Valid
		9	148	Valid
		13	200	Valid
		16	224	Valid
		19	191	Valid
		24	180	Valid
		32	246	Valid
Total Skor		1415		
Rata-rata Skor		202,14		
%		23,53	21,82	
Jumlah total skor keseluruhan			6013	
Jumlah rata- rata keseluruhan			926,36	

No	Indikator	Total	N	Rerata	Persentase
1	Mengatur waktu belajar	875	5	175,00	18,89
2	Membaca buku	800	5	160,00	17,27
3	Membuat catatan	1588	8	198,50	21,43
4	Menghafal materi pelajaran	1335	7	190,71	20,59
5	Mengerjakan tugas	1415	7	202,14	21,82
	Jumlah	6013	32	926,35	100,00

Lampiran 17. Perhitungan Rata-rata Hitung Uji Final X₁

Rata-rata Hitung Skor Indikator Cara Belajar (Final)

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1.	Mengatur Waktu Belajar	1	199	1065	6	177,5	19%
		8	190				
		10	154				
		17	192				
		20	186				
		25	144				
2	Membaca buku	2	121	1026	6	171	18%
		6	167				
		21	149				
		26	174				
		29	189				
		30	226				
3	Membuat catatan	3	205	1362	7	194,6	21%
		7	180				
		11	197				
		14	198				
		18	209				
		22	199				
4	Menghafal materi pelajaran	4	211	1145	6	190,8	20%
		12	199				
		15	204				
		23	153				
		28	220				
		31	158				
5	Mengerjakan Tugas	5	226	1415	7	202,143	22%
		9	148				
		13	200				
		16	224				
		19	191				
		24	180				
		32	246				
Jumlah				6013	32	936,0	100%

No.	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Mengatur waktu belajar	1065	6	177,5	19%
2	Membaca buku	1026	6	171,0	18%
3	Membuat catatan	1362	7	194,6	21%
4	Menghafal materi pelajaran	1145	6	190,8	20%
5	Mengerjakan tugas	1415	7	202,1	22%
Jumlah		6013	32	936,0	100%

Lampiran 18. Kuesioner Uji Final X2

INSTRUMEN UJI FINAL**MOTIVASI BELAJAR**

Nama Responden :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan sebelum menjawab.
2. Jawablah setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan sebelumnya.
3. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:

SS	= Sangat Setuju	TS	= Tidak Setuju
S	= Setuju	STS	= Sangat Tidak Setuju
RR	= Ragu-ragu		
4. Tidak ada jawaban benar atau salah. Setiap jawaban merupakan pendapat yang paling sesuai dengan diri anda sendiri.

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Bagi saya belajar adalah hal yang penting					
2.	Saya ingin memiliki pengetahuan yang luas.					
3.	Saya belajar untuk menggapai cita-cita yang tinggi					
4.	Bagi saya belajar adalah kegiatan yang menyenangkan					
5.	Saya nyaman belajar di lingkungan sekolah.					
6.	Saya ingin mendapatkan beasiswa pendidikan					
7.	Saya belajar tanpa disuruh oleh orang lain					
8.	Saya belajar agar mendapat juarakelas.					
9.	Pujian dari guru akan mendorong saya lebih giat belajar					
10.	Saya lebih menyukai belajar dengan permainan.					
11.	Media belajar yang menarik membuat lebih semangat belajar					
12.	Saya sudah cukup puas dengan nilai saya memenuhi nilai KKM					
13.	Saya berusaha mendapatkan nilai yang lebih baik					

	dibanding teman saya.					
14.	Saya ingin dikatakan cerdas oleh teman-teman saya					
15.	Saya lebih suka diskusi kelompok daripada hanya mendengarkan guru berbicara.					
16.	Suasana kelas yang tidak ada guru membuat saya tidak nyaman belajar.					
17.	Saya belajar hanya pada mata pelajaran yang saya sukai.					
18.	Saya belajar agar dapat mengerjakan tugas.					
19.	Dengan belajar, saya bisa meningkatkan kualitas hidup saya dimasa depan.					
20.	Menargetkan menjadi juara kelas hanya akan membebani pikiran saya.					
21.	Saya tidak menyukai guru yang memberikan penjelasan materi diselingi dengan bercanda.					
22.	Saya tidak semangat belajar jika gurunya tidak disukai					
23.	Saya belajar hanya pada saat dihadapan orang tua.					
24.	Dengan belajar, saya bisa menjadi kebanggaan orangtua saya.					
25.	Saya senang dipuji orang tua karena nilai saya baik.					
26.	Saya akan tetap mengerjakan tugas dengan baik apabila teman mengajak ngobrol atau bermain.					
27.	Lingkungan dirumah membuat saya tidak nyaman belajar.					
28.	Saya lebih giat belajar untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.					
29.	Saya belajar agar mendapatkan teman-teman yang banyak.					
30.	Saya tidak akan menjawab pertanyaan dari guru jika tidak diberi nilai tambahan.					
31.	Saya belajar agar dapat menjawab pertanyaan guru					
32.	Saya tidak berfikir bahwa dengan belajar saya dapat mewujudkan cita-cita saya.					
33.	Saya berusaha tidak terlambat agar dikatakan sebagai siswa yang rajin.					
34.	Jika ada tugas kelompok dari guru, saya berpartisipasi dalam mengerjakan tugas.					

Lampiran 19. Perhitungan Validitas Uji Final X ₂																
No Resp.	Nomor Item															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4
3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	1	5	2	5	3
4	5	5	5	4	4	5	4	5	3	3	4	1	4	3	4	2
5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	1	5	4	5	2
6	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
7	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
8	4	4	4	3	4	5	3	5	5	5	5	3	5	4	5	3
9	5	4	5	3	3	3	4	4	4	2	5	1	4	2	1	1
10	4	4	5	3	4	5	3	4	4	4	5	3	5	4	5	3
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	5	4	3	2
12	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	3	4	2
13	4	4	4	5	5	5	3	4	4	2	4	3	5	5	5	3
14	4	4	4	3	3	5	3	5	3	3	4	3	4	4	4	3
15	4	5	5	3	3	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3
16	5	4	5	3	3	3	4	4	4	2	5	1	4	2	1	1
17	2	5	5	1	4	5	4	5	4	2	1	1	4	2	1	1
18	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	5	3	4	1
19	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	2	5	4	4	3
20	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	2	3	2
21	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3
22	4	5	5	3	4	5	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3
23	5	4	5	3	4	5	3	5	5	4	4	4	5	3	3	3
24	4	4	4	5	5	5	3	4	4	2	4	3	5	5	5	3
25	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
26	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	4	2	4	2	4	3
27	5	5	5	3	3	5	3	5	5	2	2	1	5	5	3	3
28	4	4	4	3	3	4	3	3	3	5	5	2	3	2	4	3
29	4	4	4	3	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	3	3
30	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	2	5	3	4	1
31	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	5	4	3	4
32	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3
33	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3
34	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	2
35	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
36	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3
37	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	1	4	3	4	1
38	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	2	5	5	4	2
39	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
40	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
41	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	3	5	3	4	3
42	3	5	5	3	3	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4
43	4	5	5	3	3	5	4	4	4	3	4	4	5	3	4	2
44	4	4	4	3	3	5	3	5	4	3	4	4	5	3	3	3
45	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
46	4	4	5	3	3	5	3	4	4	5	5	3	4	4	4	3
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	1
48	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	1
49	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	3
51	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	2	1
52	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	1	4	2	3	1
53	5	4	4	3	5	5	3	3	4	3	3	3	5	3	4	3
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4
55	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
56	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	2
58	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	3	2
59	5	5	5	3	3	5	4	4	2	5	5	5	4	2	2	4
60	5	5	5	5	3	5	3	4	5	5	5	5	4	4	2	5
r hitung	0,577	0,518	0,483	0,608	0,419	0,545	0,433	0,545	0,575	0,417	0,444	0,356	0,571	0,425	0,454	0,291
r kritis	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254
status	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL
ΣXi	260	269	268	222	231	277	220	256	246	224	245	174	256	207	215	158

																			Jumlah Skor
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
4	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	130	
3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	2	4	3	4	122	
3	4	5	2	4	3	5	4	3	3	4	5	3	5	3	5	1	5	136	
4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	126	
4	4	5	2	4	4	1	5	3	3	1	5	4	3	3	4	3	4	132	
4	5	5	1	4	2	5	5	5	5	3	1	3	5	4	3	5	5	147	
3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	117	
3	4	4	4	4	2	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	5	140	
3	3	5	1	2	3	5	5	5	3	1	4	2	3	4	1	3	3	107	
4	5	5	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	5	3	4	5	129	
4	4	5	2	4	4	4	5	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	138	
3	3	5	1	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	126	
3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	130	
4	4	5	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	123	
3	3	4	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	4	3	4	4	131	
3	3	5	1	2	3	5	5	5	3	1	4	2	3	4	2	3	3	108	
3	1	4	2	2	1	3	4	3	1	1	4	1	2	3	2	4	4	92	
2	5	5	1	4	1	3	4	5	5	4	3	5	2	4	2	4	4	118	
3	4	5	3	4	3	4	4	4	3	4	5	3	4	3	4	4	4	136	
3	3	5	1	4	3	5	5	5	4	4	5	2	4	2	5	3	5	136	
3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	122	
4	3	5	3	3	2	3	4	4	5	3	5	3	3	3	4	2	4	124	
3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	5	5	127	
3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	124	
3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	110	
3	4	5	4	4	3	4	4	5	3	3	5	4	4	4	3	3	4	134	
4	4	5	4	5	3	5	5	5	3	3	3	2	3	4	5	5	3	131	
2	3	4	1	2	4	2	3	3	3	4	4	1	3	3	4	2	3	106	
3	4	4	2	4	2	3	4	5	3	3	5	3	3	4	4	3	4	128	
3	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	5	3	3	5	3	5	5	135	
4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	144	
3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	121	
3	3	5	3	3	3	4	5	5	3	3	3	2	4	3	4	2	3	126	
4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	138	
3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	125	
4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	139	
2	3	4	1	1	2	3	4	4	3	3	4	1	3	1	1	4	4	104	
5	5	5	1	3	3	5	5	5	3	3	3	3	3	5	4	5	3	137	
3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	111	
3	3	5	3	3	3	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	2	4	132	
3	4	5	1	3	4	5	5	4	4	3	4	3	3	4	5	5	4	137	
2	4	5	2	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	127	
3	3	5	1	4	4	4	3	3	2	4	5	3	4	4	3	4	4	125	
3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	5	5	4	2	4	3	3	123	
3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	116	
3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	128	
4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	1	4	5	145	
1	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	5	133	
2	4	4	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	120	
2	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	133	
2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	1	1	4	2	3	3	112	
3	4	4	1	1	2	3	3	3	3	3	3	1	4	1	3	2	3	97	
5	3	4	1	5	1	3	4	3	3	1	3	3	3	1	5	2	3	113	
3	4	4	1	2	2	2	4	4	3	2	3	5	3	4	3	4	3	120	
3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3	3	115	
3	3	5	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	109	
2	4	4	1	3	2	2	4	4	3	4	3	4	2	3	1	1	4	109	
3	4	2	5	5	4	5	4	5	4	2	4	3	4	4	2	5	5	134	
4	4	5	1	4	1	4	4	4	4	4	5	2	4	2	4	5	5	129	
1	4	2	5	1	5	5	5	4	3	4	5	2	4	4	3	5	3	135	
0,286	0,569	0,310	0,271	0,504	0,280	0,427	0,347	0,332	0,472	0,375	0,265	0,287	0,560	0,453	0,274	0,444	0,551		
0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254		
VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL		
186	219	260	156	200	178	221	244	238	199	192	244	179	207	210	202	209	230	7502	

Lampiran 20. Perhitungan Reliabilitas Uji Final X ₂																	
No Resp.	Nomor Item																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3
3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	1	5	2	5	3	3
4	5	5	5	4	4	5	4	5	3	3	4	1	4	3	4	2	4
5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	1	5	4	5	2	4
6	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4
7	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	4	4	4	3	4	5	3	5	5	5	5	3	5	4	5	3	3
9	5	4	5	3	3	3	4	4	4	2	5	1	4	2	1	1	3
10	4	4	5	3	4	5	3	4	4	4	5	3	5	4	5	3	4
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	5	4	3	2	4
12	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	3	4	2	3
13	4	4	4	5	5	5	3	4	4	2	4	3	5	5	5	3	3
14	4	4	4	3	3	5	3	5	3	3	4	3	4	4	4	3	4
15	4	5	5	3	3	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3	3
16	5	4	5	3	3	3	4	4	4	2	5	1	4	2	1	1	3
17	2	5	5	1	4	5	4	5	4	2	1	1	4	2	1	1	3
18	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	5	3	4	1	2
19	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	2	5	4	4	3	3
20	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	2	3	2	3
21	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3
22	4	5	5	3	4	5	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4
23	5	4	5	3	4	5	3	5	5	4	4	4	5	3	3	3	3
24	4	4	4	5	5	5	3	4	4	2	4	3	5	5	5	3	3
25	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	4	2	4	2	4	3	3
27	5	5	5	3	3	5	3	5	5	2	2	1	5	5	3	3	4
28	4	4	4	3	3	4	3	3	3	5	5	2	3	2	4	3	2
29	4	4	4	3	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3
30	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	2	5	3	4	1	3
31	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	5	4	3	4	4
32	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3
33	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3
34	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	2	4
35	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
36	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4
37	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	1	4	3	4	1	2
38	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	2	5	5	4	2	5
39	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
41	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	3	5	3	4	3	3
42	3	5	5	3	3	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	2
43	4	5	5	3	3	5	4	4	4	3	4	4	5	3	4	2	3
44	4	4	4	3	3	5	3	5	4	3	4	4	5	3	3	3	3
45	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
46	4	4	5	3	3	5	3	4	4	5	5	3	4	4	4	3	3
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	1	4
48	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	1	1
49	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	3	2
51	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	2	1	2
52	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	1	4	2	3	1	3
53	5	4	4	3	5	5	3	3	4	3	3	3	5	3	4	3	5
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3
55	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
56	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	2	2
58	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	3	2	3
59	5	5	5	3	3	5	4	4	2	5	5	5	4	2	2	4	4
60	5	5	5	5	3	5	3	4	5	5	5	5	4	4	2	5	1
ΣXi	260	269	268	222	231	277	220	256	246	224	245	174	256	207	215	158	186
k	32																
Var.Total	141,5																
Var Butir	0,497	0,254	0,456	0,722	0,57	0,342	0,565	0,436	0,566	1,114	0,722	1,21	0,504	0,76	0,959	0,88	0,634
Jumlah Var. Butir	24,34																
Alpha Cronbach	0,855																

																	Jumlah Skor
18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	130
3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	2	4	3	4	122
4	5	2	4	3	5	4	3	3	4	5	3	5	3	5	1	5	136
3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	126
4	5	2	4	4	1	5	3	3	1	5	4	3	3	4	3	4	132
5	5	1	4	2	5	5	5	5	3	1	3	5	4	3	5	5	147
3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	117
4	4	4	4	2	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	5	140
3	5	1	2	3	5	5	5	3	1	4	2	3	4	1	3	3	107
5	5	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	5	3	4	5	129
4	5	2	4	4	4	5	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	138
3	5	1	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	126
3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	130
4	5	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	123
3	4	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	4	3	4	4	131
3	5	1	2	3	5	5	5	3	1	4	2	3	4	2	3	3	108
1	4	2	2	1	3	4	3	1	1	4	1	2	3	2	4	4	92
5	5	1	4	1	3	4	5	5	4	3	5	2	4	2	4	4	118
4	5	3	4	3	4	4	4	3	4	5	3	4	3	4	4	4	136
3	5	1	4	3	5	5	5	4	4	5	2	4	2	5	3	5	136
3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	122
3	5	3	3	2	3	4	4	5	3	5	3	3	3	4	2	4	124
4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	5	5	127
3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	124
3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	110
4	5	4	4	3	4	4	5	3	3	5	4	4	4	3	3	4	134
4	5	4	5	3	5	5	5	3	3	3	2	3	4	5	5	3	131
3	4	1	2	4	2	3	3	3	4	4	1	3	3	4	2	3	106
4	4	2	4	2	3	4	5	3	3	5	3	3	4	4	3	4	128
4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	5	3	3	5	3	5	5	135
5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	144
4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	121
3	5	3	3	3	4	5	5	3	3	3	2	4	3	4	2	3	126
4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	138
3	4	2	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	125
4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	139
3	4	1	1	2	3	4	4	3	3	4	1	3	1	1	4	4	104
5	5	1	3	3	5	5	5	3	3	3	3	3	5	4	5	3	137
3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	111
3	5	3	3	3	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	2	4	132
4	5	1	3	4	5	5	4	4	3	4	3	3	4	5	5	4	137
4	5	2	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	127
3	5	1	4	4	4	3	3	2	4	5	3	4	4	3	4	4	125
4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	5	5	4	2	4	3	3	123
3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	116
4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	128
4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	1	4	5	145
5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	5	133
4	4	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	120
4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	133
4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	1	1	4	2	3	3	112
4	4	1	1	2	3	3	3	3	3	3	1	4	1	3	2	3	97
3	4	1	5	1	3	4	3	3	1	3	3	3	1	5	2	3	113
4	4	1	2	2	2	4	4	3	2	3	5	3	4	3	4	3	120
3	3	2	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3	3	115
3	5	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	109
4	4	1	3	2	2	4	4	3	4	3	4	2	3	1	1	4	109
4	2	5	5	4	5	4	5	4	2	4	3	4	4	2	5	5	134
4	5	1	4	1	4	4	4	4	4	5	2	4	2	4	5	5	129
4	2	5	1	5	5	5	4	3	4	5	2	4	4	3	5	3	135
219	260	156	200	178	221	244	238	199	192	244	179	207	210	202	209	230	7502
0,536	0,599	1,6	0,836	0,88	0,762	0,436	0,507	0,491	0,841	0,673	0,966	0,523	0,831	1,084	1,034	0,548	

Lampiran 21. Perhitungan Skor Indikator Uji Final X₂
Skor Indikator Uji Final Motivasi Belajar

No	Indikator	Sub Indikator	Item Valid				
			Jumlah	%		Dominan	%
1	Motivasi Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan	5	71,43	%	14,71	%
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	6	85,71	%	17,65	%
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan	6	85,71	%	17,65	%
2	Motivasi Ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar	6	85,71	%	17,65	%
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	6	85,71	%	17,65	%
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif	5	71,43	%	14,71	%
Total			34			100	%

No.	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Status		
1.	Motivasi Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan	2	269	Valid		
			6	277	Valid		
			12	174	Valid		
			17	186	Valid		
			30	207	Valid		
		Total Skor			1113		
		Rata-rata Skor			222,60		
		%			14,84	16,85	
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1	260	Valid		
			7	220	Valid		
			13	256	Valid		
			18	219	Valid		
			23	221	Valid		
			31	210	Valid		
Total Skor			1386				
Rata-rata Skor			231,00				
%			18,48	17,49			
Adanya harapan dan		3	268	Valid			

2	Motivasi Ekstrinsik	cita-cita masa depan.	8	256	Valid	
			19	260	Valid	
			24	244	Valid	
			28	244	Valid	
			32	202	Valid	
		Total Skor		1474		
		Rata-rata Skor		245,67		
		%		19,65	18,60	
		Adanya penghargaan dalam belajar	9	246	Valid	
			14	207	Valid	
			20	156	Valid	
			25	238	Valid	
			29	179	Valid	
	33		209	Valid		
	Total Skor		1235			
	Rata-rata Skor		205,83			
	%		16,46	15,58		
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar		4	222	Valid	
			10	224	Valid	
			15	215	Valid	
			21	200	Valid	
			26	199	Valid	
		34	230	Valid		
	Total Skor		1290			
	Rata-rata Skor		215,00			
	%		17,20	16,28		
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	5	231	Valid		
11		245	Valid			
16		158	Valid			
22		178	Valid			
27		192	Valid			
Total Skor		1004				
Rata-rata Skor		200,80				
%		13,38	15,20			

Jumlah Total Skor keseluruhan

7502

Jumlah Rata-rata keseluruhan

1320,90

No.	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Motivasi Intrinsik	2477	17	118,0	51,3
2	Motivasi Ekstrinsik	2350	17	111,9	48,7
Jumlah		4827	34	229,9	100

Lampiran 22. Perhitungan Rata-rata Hitung Uji Final X₂
Rata-rata Hitung Skor Indikator Motivasi Belajar (Final)

No.	Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)	Total Presentase
1.	Motivasi Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan	2	269	1113	5	222,6	17%	53%
			6	277					
			12	174					
			17	186					
			30	207					
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1	260	1386	6	231,0	17%	
			7	220					
			13	256					
			18	219					
			23	221					
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	31	210	1474	6	245,7	19%	
			8	256					
			3	268					
			19	260					
			24	244					
28	244								
32	202								
2.	Motivasi Ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar	9	246	1235	6	205,8	16%	47%
			14	207					
			20	156					
			25	238					
			29	179					
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	33	209	1290	6	215,0	16%	
			4	222					
			10	224					
			15	215					
			21	200					
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif	26	199	1004	5	200,8	15%	
			34	230					
			5	231					
			11	245					
			16	158					
22	178								
27	192								
Jumlah					7502	34	1320,9	100%	100%

No.	Indikator	Sub Indikator	Skor Total	N	Rerata	Persentase (%)	Total (%)
1.	Motivasi Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan	1113	5	222,6	17%	53%
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1386	6	231,0	17%	
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	1474	6	245,7	19%	
2	Motivasi Ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar	1235	6	205,8	16%	47%
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	1290	6	215,0	16%	
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif	1004	5	200,8	15%	
Jumlah			7502	34	1320,9	100%	100%

Lampiran 23. Daftar Nilai Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi 1

DAFTAR NILAI SMK NEGERI 50 JAKARTA

Mata Pelaj.: Pengantar Akuntansi Kelas : X AKUNTANSI 1 Wali Kelas MONA LAMBOK, S

Smt./Th.Pt: II/2016/2017

Guru Mapel : Achmad Fadil Husnaini

NO	NIS/ NISN	NAMA	LP	PENGETAHUAN					UTS	UAS	KETERAMPILAN			SIKAP SOSIAL DAN SPIRITUAL													
				NILAI HARIAN							PRAK TIK	PRO YEK	PRO DUK	N-1	N-2	N-3	N-4	N-5	N-6	N-7	N-8						
				1	2	3	4	5																			
1	8962	AKBAR MAULANA	L	75	77				75	79																	
2	8963	ANGGIT PUTRA W.	L	76	82				80	82																	
3	8964	ANISA NOR VADILA	P	80	83				90	88																	
4	8965	ANNISA JULIANTI	P	78	80				86	85																	
5	8966	DEWI UTAMININGSIH	P	79	76				88	86																	
6	8967	ELYZA YUSTIKA	P	80	83				90	88																	
7	8968	FATIMAH AZ ZAHRA	P	75	76				76	78																	
8	8969	FAUZIAH SRI W.	P	80	83				90	88																	
9	8970	FEBRIANTY AULIA F.	P	76	81				79	84																	
10	8971	FEBRIYANTI	P	79	80				89	87																	
11	8972	FITRIANA LESTARI	P	78	80				87	86																	
12	8973	FITRIYAH	P	78	80				86	86																	
13	8974	IRMA AFRIYANTI	P	80	83				90	89																	
14	8975	IZMA ZEFIYANI	P	78	83				85	87																	
15	8976	JULIANA SANJAYA	P	80	82				90	89																	
16	8977	KHOEROTUZ ZALFIYAH	P	76	80				81	78																	
17	8978	KINTA CORNELIA	P	76	81				78	80																	
18	8979	LATHIFA SYAVIRA R.	P	75	76				76	77																	
19	8980	LIDYA MAULIDA	P	80	83				90	85																	
20	8981	MUTHIA SALWA	P	78	84				85	82																	
21	8982	MUTIA ANDINI	P	76	80				79	79																	
22	8983	NABILA UNSHA	P	80	83				90	89																	
23	8984	NADIA SYAFIRA	P	80	83				90	90																	
24	8985	NANDA ELIANA	P	77	84				84	83																	
25	8986	NIA ANGGRAENI	P	76	83				82	84																	
26	8987	NUR RAHMA JUMARNIS	P	78	80				87	83																	
27	8988	NURIZAH AULIA	P	79	80				89	90																	
28	8989	SASQIA	P	76	82				77	79																	
29	8990	SILATURACHMI	P	78	82				85	89																	
30	8991	SILVIA HARDIYANTI	P	78	80				83	86																	
31	8992	SITI NUR RAHMAH	P	79	82				88	87																	
32	8993	SONIA PRATAMA	P	76	83				79	79																	
33	8994	SUSANA	P	76	83				80	84																	
34	8995	SYIFA SULTONAH	P	76	83				83	82																	
35	8996	TANTRI LEONITA	P	80	83				90	87																	
36	8997	YERI YOUVIANTI NUR	P	80	83				88	87																	

Deskripsi Pengetahuan :

Mampu mengidentifikasi sistem dan prosedur dalam penggunaan dana

Mampu mengidentifikasi lembaga-lembaga pasar uang dan pasar modal

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Drs. WANTARIP

NIP. 196101201992031001

Lampiran 24. Daftar Nilai Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi 2

DAFTAR NILAI SMK NEGERI 50 JAKARTA

Mata Pelajar: Pengantar Akuntansi

Kelas : X AKUNTANSI 2 Wali Kelas LILI SILFIA, S.Pd.

Smt./ Th.Pe: II/2016/2017

Guru Mapel : Achmad Fadil Husnaini

NO	NIS/ NISN	NAMA	LP	PENGETAHUAN					UTS	UAS	KETERAMPILAN			SIKAP SOSIAL DAN SPIRITUAL							
				NILAI HARIAN							PRA KTIK	PRO YEK	PRO DUK	N-1	N-2	N-3	N-4	N-5	N-6	N-7	N-8
				1	2	3	4	5													
1	8998	ALIN DWI SEPTIANA	P	78	78				80	82											
2	8999	AMALIA TRI UTAMI	P	80	78				82	84											
3	9000	ANGGI DEWI RETHALIA	P	76	78				78	82											
4	9001	ANNISA FADILLAH BANIE AL	P	80	82				83	85											
5	9002	AYU RISKIA AMALIA	P	82	84				84	82											
6	9003	DAFFA RIFDAH FAADIYAH	P	82	81				84	88											
7	9004	DEVI SALSABILLAH	P	81	80				83	85											
8	9005	DHYA RAHMA SUCI MULYA	P	77	78				79	80											
9	9006	DINDA PRAMESWARI	P	76	79				77	80											
10	9007	DWI TANTI INDRIANI	P	82	82				82	84											
11	9008	ELISABETH EVA WIJAYA	P	83	80				82	83											
12	9009	FAJRIYAH	P	77	78				79	78											
13	9010	FIDA FITRIYANI	P	78	80				80	83											
14	9011	HANNY ANNISA LUTHFIAH S	P	83	80				83	85											
15	9012	IIN FEBRIANI	P	78	78				81	83											
16	9013	IKA NUR FITRIANI	P	77	80				78	81											
17	9014	KARINA JULIA	P	77	80				79	81											
18	9016	LIDYA MARGARETTA	P	83	83				84	86											
19	9017	LUKMAN PRABOWO	L	75	76				75	78											
20	9018	LUTFIATUL HANIFA	P	77	76				79	81											
21	9019	MAYA NUR IQFA	P	79	80				81	83											
22	9020	MIFTAH FATHIA	P	79	80				81	82											
23	9021	MULYA NINGSIH	P	77	80				79	81											
24	9022	NOVIA SYAH BANU	P	76	82				78	80											
25	9023	REZA SAIFULLOH	L	82	82				82	84											
26	9024	RIDA AULIA HASAN	P	80	80				81	85											
27	9025	SEKAR NOVI ANGGRAENI	P	82	80				83	80											
28	9026	SELFIA DELA FEBRIYANTI	P	82	78				83	82											
29	9027	SILVI DWI YANTI	P	77	79				77	79											
30	9028	SINTAWATI	P	78	80				80	84											
31	9029	TANIA NURUL BAIT	P	77	78				78	76											
32	9030	TANTRI FEBIANTI	P	82	78				83	82											
33	9031	TIARA DWI OKTAVIANI	P	78	80				80	84											
34	9032	TRISTI GALVI	P	76	78				76	78											
35	9033	TYAS ADELLA MAHARANY	P	83	78				83	86											

Deskripsi Pengetahuan :

Mampu mengidentifikasi sistem dan prosedur dalam penggunaan dana

Mampu mengidentifikasi lembaga-lembaga pasar uang dan pasar modal

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Drs. WANTARIP

NIP. 196101201992031001

Lampiran 25. Data Mentah Variabel Y, X₁, dan X₂

Data Mentah Variabel Y, X₁, dan X₂

NO	NAMA SISWA	Y	X1	X2
1	FITRIANA LESTARI	86	101	130
2	MUTHIA SALWA	82	102	122
3	ELYZA YUSTIKA	88	121	136
4	ANNISA JULIANTI	85	90	126
5	IZMA ZEFIYANI	87	100	132
6	FAUZIAH SRI W.	88	110	147
7	FATIMAH AZ ZAHRA	78	99	117
8	ANISA NOR VADILA	88	115	140
9	AKBAR MAULANA	79	84	107
10	FEBRIYANTI	87	109	129
11	DEWI UTAMININGSIH	86	111	138
12	FITRIYAH	86	104	126
13	IRMA AFRIYANTI	89	103	130
14	NIA ANGGRAENI	84	103	123
15	SILATURACHMI	89	122	131
16	KINTA CORNELIA	80	93	108
17	KHOEROTUZ ZALFIYAH	78	89	92
18	LATHIFA SYAVIRA R.	77	90	118
19	JULIANA SANJAYA	89	114	136
20	SUSANA	84	96	136
21	MUTIA ANDINI	79	98	122
22	NABILA UNSHA	89	108	124
23	NADIA SYAFIRA	90	117	127
24	NANDA ELIANA	83	87	124
25	SYIFA SULTONAH	82	112	110
26	SILVIA HARDIYANTI	86	104	134
27	SITI NUR RAHMAH	87	101	131
28	SONIA PRATAMA	79	85	106
29	ANNISA FADILLAH BANI	85	74	128
30	NUR RAHMA JUMARNIS	83	80	135
31	SITI NUR RAHMAH	87	111	144
32	SILVI DWI YANTI	79	81	121
33	AYU RISKIA AMALIA	82	100	126
34	DWI TANTI INDRIANI	84	110	138
35	NURIZAH AULIA	90	103	125
36	YERI YOUVIANTI NUR	87	102	139
37	ALIN DWI SEPTIANA	82	109	104
38	MIFTAH FATHIA	82	118	137
39	FAJRIYAH	78	82	111
40	HANNY ANNISA LUTHFI	85	105	132
41	REZA SAIFULLOH	84	110	137
42	TIARA DWI OKTAVIANI	84	107	127

43	DEVI SALSABILLAH	85	92	125
44	SEKAR NOVI ANGGRAENI	80	83	123
45	DINDA PRAMESWARI	80	86	116
46	SINTAWATI	84	94	128
47	ANGGI DEWI RETHALIA	82	95	145
48	IKA NUR FITRIANI	81	95	133
49	MAYA NUR IQFA	83	97	120
50	RIDA AULIA HASAN	85	94	133
51	FIDA FITRIYANI	83	96	112
52	DHYA RAHMA SUCI MU	80	91	97
53	KARINA JULIA	81	97	113
54	LIDYA MARGARETTA	86	105	120
55	LUKMAN PRABOWO	78	88	115
56	MULYA NINGSIH	81	99	109
57	IIN FEBRIANI	83	106	109
58	ELISABETH EVA WIJAYA	83	108	134
59	LUTFIATUL HANIFA	81	107	129
60	DAFFA RIFDAH FAADIYA	88	120	135
Jumlah		5021	6013	7502

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Drs. WANTARIP

NIP. 196101201992031001

Lampiran 26. Perhitungan Distribusi Frekuensi Variabel Y

Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)

- a. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 90 - 77 \\ &= 13\end{aligned}$$

- b. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 60 \\ &= 1 + (3,3) 1,79 \\ &= 1 + 5,86 \\ &= 6,86 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}\end{aligned}$$

- c. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{13}{7} \\ &= 1,857 \text{ (ditetapkan menjadi 2)}\end{aligned}$$

- d. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
77 – 78	76,5	78,5	5	8,3%
79 – 80	78,5	80,5	8	13,3%
81 – 82	80,5	82,5	10	16,7%
83 – 84	82,5	84,5	12	20,0%
85 – 86	84,5	86,5	10	16,7%
87 – 88	86,5	88,5	9	15,0%
89 – 90	88,5	90,5	6	10,0%
Jumlah			60	100%

Lampiran 27. Perhitungan Distribusi Frekuensi Variabel X_1

Distribusi Frekuensi Variabel Cara Belajar (X_1)

- a. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 122 - 74 \\ &= 48\end{aligned}$$

- b. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 60 \\ &= 1 + (3,3) 1,79 \\ &= 1 + 5,86 \\ &= 6,86 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}\end{aligned}$$

- c. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{48}{7} \\ &= 6,857 \text{ (ditetapkan menjadi 7)}\end{aligned}$$

- d. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
74– 80	73,5	81,5	2	3,3%
81 – 87	81,5	87,5	7	11,7%
88 – 94	87,5	94,5	9	15,0%
95 – 101	94,5	101,5	13	21,7%
102 – 108	101,5	108,5	14	23,3%
109 – 115	108,5	115,5	10	16,7%
116 – 122	115,5	122,5	5	8,3%
Jumlah			60	100%

Lampiran 28. Perhitungan Distribusi Frekuensi Variabel X_2

Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (X_2)

a. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 147 - 92 \\ &= 55 \end{aligned}$$

b. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 60 \\ &= 1 + (3,3) 1,79 \\ &= 1 + 5,86 \\ &= 6,86 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{55}{7} \\ &= 7,857 \text{ (ditetapkan menjadi 8)} \end{aligned}$$

d. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
92 – 99	91,5	99,5	2	3,3%
100 – 107	99,5	107,5	3	5,0%
108 – 115	107,5	115,5	8	13,3%
116 – 123	115,5	123,5	10	16,7%
124 – 131	123,5	131,5	17	28,3%
132 – 139	131,5	139,5	16	26,7%
140 – 147	139,5	147,5	4	6,7%
Jumlah			60	100%

Lampiran 29. Descriptive Statistics Variabel X₁, X₂, dan Y

a. Hasil Belajar (Y)

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		83,68
Median		84,00
Mode		82 ^a
Std. Deviation		3,501
Variance		12,254
Range		13
Minimum		77
Maximum		90
Sum		5021

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

b. Cara Belajar (X₁)

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		100,22
Median		101,00
Mode		103 ^a
Std. Deviation		11,137
Variance		124,037
Range		48
Minimum		74
Maximum		122
Sum		6013

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

b. Motivasi Belajar (X₂)

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		125,03
Median		126,50
Mode		126 ^a
Std. Deviation		11,895
Variance		141,490
Range		55
Minimum		92
Maximum		147
Sum		7502

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 30. Perhitungan Uji Normalitas

1. Menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil Belajar	Cara Belajar	Motivasi Belajar
N		60	60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	83,68	100,22	125,03
	Std. Deviation	3,501	11,137	11,895
	Most Extreme Differences			
	Absolute	,079	,049	,083
	Positive	,070	,037	,055
	Negative	-,079	-,049	-,083
Test Statistic		,079	,049	,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

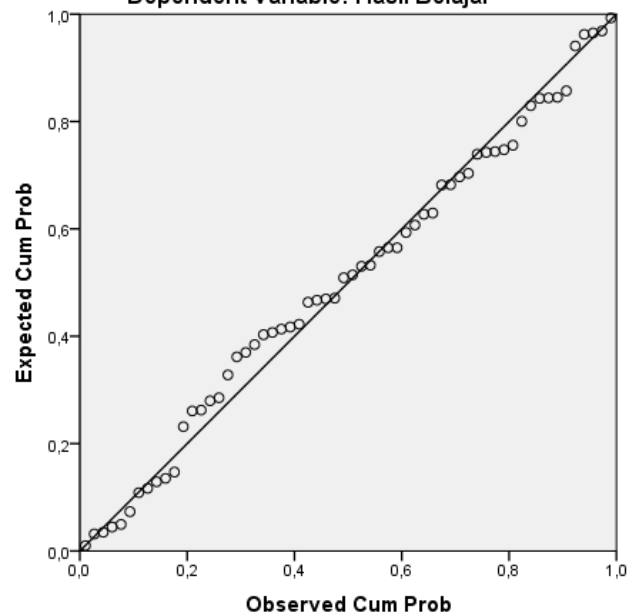
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Menggunakan Kurva Normal P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Hasil Belajar



Lampiran 31. Perhitungan Uji Linieritas

a. Uji linieritas antara X_1 dan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar *	Between	(Combined)	590,150	40	14,754	2,110	,041
Cara Belajar	Groups	Linearity	278,302	1	278,302	39,807	,000
		Deviation from Linearity	311,848	39	7,996	1,144	,387
Within Groups			132,833	19	6,991		
Total			722,983	59			

*Sumber Data diolah tahun 2017

b. Uji Linieritas antara X_2 dan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar *	Between	(Combined)	576,817	38	15,179	2,181	,030
Motivasi Belajar	Groups	Linearity	278,088	1	278,088	39,953	,000
		Deviation from Linearity	298,729	37	8,074	1,160	,366
Within Groups			146,167	21	6,960		
Total			722,983	59			

*Sumber Data diolah tahun 2017

Lampiran 32. Perhitungan Analisis Persamaan Regresi

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54,098	3,676		14,715	,000
	Cara Belajar	,136	,031	,433	4,340	,000
	Motivasi Belajar	,127	,029	,433	4,335	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

2. Hasil Perhitungan Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	388,575	2	194,287	33,116	,000 ^b
	Residual	334,409	57	5,867		
	Total	722,983	59			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Cara Belajar

3. Hasil Perhitungan Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54,098	3,676		14,715	,000
	Cara Belajar	,136	,031	,433	4,340	,000
	Motivasi Belajar	,127	,029	,433	4,335	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran 33. Perhitungan Koefisien Korelasi

1. Korelasi parsial lebih dari dua variabel

Uji Korelasi Parsial antara X_2 terhadap Y apabila X_1 tetap

Correlations				
Control Variables			Hasil Belajar	Motivasi Belajar
Cara Belajar	Hasil Belajar	Correlation	1,000	,498
		Significance (2-tailed)	.	,000
		df	0	57
	Motivasi Belajar	Correlation	,498	1,000
		Significance (2-tailed)	,000	.
		df	57	0

Uji Korelasi Parsial antara X_1 terhadap Y apabila X_2 tetap

Correlations				
Control Variables			Hasil Belajar	Cara Belajar
Motivasi Belajar	Hasil Belajar	Correlation	1,000	,498
		Significance (2-tailed)	.	,000
		df	0	57
	Cara Belajar	Correlation	,498	1,000
		Significance (2-tailed)	,000	.
		df	57	0

2. Korelasi Simultan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,733 ^a	,537	,521	2,422

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Cara Belajar

Lampiran 34. Perhitungan Koefisien Determinasi**Output Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,733 ^a	,537	,521	2,422

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Cara Belajar

Lampiran 35. Tabel Distribusi t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung
 Diproduksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>), 2010

Lampiran 36. Tabel Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Tri Agustina, lahir di Kebumen pada tanggal 16 Agustus 1995, anak ke tiga dari tiga. Orangtua bernama H. Tasirandi Usman dan Dalimah. Tempat tinggal berlokasi di Desa Kebagoran RT03/RW02 No.111, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Peneliti memulai pendidikannya Kota Kebumen dari taman kanak-kanak di Desa Kebagoran, dan melanjutkan sekolah dasar di SDN Kebagoran, lulus pada tahun 2007. Pada tahun 2010 lulus dari Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Kebumen. Melanjutkan Sekolah Menengah Akhir di SMA Negeri 2 Kebumen jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, lulus pada tahun 2013.

Pada tahun 2013, peneliti mengikuti Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri dan terdaftar sebagai mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Program Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam perkuliahan, peneliti melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kab. Kebumen dan Dinas Pengelolaan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Kebumen pada tahun 2015. Selanjutnya peneliti melakukan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) di SMK Negeri 50 Jakarta mata pelajaran Akuntansi Keuangan.